top EMPLOYER INDONESIA 2019
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

top EMPLOYER ASIA PASIFIC 2019
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

top EMPLOYER GLOBAL 2019
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

HR Asia
BEST COMPANIES TO WORK FOR IN ASIA



BENTOEL GROUP

# Transforming for Sustainability

## Transformasi untuk Keberlanjutan

**Laporan Tahunan**
Annual Report
2018

BAT Careers | @careersatbat | wearebatcareers | bentoelgroup.com | British American Tobacco


















top EMPLOYER GLOBAL 2019
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

top EMPLOYER ASIA PACIFIC 2019
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

top EMPLOYER INDONESIA 2019
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

HR Asia™
BEST COMPANIES TO WORK FOR IN ASIA





























# Transformasi untuk Keberlanjutan
## Transforming for Sustainability

Kemampuan beradaptasi dan ketangkasan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis di tengah lingkungan yang kompetitif dan ketidakpastian ekonomi global. Kami melakukannya dengan berinvestasi pada karyawan dan *brand* kami, serta dengan terus meningkatkan cara kerja kami. Transformasi ini telah dilakukan di semua bidang bisnis kami melalui penggunaan teknologi terbaru, penelitian dan pengembangan, kampanye pemasaran yang kuat, dan pengembangan sumber daya manusia yang efektif. Kami secara konsisten meningkatkan standar internal kami, menerapkan praktik terbaik, membuat inovasi tanpa henti, dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Kami bangga menjadi bagian dari masyarakat tempat kami beroperasi. Oleh karena itu, kami juga bekerja dengan mitra kami, termasuk pemerintah daerah dan petani tembakau, untuk berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Komitmen kami untuk keberlanjutan tetap kuat. Kami memahami bahwa agar bisnis kami terus bertahan, kami harus memberikan nilai tidak hanya bagi konsumen dan pemegang saham kami, tetapi juga kepada karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

*Adaptability and agility are essential to ensuring business sustainability amid the competitive environment and global economic uncertainty. We do this by investing in our people and our brands, as well as by continuously enhancing our way of working. This transformation has been made across all areas of our business through the use of the latest technologies, research and development, robust marketing campaigns, and effective people development. We consistently improve our internal standards, implement best practices, make relentless innovation, and comply with the applicable laws and regulations.*

*We are proud of being a part of the society where we operate. Therefore, we also work with our partners, including both local governments and tobacco farmers, in order to contribute towards empowering local communities and improving the life quality of the people.*

*Our commitment to sustainability remains strong. We understand that for our business to be sustainable, we must deliver value not only for our consumers and shareholders, but also for our employees, business partners, and the society at large.*

# Daftar Isi
# Table of Contents


01 **Profil Perusahaan**
Company Profile

02 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

03 **Fokus Perusahaan**
Company Focus

04 **Laporan Manajemen**
Management Report

05 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

06 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

**Laporan Keuangan**
Financial Statements




**Isi dari Laporan Tahunan ini disiapkan khusus oleh Bentoel Group sebagai bagian dari kewajiban kami untuk menyampaikan hasil dan pencapaian bisnis tahunannya kepada para pemegang saham. Laporan Tahunan ini tidak dibuat, dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan, atau menjadi bagian dari promosi, iklan, rekomendasi, pemberian motivasi, ajakan atau penawaran apapun, untuk membeli atau mengonsumsi produk kami.**

The content of this Annual Report has been specifically prepared by Bentoel Group as part of our commitment to communicate our annual business results and achievements to our shareholders. It is not meant to constitute, or form part of, any promotion, advertisment, recommendation, encouragement, invitation or any offer, to buy or consume our products.

# Gambaran Singkat Dampak Ekonomi Industri Rokok di Indonesia Tahun 2018

An Overview of the 2018 Economic Impact of the Cigarette Industry in Indonesia

## Pertanian/Farming

**Produksi tembakau**
Tobacco production

**181.095**
**ton**/tons

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan
*Source: Directorate General of Plantations*

**Area produksi tembakau**
Tobacco production area

**186**
**ribu hektar**/thousand hectares

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan
*Source: Directorate General of Plantations*

## Kontribusi Finansial/Financial Contribution

**Penerimaan cukai hasil tembakau**
Excise revenue from tobacco products

**Rp152,89**
**triliun**/trillion

Sumber: Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
*Source: Directorate General of Customs and Excise*

**Kontribusi tembakau pada Produk Domestik Bruto (PDB) 3,6%**
Tobacco contribution to Gross Domestic Product (GDP) 3.6%

**Kontribusi penerimaan cukai hasil tembakau terhadap penerimaan perpajakan 10,07%**
Contribution of excise from tobacco products to tax revenue 10.07%

Sumber: Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
*Source: Directorate General of Customs and Excise*

## Tenaga Kerja/Workforce

**Industri tembakau dan sektor pendukungnya menyerap tenaga kerja lebih dari 7 juta**

**The tobacco industry and its supporting sectors employs more than 7 million workers**

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
*Source: National Statistics Agency and National Labour Force Survey (Sakernas)*

**464.200 petani tembakau dan 132.000 tenaga kerja pendukung**
pada sektor pengeringan dan pengolahan tembakau

**464,200 tobacco farmers and 132,000 supporting workers**
in tobacco curing and processing sectors

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia; Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Universitas Indonesia untuk pekerja pendukung
*Source: Indonesian Crops Statistics; National Labour Force Survey (Sakernas) University of Indonesia for supporting workers*

# Kinerja di Tahun 2018
## 2018 Performance

**Kontribusi Penerimaan Cukai dan Pajak Pertambahan Nilai Terkait ke Negara/**
Revenue Contribution to State Excise and Related Value Added Tax

| 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---|---|
| Rp 12,8 Triliun/*Trillion* | Rp 14,0 Triliun/*Trillion* | Rp 14,1 Triliun/*Trillion* |

**Penjualan Bersih/**Net Sales

| 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---|---|
| Rp 19,2 Triliun/*Trillion* | Rp 20,3 Triliun/*Trillion* | Rp 21,9 Triliun/*Trillion* |

**Laba Kotor/**Gross Profit

| 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---|---|
| Rp 2,1 Triliun/*Trillion* | Rp 2,1 Triliun/*Trillion* | Rp 2,7 Triliun/*Trillion* |

**Jumlah Aset/**Total Assets

| 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---|---|
| Rp 13,5 Triliun/*Trillion* | Rp 14,1 Triliun/*Trillion* | Rp 14,9 Triliun/*Trillion* |

**Destinasi Ekspor untuk Produk-Produk Bentoel/**Export Destinations of Bentoel Products

| 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---|---|
| 8 Negara/*Countries* | 17 Negara/*Countries* | 19 Negara/*Countries* |

**Nilai Ekspor/**Export Value

| 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---|---|
| Rp 0,4 Triliun/*Trillion* | Rp 1,1 Triliun/*Trillion* | Rp 1,6 Triliun/*Trillion* |

**Kami terus berinvestasi pada masyarakat, *brand-brand* kami, dan sumber daya manusia**
**We continuously invest in our communities, our brands, and our people**



Kemitraan dengan ribuan petani di Indonesia
*Partnership with thousands of farmers across Indonesia*



Pengembangan produk-produk inovatif di bawah *brand-brand* lokal dan global kami
*Continuous development of innovative products under our local and global brands*



18.200 jam pelatihan di tahun 2018
*18,200 hours of training in 2018*



# 01

# Profil Perusahaan
## Company Profile


6 **Profil Perusahaan**
Company Profile

6 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company History

7 **Produk**
Products

8 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

10 **Struktur Grup**
Group Structure

10 **Struktur Organisasi**
Organisation Structure

# Profil Perusahaan
## Company Profile

**Nama Perusahaan/**
**Company Name**
PT Bentoel Internasional
Investama Tbk.

**Alamat/Address**
Capital Place Office Tower,
6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

**Nomor Telepon/**
**Telephone Number**
+6221 526 8388

**Faksimile/Facsimile**
+6221 22770111

**Alamat Email/**
**E-mail Address**
contact_indonesia@bat.com

**Situs *Web*/Website**
www.bentoelgroup.com




# Riwayat Singkat Perusahaan
## Company History

Dalam perjalanannya selama lebih dari delapan dasawarsa, Bentoel Group telah menjadi perusahaan tembakau terbesar keempat di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1930 oleh Ong Hok Liong dengan nama Strootjes Fabriek Ong Hok Liong, yang memproduksi *brand* lokal ternama seperti Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Neo Mild, dan Uno Mild.

Saat ini, Bentoel Group merupakan bagian dari British American Tobacco (BAT) Group. BAT adalah sebuah perusahaan tembakau global dengan jaringan di lebih dari 200 negara. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk menambahkan *brand* global Lucky Strike dan Dunhill ke dalam portofolionya. Kegiatan usaha kelas dunia Perusahaan meliputi riset dan pengembangan, pemrosesan daun tembakau dan cengkih, manufaktur produk tembakau, termasuk pemasaran dan distribusinya. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini didukung oleh kurang lebih 6.000 karyawan di seluruh Indonesia.

In over eight decades, Bentoel Group has grown into the fourth largest tobacco Company in Indonesia. The Company was founded in 1930 by Ong Hok Liong as Strootjes Fabriek Ong Hok Liong, manufacturing local top brands such as Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Neo Mild, and Uno Mild.

Today, Bentoel Group is part of the British American Tobacco (BAT) Group. BAT is a leading global tobacco Company with a presence in over 200 countries. This allows the Company to add the global brands of Lucky Strike and Dunhill into its portfolio. The Company's world-class operation covers research and development, tobacco leaf and clove processing, tobacco product manufacturing, as well as marketing and distribution. Such activities are currently supported by approximately 6,000 employees across Indonesia.

# Produk
## Products

Di Bentoel Group, kami berkomitmen untuk memberikan produk dengan kualitas terbaik ke pasaran. Prosesnya dimulai dari seleksi daun tembakau dan cengkih dengan seksama dan berakhir dengan kontrol kualitas yang ketat di pabrik-pabrik kami. Ketekunan tersebut telah memungkinkan Perusahaan untuk menumbuhkan portofolio yang luar biasa yang meliputi produk-produk tembakau sebagai berikut:

At Bentoel Group, we are committed to delivering the highest quality products to the market. It is a process that begins with the careful selection of leaf and clove and ends with rigorous quality control at our factories. Such diligence has allowed the Company to grow an impressive portfolio that includes the following tobacco products:







### ROKOK KRETEK TANGAN

Rokok lintingan dengan perpaduan tembakau dan cengkih. Produk-produk utama kami di kategori ini adalah Tali Jagat dan Sejati.

### HAND-ROLLED KRETEK CIGARETTE

A hand-rolled cigarette with a blend of tobacco and cloves. Our key products in this category are Tali Jagat and Sejati.

### ROKOK KRETEK MESIN

Rokok yang diproses menggunakan mesin dengan perpaduan tembakau dan cengkih. Produk di bawah kategori ini adalah Dunhill Filter, Dunhill Mild, Lucky Strike Bold dan Lucky Strike Mild.

### MACHINE-MADE KRETEK CIGARETTE

A machine-processed cigarette with a blend of tobacco and cloves. The products under this category are Dunhill Filter, Dunhill Mild, Lucky Strike Bold and Lucky Strike Mild.







### ROKOK PUTIH MESIN

Rokok putih yang diproses mengunakan mesin. Produk-produk utama kami di kategori ini adalah Dunhill dan Lucky Strike.

### MACHINE-MADE WHITE CIGARETTE

A machine–processed white cigarette. Our key products in this category are Dunhill and Lucky Strike.

Produksi dan distribusi sederet produk Perusahaan tersebut dilakukan di bawah aktivitas bisnis industri tembakau serta distribusi rokok. Kegiatan usaha ini sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

The manufacturing and distribution of the Company's products are carried out under the business activities of tobacco industry and distribution of cigarettes. These business activities are in line with the Articles of Association of the Company.



# Visi dan Misi
Vision and Mission



## VISI
***Vision***

**Menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.**

*To be the fastest growing tobacco company in Indonesia.*



# MISI
*Mission*

**Kami akan merealisasikan visi kami melalui 4 pilar strategis:**

*We will realise our vision through 4 strategic pillars:*

- Pertumbuhan/*Growth*
- Produktivitas/*Productivity*
- Organisasi yang Unggul/*Winning Organisation*
- Keberlanjutan/*Sustainability*



# Struktur Grup
Group Structure




***pada tanggal 17 Desember 2018 efektif bergabung dengan PT Bentoel Prima**/Merged into PT Bentoel Prima effective 17 December 2018

# Struktur Organisasi
Organisation Structure

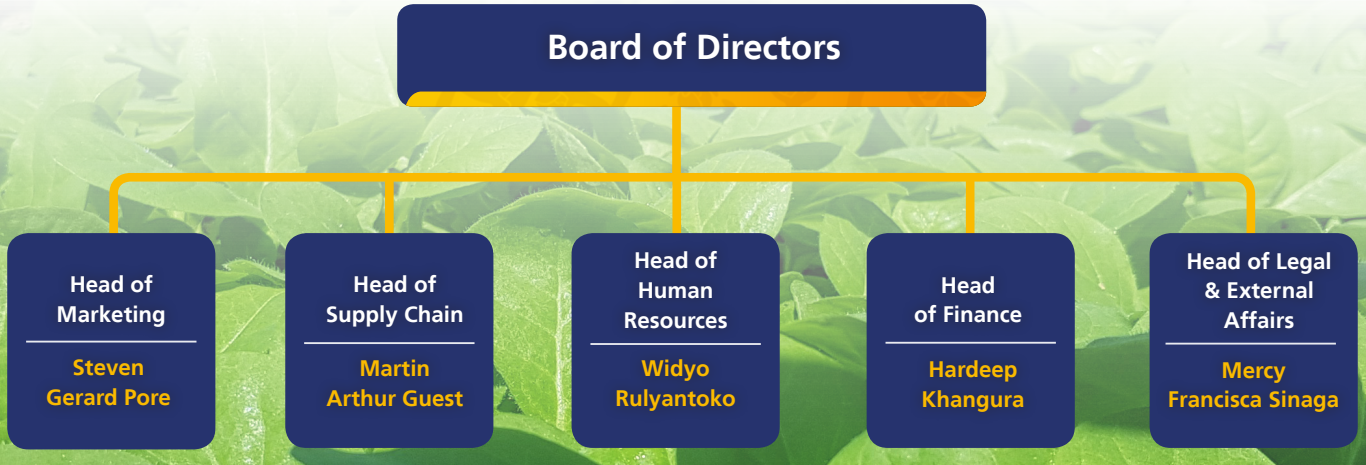

# 02

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

## Corporate Social Responsibility


12 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

13 **Inisiatif CSR 2018**
2018 CSR Initiatives

13 **Kontribusi untuk Mendukung Pemberdayaan Masyarakat**
Contribution to Community Empowerment

13 **Kontribusi untuk Mendukung Pengembangan Masyarakat**
Contribution to Community Development

14 **Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Environment, Health and Safety Management

15 **Manajemen Lingkungan**
Environmental Management

16 **Manajemen Krisis**
Crisis Management



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Produksi berkelanjutan merupakan bagian integral dari Perusahaan yang terwujud dalam praktik-praktik bertanggung jawab dan kontribusi kepada pengembangan masyarakat.

Di Bentoel Group, keberlanjutan merupakan fokus utama dari strategi kami. Kami telah sejak lama memiliki pendekatan untuk berkontribusi kepada, dan mendukung, masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan merupakan bagian penting dari budaya Perusahaan. Perusahaan selalu menjaga praktik-praktik ramah lingkungan sebagai dasar dari proses produksi berkelanjutan yang didukung oleh kemitraan selama puluhan tahun dengan petani. Bentoel Group telah mengembangkan beragam inisiatif program CSR yang diprioritaskan pada pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sustainable production is an integral part of the Company, manifested in its responsible practices and contribution to community development.

At Bentoel Group, sustainability is a key focus area of our strategy. We have a long-standing approach of contributing to, and supporting, communities through our Corporate Social Responsibility (CSR) programme.

Corporate Social Responsibility is an important part of Company's culture. We have maintained environmentally friendly practices as a basis of a sustainable production process that is spearheaded by decades of partnerships with farmers. Bentoel Group has also developed various CSR initiatives that focus on community development and environmental preservation.

## INISIATIF CSR 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan CSR yang berkontribusi kepada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

## 2018 CSR INITIATIVES

In 2018, the Company carried out various CSR programmes that contributed to community development and empowerment.

## KONTRIBUSI UNTUK MENDUKUNG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

### PENGAWASAN PROGRAM TEMBAKAU BERKELANJUTAN (PTB)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan kontrak dengan 6.800 petani *Flue Cured Virginia (FCV)* dan petani Rajangan. Penilaian yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh mitra petani telah menerapkan pedoman budidaya tembakau yang dirumuskan tim PTB dan tim agronomi. Bentoel Group juga menggunakan poster sebagai sarana edukasi para petani terkait pilar-pilar PTB.

### KEMITRAAN DENGAN PETANI

Hingga tahun 2018, Perusahaan telah menjalin kemitraan dengan 6.800 petani. Bentoel Group menyelenggarakan berbagai program, termasuk bimbingan dan pelatihan bagi para mitra Perusahaan. Program bimbingan dan pelatihan tersebut difokuskan pada praktik pertanian dengan menyesuaikan proses bisnis dengan budaya dan metodologi setempat. Bentoel Group juga menerapkan teknologi dan metodologi pertanian yang mutakhir kepada para petani guna meningkatkan hasil panen, dan konservasi lahan yang berorientasi pada aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan.

## CONTRIBUTION TO COMMUNITY EMPOWERMENT

### SUSTAINABLE TOBACCO PROGRAMME (STP) MONITORING

In 2018, the Company contracted 6,800 Flue Cured Virginia (FCV) farmers and Rajangan farmers. The assessment found that all partner farmers had implemented the tobacco plant cultivation guidelines formulated by the STP team and the agronomy team. Bentoel Group also distributed posters to educate farmers on the STP pillars.

### PARTNERSHIP WITH FARMERS

As of 2018, the Company had established partnerships with 6,800 farmers. Bentoel Group organised various programmes, including mentoring and training for the Company's partners. The mentoring and training programmes are focused on farming practices by adjusting business processes with the local culture and methodologies. Bentoel Group also carried out advanced farming technologies and methodologies to farmers to increase crop yield, and land conservation that are oriented on sustainable and environmentally friendly aspects.



**Berbagai kegiatan kemitraan dengan petani mitra**
Various partnership activities with farmer partners

## KONTRIBUSI UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN MASYARAKAT

### DONASI KOMPUTER

Bentoel Group mendonasikan kurang lebih 120 perangkat komputer bagi warga Kabupaten Malang bekerja sama dengan Malang Post. Perangkat komputer seperti laptop dan *central processing unit* (CPU) diberikan kepada berbagai sekolah, yayasan dan komunitas masyarakat untuk mendukung kemajuan teknologi di daerah ini. Donasi ini diberikan secara simbolis oleh Direktur Malang Post dan perwakilan Bentoel Group pada tanggal 13 Agustus 2018. Acara ini diadakan di Hotel 101 Malang dan dihadiri oleh manajemen Bentoel Group, Direktur Malang Post, dan masyarakat lokal. Donasi ini sejalan dengan komitmen Perusahaan kepada pengembangan Malang Raya menjadi kawasan pintar.

## CONTRIBUTION TO COMMUNITY DEVELOPMENT

### COMPUTER DONATION

Bentoel Group donated around 120 computers to the people of Malang Regency in cooperation with Malang Post. Equipment such as laptops and central processing units (CPU) were distributed to several schools, foundations and communities in support of technological advancement in the region. The donation was symbolically presented by the Director of Malang Post and a representative from Bentoel Group on 13 August 2018. The event was held at Hotel 101 Malang and attended by the management of Bentoel Group, the Director of Malang Post, and the local communities. This is in line with the Company's commitment to contributing to the development of the Greater Malang to become a smart area.




**Salah satu program CSR Perusahaan**
One of Company's CSR programmes



**PEMUGARAN JALUR PEJALAN KAKI DI JALAN IJEN BOULEVARD**
Pada tahun 2018, Bentoel Group melakukan pemugaran jalur pejalan kaki di Jalan Ijen Boulevard, Kota Malang. Renovasi dan peremajaan tersebut dilakukan pada jalur sepanjang kurang lebih 1.200 meter dengan pemakaian batu alam andesit pada lantai jalur pejalan kaki. Peresmian dari pemugaran jalur pejalan kaki di Jalan Ijen Boulevard tersebut dilakukan pada tanggal 28 Januari 2018. Program CSR Perusahaan ini bertujuan untuk mengembalikan konsep original sejarah kolonial Ijen Boulevard, dengan wajah baru yang lebih segar dan dapat lebih dinikmati oleh masyarakat Kota Malang.

## MANAJEMEN LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pelaksanaan sistem Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan atau *Environment, Health, and Safety* (EH&S) juga merupakan prioritas bagi Bentoel Group. Pelaksanaan praktik EH&S yang saksama dipersatukan dalam budaya Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat di sekitar dan *internal stakeholder* Perusahaan. Merujuk pada Standar Global dari EH&S *Pillar* di bagian Operations, EH&S merupakan bagian dari praktik kerja sehari-hari, melalui IWS (*Integrated Working System*).

Dalam pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, kampanye untuk "Menutup Jarak Menjadi Nol" (*Closing the Gap to Zero*) terus-menerus ditingkatkan. Bentoel Group secara konsisten berusaha untuk mencapai tujuan akhir, yaitu tidak adanya kecelakaan kerja (*Zero Accident*) melalui penerapan standar tertinggi praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan terus melakukan pengembangan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja melalui formulasi prosedur kerja dan penyediaan peralatan yang memadai untuk memastikan bahwa setiap karyawan kami terlindungi. Hal ini diterapkan dalam setiap aspek dari kegiatan kami sesuai dengan praktik terbaik industri dan peraturan perundangan yang berlaku.

**PEDESTRIAN RESTORATION ON IJEN BOULEVARD STREET**
In 2018, Bentoel Group contributed to the restoration of pedestrian walkways Ijen Boulevard Street, Malang City. The renovation and rejuvenation were carried out on the walkways of approximately 1,200 meters long by using natural andesite stone on the pedestrian floor. The inauguration of the pedestrian restoration was held on January 28, 2018. This CSR programme was aimed at restoring the original colonial heritage concept of Ijen Boulevard, to give a fresher new look and offer more comfort to the people of Malang City.

## ENVIRONMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

The implementation of Environment, Health and Safety (EH&S) system is also a priority for Bentoel Group. A thorough implementation of EH&S practices is embedded in the Company's culture as a part of its responsibility to the surrounding community and internal stakeholder in the Company. Following the Global Standard of EH&S Pillars in Operations, EH&S is embedded in the daily practices, through IWS (Integrated Working System).

In Occupational Health and Safety, the campaign to "Close the Gap to Zero" is continuously improved. Bentoel Group consistently strives to attain the end goal of Zero Accident through the implementation of the highest standard of health and safety practices. To this end, the Company continuously develops its health and safety management through the formulation of working procedures and the provision of adequate equipment to ensure that every employee is well protected. It is implemented in every aspect of the Company's operation in accordance with the industry's best practices and the prevailing laws and regulations.

Peninjauan atas pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam mengurangi angka kecelakaan kerja atau *Lost Time Injury* (LTI).

Di area distribusi, Perusahaan berupaya untuk mengurangi cedera akibat lalu lintas melalui peningkatan program *Driver Champions* (*Train the Trainer*). Perusahaan kini telah memiliki lebih dari 100 *Driver Champions* yang telah dilatih dalam berkendara secara defensif dan aman di seluruh area komersial. Para *Driver Champions* ini selanjutnya melatih lebih dari 2.800 karyawan Bentoel Group di seluruh Indonesia. Program ini diulang setiap tahun untuk memastikan kualifikasi dan penyegaran yang komprehensif bagi para *Sales Representative*. Program yang sama dilaksanakan di seluruh area operasi Perusahaan. Bentoel Group memiliki 30 EH&S *Champions* terlatih di bagian Operations yang memiliki kapasitas untuk melatih 1.166 karyawan mengenai teknik berkendara secara defensif dan aman di Malang, Lombok dan di bagian Operations yang lain.

The health and safety management is reviewed periodically to ensure its effectiveness in reducing the number of Lost Time Injury (LTI).

In the distribution area, the Company worked to reduce traffic-related injuries with the enhancement of the Driver Champions (Train the Trainer) programme. The Company now has over 100 Driver Champions trained in defensive driving and safety riding in all commercial areas. These Driver Champions then trained over 2,800 Bentoel Group's employees all over Indonesia. This program is repeated on an annual basis, to ensure a comprehensive qualification and refreshment training for the Sales Representatives. Such programmes are also implemented across the Company's operations. Bentoel Group has 30 trained EH&S Champions in Operations with the capacity to instruct 1,166 employees on defensive driving and safety riding techniques in Malang, Lombok and other Operations areas.

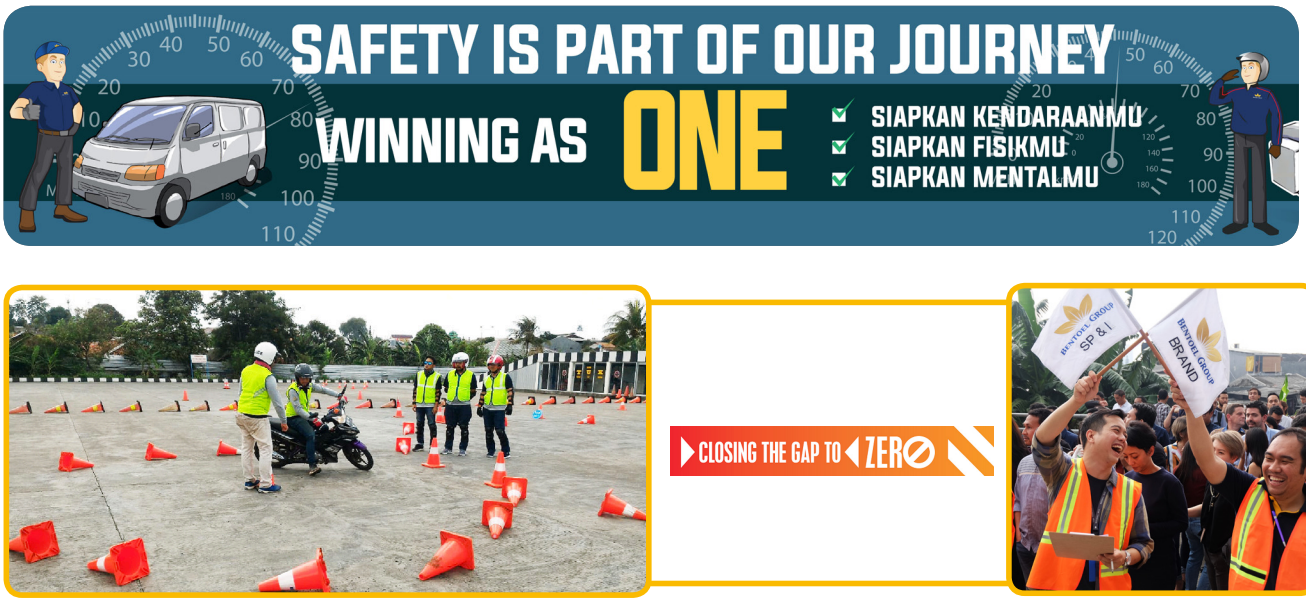


**Pelatihan keselamatan berkendara dan pelatihan menghadapi kebakaran**
Safe riding training and fire drill

## MANAJEMEN LINGKUNGAN

Pelestarian lingkungan adalah salah satu landasan utama inisiatif manajemen yang bertanggung jawab dari Bentoel Group. Prinsip ini diwujudkan dalam praktik-praktik ramah lingkungan yang diterapkan di seluruh Perusahaan sebagai bagian dari kontribusinya kepada masyarakat secara menyeluruh. Perusahaan terus-menerus berusaha untuk memitigasi dampak lingkungan yang dihasilkannya dengan mengurangi penggunaan energi, air, dan emisi karbon dioksida dalam operasi bisnis sehari-hari. Pada tahun 2018, kami mencapai pengurangan energi sebesar 6% secara keseluruhan dibandingkan dengan target di bagian Operations (dalam satuan *gigajoule* per satu juta sigaret ekuivalen).

Pada tahun 2018, kami kembali meraih Peringkat Biru dalam audit PROPER yang dilakukan oleh Pemerintah, sebagai tanda dari ketaatan Perusahaan pada regulasi menejemen lingkungan.

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Environmental conservation is one of the cornerstones of Bentoel Group's responsible management initiative. This principle is embodied in the environmentally friendly practices implemented across the Company as a part of its contribution to the community as a whole. The Company continuously strives to mitigate its environmental impact by reducing the use of energy and water, and carbon dioxide emissions in daily business operations. In 2018, we achieved an energy reduction of 6% overall compared to target in Operations (in gigajoule per million cigarette equivalent).

In 2018, we continued to achieve the Blue Rating in PROPER audit, as a sign of the Company's compliance with environmental management regulations.







**Bantuan kepada karyawan dan petani mitra yang terkena dampak gempa di Lombok**
Aid for employees and farmer partners impacted by the earthquake in Lombok

## MANAJEMEN KRISIS

Bentoel Group senantiasa mengedepankan respon cepat tanggap bagi karyawan dan keluarga mereka yang tertimpa bencana melalui manajemen krisis yang menyeluruh. Di tahun 2018, Indonesia beberapa kali dilanda bencana alam. Sebagai Perusahaan yang beroperasi di seluruh Indonesia, Bentoel Group pun tidak luput dari dampak bencana.

Pada bulan Agustus, gempa bumi mengguncang pulau Lombok. Lombok merupakan wilayah yang penting dalam operasional Perusahaan dengan adanya kantor penjualan (*Area Sales Marketing Office* – ASMO) dan pusat pembelian daun tembakau. Bentoel juga memiliki kerja sama dengan lebih dari 1.400 petani mitra selaku pemasok tembakau. Tidak lama setelah gempa di Lombok, gempa, tsunami, dan likuifaksi terjadi pada bulan September di Sulawesi Tengah. Di Kota Palu, Bentoel memiliki kantor penjualan (ASMO).

Ketika bencana terjadi, Perusahaan dengan segera mengirimkan bantuan kebutuhan dasar bagi karyawan dalam waktu kurang dari 48 jam. Evakuasi juga dilakukan bagi para karyawan dan keluarga mereka, serta memastikan pengobatan bagi karyawan yang terluka.

Di saat yang sama, Perusahaan meluncurkan program internal "Bentoel Peduli" untuk memberikan kesempatan bagi karyawan Bentoel yang ingin turut serta memberikan donasi. Jumlah kontribusi yang dikumpulkan dari karyawan digandakan oleh Perusahaan dan didistribusikan ke seluruh karyawan yang terdampak bencana.

Tidak hanya itu, Perusahaan juga menyediakan sesi konseling untuk membantu karyawan dan keluarga mengatasi trauma mereka. Manajemen Bentoel Group pun selalu turun tangan untuk meninjau kondisi di lapangan dan memberikan dukungan secara langsung, baik di Lombok maupun di Palu.

## CRISIS MANAGEMENT

Bentoel Group always prioritises quick responses for employees and their families affected by disasters through comprehensive crisis management. In 2018, Indonesia was hit several times by natural disasters. As a Company that operates throughout Indonesia, Bentoel Group has not escaped the impact of the disaster.

In August, an earthquake rocked the island of Lombok. Lombok is an important area for the Company's operations with a sales office (Area Sales Marketing Office - ASMO) and a center for purchasing tobacco leaves. Bentoel also has cooperation with more than 1,400 partner farmers as suppliers of tobacco. Shortly after the earthquake in Lombok, earthquake, a tsunami, and liquefaction occurred in September in Central Sulawesi. Bentoel has a sales office (ASMO) in Palu.

When the natural disaster occurred, the Company immediately sent basic needs to employees in less than 48 hours. Evacuation was also carried out for employees and their families, as well as ensuring treatment for injured employees.

At the same time, the Company launched the "Bentoel Peduli" internal programme to provide an opportunity for Bentoel employees who wish to participate in giving donations. The total contributions collected from the employees were doubled by the Company and distributed to all employees impacted by the natural disasters.

Furthermore, the Company also provided counseling sessions to help employees and their dependants overcome their trauma. Bentoel Group's management is always hands-on to review conditions on the ground and provide direct support, both in Lombok and in Palu.



**Kunjungan Manajemen Bentoel ke ASMO Palu**
Bentoel Management's visit to ASMO Palu



# 03

# Fokus Perusahaan
## Company Focus


18 **Landasan Perusahaan**
Company's Foundation

18 **Pertumbuhan**
Growth

21 **Produktivitas dan Keberlanjutan**
Productivity and Sustainability

22 **Keberlanjutan**
Sustainability

22 **Regulasi**
Regulations

23 **Penelitian dan Pengembangan**
Research and Development

23 **Organisasi yang Unggul**
Winning Organisation

23 **Prinsip-Prinsip Ketenagakerjaan**
Employment Principles

24 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development

## LANDASAN PERUSAHAAN

Perjalanan Bentoel Grup menuju visi untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di negara ini didasarkan pada beberapa strategi utama. Berorientasi pada keberlanjutan dan didukung dengan investasi yang konsisten, strategi-strategi ini memposisikan Perusahaan untuk mempertahankan *brand* dan sumber daya manusia kelas dunia.

## PERTUMBUHAN

Berdasarkan Prinsip Pemasaran Internasional BAT yang tegas, Bentoel Group menerapkan praktik pemasaran bertanggung jawab, yang patuh pada seluruh hukum dan peraturan yang berlaku. Melalui berbagai inisiatif, Perusahaan berusaha untuk membina hubungan erat dengan para mitra dan pelanggannya.

Bentoel Group juga memanfaatkan program pemasaran untuk mewujudkan dampak positif sebagai bagian dari upaya keberlanjutan bisnis. Perusahaan secara konsisten mempromosikan konsumsi dan perdagangan tembakau secara bertanggung jawab kepada masyarakat. Bentoel Group juga membantu para mitra *retail* melaksanakan penjualan produk tembakau secara bertanggung jawab melalui kemitraan yang erat terkait distribusi produk, terutama kepatuhan kepada peraturan mengenai batas usia konsumen produk tembakau.

Program dan inisiatif ini mengantarkan kesuksesan Bentoel Group dalam mempertahankan pangsa pasar sekitar 8% di industri rokok Indonesia dengan berbagai *brand* yang sudah dikenal luas oleh masyarakat.

## COMPANY'S FOUNDATION

Bentoel Group's journey towards the vision to become the fastest-growing tobacco company in the country is grounded in several key strategies. Oriented toward sustainability and supported with consistent investment, these strategies positioned the Company to maintain its world-class brands and human resource.

## GROWTH

Under the rigorous International Marketing Principles of BAT, Bentoel Group implements responsible marketing practices that adhere to all prevailing laws and regulations. Through various initiatives, the Company strives to foster close relationships with its partners and customers.

Bentoel Group also leverages on its marketing programmes to generate positive impact as part of its business sustainability efforts. The Company consistently promotes responsible tobacco consumption and trading to the public. Bentoel Group also helps its retail partners implement responsible sales of tobacco products through close partnership for product distribution, particularly compliance with age limit regulations for tobacco product consumers.

These programmes and initiatives have allowed Bentoel Group to retain a market share of approximately 8% in the Indonesian cigarette market with various brands widely known.








**DUNHILL**

Tahun 2018 adalah tahun yang bersejarah bagi Dunhill, yang merupakan tahun investasi di dalam pengembangan *brand* dengan tujuan memenangkan kembali hati dan pikiran para konsumen. Melalui kampanye *through-the-line*, Dunhill menjadi merek rokok pertama di Indonesia yang sukses melakukan perubahan kemasan (*pack upgrade*). Kampanye tersebut mencakup aktivasi *platform* DCODE, iklan TV yang terbaik berdasarkan hasil riset, dan memperkuat *brand message* melalui jalur digital. Melalui seluruh inisiatif ini, Dunhill berhasil meningkatkan *brand equity* secara signifikan serta mempercepat pertumbuhan *brand* di semester kedua tahun 2018.

**DUNHILL**

2018 was a big milestone for Dunhill, a year of investment in brand building to win back consumers' hearts and minds. With the through-the-line campaign, Dunhill became the first cigarrette brand in Indonesia which successfully delivered a successful pack upgrade. This campaign comprised DCODE activation platform, best TV commercial based on research, and strenghtening the brand message through digital channel. Through these initiatives, Dunhill has significantly improved its brand equity and accerelated the brand growth in the second semester of 2018.






**LUCKY STRIKE**

Pada tahun 2018, Lucky Strike fokus untuk memberikan pengalaman baru yang seru kepada konsumen Indonesia dengan memposisikan diri sebagai merek *Value For Money* (VFM) internasional yang paling atraktif. Dengan memperkenalkan *Lucky Stick*, Lucky Strike memulai aktivasi #luckybanget di dunia digital, yang membangun antusiasme dan hubungan emosional dengan para konsumen. Untuk memperkuat relasi dan interaksi dengan konsumen, *Lucky Tribe Basecamp* diluncurkan sebagai *platform* pertama yang berfokus pada komunitas, di mana konsumen dapat berinteraksi dan merasakan dunia Lucky Strike, yang mana seluruh kegiatan ini telah mendorong peningkatan *brand equity* yang signifikan dan pertumbuhan volume.di area-area investasi.

**LUCKY STRIKE**

In 2018, Lucky Strike focused on delivering new exciting experiences to Indonesian consumers, positioning the brand as the most attractive international Value For Money (VFM) brand in the market. Through the introduction of Lucky Stick, Lucky Strike started #luckybanget digital activation, building excitement and emotional connection with the consumers. Driving stronger consumer engagement, Lucky Tribe Basecamp was launched as the first community-focused platform, where the consumers could interact and experience the world of Lucky Strike, resulting in a significant increase of brand equity and volume growth in investment areas.

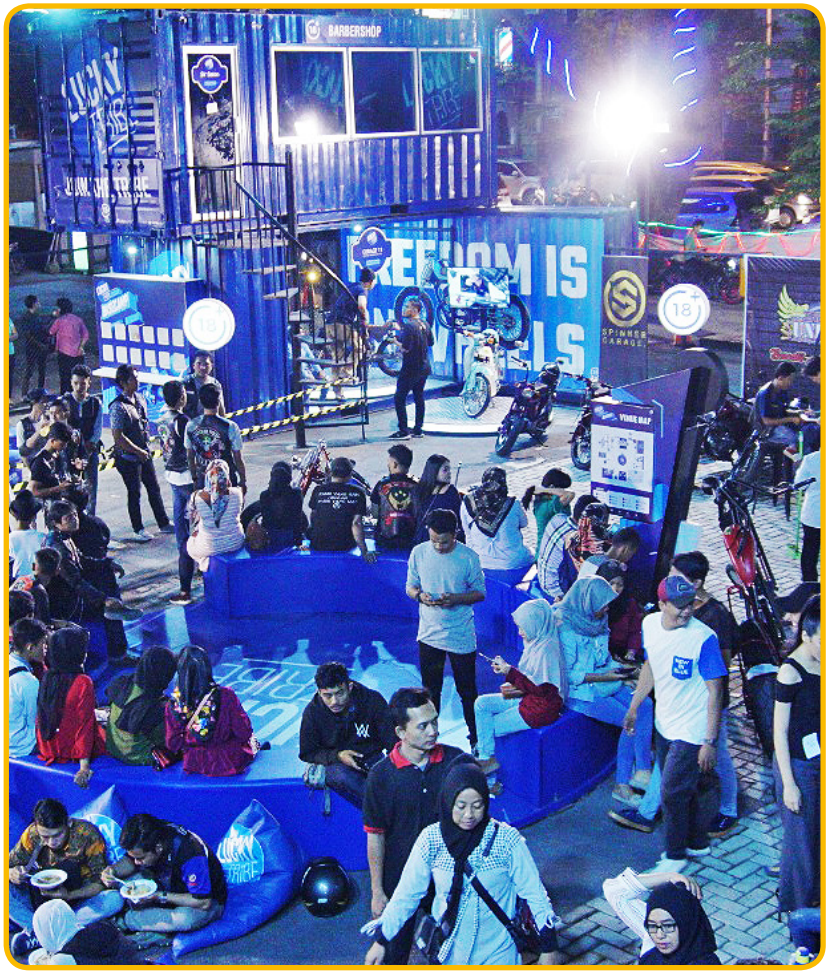

## PRODUKTIVITAS DAN KEBERLANJUTAN

### PENINGKATAN EFISIENSI

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas dan pengelolaan bisnis, Bentoel Group dengan tekun terus memperbaiki efisiensi di seluruh jajaran Perusahaan. Efisiensi keuangan dilakukan dalam seluruh kegiatan operasional, tidak hanya melalui pengurangan biaya, namun juga alokasi biaya yang tepat guna dan efektif. Perusahaan juga terus memperbaiki efisiensi proses usaha untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dan fungsi dilaksanakan untuk mencapai kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perusahaan. Upaya-upaya ini dilakukan di seluruh aspek kegiatan Perusahaan dari produksi hingga distribusi sampai dengan manajemen pemasok.

### KAPASITAS PRODUKSI KELAS DUNIA

Di Bentoel Group, riset dan pengembangan merupakan proses berkesinambungan sebagai bagian dari aspirasi kami untuk menjadi produsen tembakau kelas dunia. Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan *supply chain* yang fleksibel, tangkas, efektif, dan efisien untuk menyediakan produk-produk dan inovasi-inovasi terbaik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

Dari tahun ke tahun, Perusahaan telah melakukan investasi dalam pengembangan fasilitas modern berkelas dunia dan penggunaan teknologi terkini untuk peningkatan kapasitas produksi. Bentoel Group juga berkomitmen mengembangkan keahlian dan kemampuan sumber daya manusia untuk dapat memenuhi standar internasional dalam pelaksanaan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan sukses mengoperasikan pabrik baru *Dried Ice Expanded Tobacco (DIET)* di Malang. Produk-produk DIET tersebut diekspor ke sejumlah negara di Asia. Hal ini akan meningkatkan kontribusi Bentoel Group bagi neraca ekspor Indonesia.

## PRODUCTIVITY AND SUSTAINABILITY

### EFFICIENCY ENHANCEMENT

As a part of quality improvement and business management, Bentoel Group diligently improves efficiency across the Company. Financial efficiency is embedded in the entire operations activities not only through cost reduction, but also efficient and effective cost allocation. The Company also strives to improve the efficiency of its business processes to ensure that every activity and function is carried out for optimum contribution to the Company's growth. Such efforts are made in all aspects of the Company's activities from production to distribution to supplier management.

### WORLD-CLASS PRODUCTION CAPACITY

At Bentoel Group, research and development is a continuous process that supports our aspiration to be a world-class tobacco manufacturer. The Company strives to establish a flexible, agile, effective, and efficient supply chain to provide the best products and innovations in every one of the Company's business activities.

Throughout the years, the Company has invested in the development of modern, world-class facilities and the use of advanced technologies, to enhance production capacity. Bentoel Group is also committed to improving the skills and capabilities of its human resources to meet international standards in carrying out the Company's business.

In 2018, the Company also successfully operated a *Dried Ice Expanded Tobacco (DIET)* factory in Malang. The DIET products have been exported to several Asian countries. This will increase Bentoel Group's contribution to Indonesia's export balance.









## KEBERLANJUTAN

Manajemen Bentoel Group percaya bahwa tujuan jangka panjang Perusahaan hanya dapat tercapai melalui sinergi antara profitabilitas dan pertumbuhan Perusahaan dengan keberlanjutan usaha dan industri. Berlandaskan keyakinan tersebut, Bentoel Group berkomitmen penuh kepada upaya-upaya keberlanjutan di setiap aspek usaha yang mencakup pelestarian lingkungan, standar industri yang sangat baik, serta pengembangan Perusahaan.

Oleh karena itu, Bentoel Group senantiasa membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan peningkatan jangka panjang usaha dan masyarakat tempat Perusahaan beroperasi. Upaya pelestarian lingkungan oleh Bentoel Group dilakukan melalui pengurangan dampak lingkungan dalam operasional Perusahaan. Selain itu, Bentoel Group juga bekerja sama dengan para petani tembakau untuk mewujudkan praktik pertanian yang ramah lingkungan. Kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan industri diwujudkan melalui peningkatan standar kualitas industri secara terus-menerus dan pengembangan kerangka peraturan untuk memastikan praktik industri yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selanjutnya, Bentoel Group secara konsisten terus meningkatkan standar internal Perusahaan melalui pelaksanaan praktik-praktik terbaik industri, inovasi tiada henti, dan komitmen kepada kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## REGULASI

Bentoel Group percaya bahwa kerangka peraturan yang komprehensif, jelas, dan terukur merupakan kunci keberlanjutan industri tembakau. Melalui kerangka peraturan yang terstruktur, industri tembakau akan terlindungi dari praktik-praktik industri yang tidak bertanggung jawab yang tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat.

## SUSTAINABILITY

The management of Bentoel Group believes that the Company's long-term objectives can only be achieved through synergy between the Company's profitability and growth with the sustainability of the business and the industry. Grounded in such belief, Bentoel Group is fully committed to sustainability efforts in every aspect of the business, comprising environmental preservation, excellent industry standards, and Company development.

Therefore, Bentoel Group consistently maintains partnerships with stakeholders to ensure a long-term enhancement of the business and the communities in which it operates. Environmental preservation efforts by Bentoel Group are made through the mitigation of environmental impacts in the Company's operations. In addition, Bentoel Group also cooperates with tobacco farmers to ensure environmentally friendly farming practices. The Company contributes to the enhancement of the industry through the continuous improvement of the industry's quality standards and regulatory frameworks to ensure responsible and sustainable industry practices. Furthermore, Bentoel Group consistently improves the Company's internal standards through the implementation of industry best practices, relentless innovation, and commitment to compliance with the applicable laws and regulations.

## REGULATIONS

Bentoel Group believes that a comprehensive, clear, and measurable regulatory framework is key to the sustainability of the tobacco industry. Through structured regulatory frameworks, the tobacco industry will be protected from irresponsible industry practices that do not satisfy the public interest.

Bentoel Group berkomitmen penuh untuk mendukung kerangka peraturan terkait batas usia konsumen produk tembakau, memerangi penyelundupan dan perdagangan gelap tembakau, serta memitigasi dampak-dampak negatif dari kegiatan industri. Dalam praktiknya, hal ini tentu perlu diseimbangkan dengan pendekatan yang terbuka dan transparan untuk pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kewajaran.

Bentoel Group is fully committed to supporting the regulatory frameworks concerning the age limit of tobacco product consumers, combating tobacco smuggling and illegal trade, as well as mitigating the negative impacts of the industry's activities. In practice, it needs to be balanced with an open and transparent approach for a sound and sustainable business in accordance with equity and fairness principles.

## PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bentoel Group terus mengembangkan produk-produk Perusahaan melalui pendekatan ilmiah, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Melalui kegiatan-kegiatan riset dan pengembangan (R&D) yang didukung oleh fasilitas kelas dunia, penggunaan teknologi terkini, dan studi mendalam terkait produk, industri, dan pelanggan, Bentoel Group terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas atas produk-produknya.

R&D berperan besar dalam menciptakan pedoman dan arahan dalam pemrosesan bahan baku dan inovasi produk Bentoel Group. Hal ini dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar industri, dan standar internal Perusahaan yang tinggi sebagai bagian dari BAT Group.

## RESEARCH AND DEVELOPMENT

Bentoel Group consistently develops the Company's products through a scientific approach, pursuant to the needs and dynamics of the public.

Through research and development (R&D) activities that are supported by world-class facilities, the use of latest technologies, and in-depth studies of the products, industry, and customers, Bentoel Group continues to innovate and improve the quality of its products.

R&D plays a major role in constructing guidelines and directions in the material blending and innovation of Bentoel Group's products. It is executed based on prevailing regulations, industry standards, and the Company's unparalleled internal standards as a part of the BAT Group.

## ORGANISASI YANG UNGGUL

Bentoel Group percaya bahwa talenta dan sumber daya manusia yang dimiliki merupakan keunggulan kompetitif terbesar kami. Keberhasilan Perusahaan merupakan hasil dari dukungan dan komitmen seluruh jajaran manajemen serta dedikasi dan loyalitas setiap karyawan dalam bekerja untuk mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pengembangan dan pertumbuhan karyawan kami.

Kami terus berupaya untuk mendorong dan mencapai budaya kerja yang tinggi di Bentoel Group untuk menumbuhkan bisnis dan mengembangkan sumber daya manusia kami.

## WINNING ORGANISATION

Bentoel Group believes that our talent and human resources are the biggest competitive advantage. The Company's success comes from the support and commitment of the entire management team and the dedication and loyalty of each and every employee who delivers the Company's long-term objectives. Therefore, it is extremely important for us to provide a conducive work environment that supports the development and growth of our employees.

We constantly strive to drive and achieve a high performance culture at Bentoel Group in order to grow our business and develop our people.

## PRINSIP-PRINSIP KETENAGAKERJAAN

Bentoel Group berpedoman pada prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang baik demi menciptakan tempat kerja yang kondusif bagi kontribusi dan pengembangan karyawan secara optimal. Prinsip-prinsip ini merupakan fondasi pengembangan kebijakan dan prosedur ketenagakerjaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- Kesempatan yang sama dan non-diskriminasi;
- Komunikasi internal dan kebebasan dalam mengemukakan pendapat;
- Keadilan dan tidak ada pelecehan serta kekerasan di tempat kerja;
- Tanggung jawab atas kinerja;
- Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EH&S); dan
- Pengembangan diri dan pembelajaran.

## EMPLOYMENT PRINCIPLES

Bentoel Group is guided by good employment principles in building a workplace that is conducive to the optimum contribution by and enhancement of the employees. Such principles serve as the foundation in the formulation of the Company's employment policies and procedures in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. These principles include:

- Equal opportunity and non-discrimination;
- Internal communication and freedom in expressing ideas;
- Fairness and no harassment or bullying in the workplace;
- Performance responsibility;
- Environment, Health and Safety (EH&S); and
- Self-development and learning.










## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perhatian tak henti kepada pengembangan karyawan merupakan kunci keberhasilan Bentoel Group dalam mengembangkan operasional bisnis kelas dunia. Perusahaan menggunakan media sosial yang dimiliki untuk mendukung kampanye dan proses rekrutmen melalui berbagai *platform* seperti LinkedIn, Twitter, Facebook, dan Instagram, untuk menunjukkan *Talent Brand* kami. *Talent Brand* kami telah diakui secara eksternal dan tahun lalu kami kembali memenangkan penghargaan HR Asia Award sebagai Perusahaan Tempat Bekerja Terbaik di Asia selama dua tahun berturut-turut.

Selain itu, Bentoel Group juga berhasil meraih penghargaan sebagai Top Employer 2019. Penghargaan ini telah diberikan kepada Perusahaan selama dua tahun berturut-turut. Penghargaan ini adalah bentuk dari komitmen kita untuk '*Attract, Retain, and Develop*' sumber daya yang unggul di Indonesia serta merupakan bukti ketelitian dan disiplin dari para pimpinan Perusahaan dan Tim HR dalam melakukan proses pengembangan sumber daya manusia. Kami telah membuat beberapa kemajuan dalam pencapaian *Talent Agenda* kita dalam beberapa tahun terakhir dan merupakan suatu kebanggaan untuk mendapatkan pengakuan independen dari pihak eksternal atas kerja keras kami.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Relentless focus on the development of employees has been the key to Bentoel Group's success in fostering world-class business operations. The Company has leveraged its social media presence in the recruitment campaign and process, using platform such as LinkedIn, Twitter, Facebook, and Instagram, to showcase our Talent Brand. Our Talent Brand has been externally recognised and last year we won HR Asia Award for the second year running for "Best Companies to Work for in Asia".

In addition, Bentoel Group has been certified as a Top Employer 2019. This recognition was given to the Company two years in a row (2018 and 2019). This Award recognizes our commitment to 'Attract, Retain and Develop' the top Indonesian Talent as well as the rigour and discipline that our Business leaders and HR Teams put around the People processes. We made some great progresses in delivering our Talent Agenda over the last couple of years and it is extremely reassuring to get some independent and external recognition of our hard work.




**Peserta Global Graduate Programme dari Indonesia bertemu dengan Nicandro Durante, CEO BAT Group, di London, Inggris**
Global Graduate Programme's participants from Indonesia met Nicandro Durante, CEO of BAT Group, in London, United Kingdom



Di saat yang sama, kami juga menggunakan keahlian dalam BAT Group untuk mengembangkan program-program kepemimpinan untuk membangun *pipeline* pemimpin-pemimpin masa depan. Kami memiliki Portofolio Pelatihan yang menyeluruh, baik yang dilaksanakan melalui tatap muka maupun secara *online* dengan menggunakan teknologi digital terkini terkait berbagai kemampuan fungsional dan kepemimpinan. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan 18.200 jam pelatihan, termasuk 5.512 jam pelatihan kepemimpinan.

Simultaneously, we leveraged the BAT Group's expertise to deliver leadership programmes in order to build a strong pipeline of future leaders. We have an elaborate Learning Portfolio, both through in-class and online trainings using the latest digital technology that addresses a number of functional and leadership capabilities. In 2018, the Company conducted 18,200 hours of training, including 5,512 hours of leadership training.

Bentoel Group juga telah melaksanakan *Global Graduate Programme* untuk mengembangkan pemimpin-pemimpin masa depan. Di tahun 2018, Perusahaan merekrut 28 *Global Graduate* ke dalam program ini. Melalui program ini, kami berinvestasi pada pengembangan para *Global Graduate* selama 12 bulan.

Bentoel Group has also been running a Global Graduate Programme to develop future leaders. In 2018, the Company recruited 28 Global Graduates in the programme. As part of the programme, we invested heavily in the Global Graduates within a 12-month period.

Program pengembangan karyawan yang telah dirancang dengan saksama telah membantu Perusahaan mengembangkan talenta-talenta dari dalam. Selain meningkatkan kapasitas Perusahaan, upaya ini juga memberikan kesempatan peningkatan karir bagi setiap individu dalam Perusahaan. Pada tahun 2018, Perusahaan mempromosikan 40 manajer dan mempekerjakan 46 manajer baru.

The carefully designed employee development program has helped the Company grow its talents from within. In addition to enhancing the Company's capacity, this also provides career progression opportunities to every individual in its workforce. In 2018, the Company promoted 40 managers and recruited 46 new managers.


MALANG POST

BAT MEMANGGIL FRESH GRADUATE

Buka Program GGP, Training Setahun, Dua Minggu di UK

Gender Jadi Perhatian BAT

**Salah satu kegiatan *employer branding* di media cetak**
One of the employer branding activities in the local newspaper

Bentoel Group juga berkomitmen kepada pengembangan talenta lokal. Di tahun ini, Perusahaan mempekerjakan karyawan lokal untuk menduduki posisi-posisi yang sebelumnya dipegang oleh tenaga kerja asing. Hal ini merupakan hasil dari investasi berpuluh-puluh tahun terhadap pengembangan mereka, dimulai dari *Global Graduate Programme*, termasuk pemberian kesempatan untuk mendapatkan eksposur internasional.

Bentoel Group is also committed to the development of local talents. Throughout the year, the Company appointed local talents to positions that were previously held by foreigners. This is the result of decades of investment in their development, starting from the Global Graduate Programme, including providing international exposure.

**KEBERAGAMAN**

Keberagaman tenaga kerja sangat penting di Bentoel Group. Kami melayani beragam konsumen dari berbagai latar belakang – oleh karena itu, penting bagi kami untuk menciptakan keberagaman yang sama di tempat kerja kami. Kami secara aktif memantau keberagaman *gender* di Perusahaan untuk memastikan keterwakilan perempuan secara layak di seluruh fungsi dan level.

**DIVERSITY**

Diversity in the workforce is critical at Bentoel Group. We deal with a diverse range of consumers - therefore it is important that we mirror the same diversity in our workforce. We actively monitor gender diversity in the Company to ensure that females are appropriately represented across different functions and grades.



Di Bentoel Group, keputusan terkait penerimaan karyawan sepenuhnya didasari oleh kemampuan karyawan terkait, yang dinilai dalam proses yang ketat. Kami tidak memandang *gender*, usia, ras, keyakinan, latar belakang, atau kewarganegaraan dalam proses penerimaan karyawan kami.

Bentoel Group's hiring decisions are based purely on the merit following an extremely rigorous process. We do not consider gender, age, race, belief, background, or nationality in our hiring.

Peningkatan karir di Bentoel Group sepenuhnya didasari oleh kinerja dan potensi. Penghargaan bagi karyawan-karyawan dengan kinerja yang baik diberikan dalam berbagai bentuk sebagai penghargaan atas kontribusi mereka kepada bisnis Perusahaan. Bentoel Group memiliki sistem manajemen kinerja menyeluruh yang didasari oleh tujuan-tujuan yang telah disepakati dan didefinisikan dengan jelas di awal tahun yang dievaluasi secara adil dan objektif menjelang akhir tahun.

Career progression at Bentoel Group is based purely on the performance and potential. High performers are recognised in different ways for their contribution to the Company's business. Bentoel Group follows a very rigorous performance management system based on defined agreed objectives at the beginning of the year that are assessed in a fair and objective manner at the end of the year.

Dengan penerapan praktik ketenagakerjaan yang baik secara konsisten, Perusahaan berhasil menjaga tingkat *turnover* karyawan jauh di bawah rata-rata nasional di Indonesia.

As a result of the consistent implementation of good employment practices, the Company has began to experience a significantly lower turnover rate than the Indonesia national average.

**KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA**

Pada tahun 2018, Bentoel Group didukung oleh sumber daya manusia dari berbagai latar belakang dengan komposisi sebagai berikut:

**HUMAN RESOURCES COMPOSITION**

In 2018, Bentoel Group was supported by a diverse human resource from different backgrounds with the following composition:

**Karyawan Berdasarkan Usia**

**Employees Based on Age**

| Usia/*Age* | |
|---|---|
| >50 | 6,3% |
| 41-50 | 25,9% |
| 31-40 | 46,0% |
| 21-30 | 21,8% |
| 18-20 | 0% |

**Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan***

**Employees Based on Educational Level***

| Tingkat Pendidikan/*Education Level* | |
|---|---|
| S2 / Postgraduate | 18,6% |
| S1 / Undergraduate | 76,2% |
| Diploma | 2,6% |
| SMA atau sederajat / High School or equivalent | 2,6% |

*dari total manager

*of total managers



# 04

# Laporan Manajemen
# Management Report


28 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

32 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profiles

34 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

38 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles

# Laporan Dewan Komisaris
## Board of Commissioners' Report



**HENDRO MARTOWARDOJO**
**Presiden Komisaris Independen**
Independent President Commissioner

### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Sepanjang tahun 2018 Bentoel Group mempertahankan semangatnya untuk terus bertumbuh dan menyediakan produk berkualitas terbaik bagi industri tembakau Indonesia. Semangat tersebut menumbuhkan optimisme dan kepercayaan diri Perusahaan sepanjang tahun.

Kombinasi yang kuat antara kerja keras dan komitmen seluruh manajemen Bentoel Group menghasilkan kinerja Perusahaan yang lebih baik, sebagaimana tercermin melalui nilai penjualan yang semakin meningkat.

Selain itu, dengan pengalaman panjangnya dalam menyediakan produk tembakau premium bagi masyarakat Indonesia, Perusahaan juga sukses mempertahankan dan melanjutkan kinerjanya di tengah persaingan yang terus meningkat di industri tembakau Indonesia dan peraturan yang semakin ketat.

### DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

Throughout 2018, Bentoel Group maintained its drive to excel and bring the finest-quality products to the Indonesian tobacco industry. Such a drive grew the Company's optimism and confidence throughout the year.

The strong combination of dedication and commitment of the entire management of Bentoel Group culminated in better performance of the Company, reflected through the growing sales value.

Moreover, equipped with long experience in consistently providing premium tobacco products to the Indonesian people, the Company also successfully maintained and sustained its performance despite increasing competition in the Indonesian tobacco industry and more rigid regulations.



Melalui berbagai inisiatif, Bentoel Group terus berinvestasi kepada pengembangan jangka panjang Perusahaan, industri dan masyarakat tempat kami beroperasi.
Through various initatives, Bentoel Group continues to invest in the long-term development of the Company, the industry, and the community in which we operate.



## KINERJA DIREKSI DAN PERUSAHAAN

Di tahun 2018, Bentoel Group sukses mempertahankan posisinya dalam empat besar di pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 8%. Didukung dengan fasilitas kelas dunia yang secara terus-menerus dikembangkan, Perusahaan memperluas ekspornya ke 19 negara. Sebagai hasilnya, Perusahaan juga berhasil memperkecil kerugian operasionalnya dengan peningkatan sebesar 31,39%, sebagai hasil dari pertumbuhan usaha yang sehat.

*Top-line growth* yang konsisten ini diperoleh melalui upaya pengembangan usaha secara terus menerus sejalan dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan. Selama tahun 2018, Direksi Bentoel Group berhasil menjalankan fokus usaha serta tugas dan kewajibannya dengan baik untuk kepentingan para pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pengembangan dan penguatan beberapa unsur Perusahaan, dimulai dari *brand*, lalu produk, jalur distribusi, *supply chain*, fasilitas, operasional usaha, serta karyawan.

## THE BOARD OF DIRECTORS AND THE COMPANY'S PERFORMANCE

In 2018, Bentoel Group successfully maintained its position among the top four in the Indonesian cigarette market with a market share of approximately 8%. Supported by world-class facilities that are continuously developed, the Company expanded its export destinations to 19 countries. As a result, the Company improved its operating loss position by 31.39% due to healthy underlying business growth.

Sustained top-line growth is the result of continuous development efforts in line with the vision, mission, and strategy set by the Company. Throughout 2018, the Board of Directors of Bentoel Group successfully implemented its business focus as well as its duties and responsibilities in the interest of the shareholders, the stakeholders, and the Company. This was done through the development and improvement of several aspects in the Company, from the brands, to the products, distribution channels, supply chain, facilities, business operation, and employees.

## PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris melanjutkan tugas pengawasannya untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan seluruh jajaran Bentoel Group. Dewan Komisaris juga terus bekerja sama dengan Direksi Perusahaan untuk memastikan integrasi dan sinergi dalam manajemen Perusahaan untuk pencapaian pertumbuhan usaha jangka panjang.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) tetap menjadi prioritas utama Bentoel Group sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mempertahankan keterbukaan dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kelangsungan usaha. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Kontribusi nyata oleh Perusahaan juga diwujudkan melalui kegiatan -kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang senantiasa menjadi komitmen Bentoel Group. Dengan fokus kepada pelestarian lingkungan, Bentoel Group secara konsisten berupaya untuk memberikan kontribusi di area operasionalnya dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Melanjutkan keberhasilan Bentoel Group dalam membangun kapabilitas, *brand-brand*, dan sumber daya manusia kami untuk mendukung Perusahaan dalam upayanya menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, Perusahaan telah berada di posisi yang baik untuk memasuki level pertumbuhan berikutnya. Untuk itu, Perusahaan telah merencanakan target bisnis yang mencakup pembangunan dan peningkatan kapabilitas, pengembangan portofolio *brand*, dan penguatan keberlanjutan, serta profitabilitas bisnis. Bentoel Group meyakini bahwa landasan yang kuat yang telah dibangun selama bertahun-tahun akan mampu mendukung Perusahaan dalam mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan setiap kesempatan meskipun ada berbagai tantangan yang telah diprediksi di tahun-tahun mendatang.

## IMPLEMENTATION OF THE SUPERVISORY FUNCTION

The Board of Commissioners continues its monitoring duties to ensure the implementation of business is in line with the Company's goals and the prevailing laws and regulations. In its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, and the entire management of Bentoel Group. The Board of Commissioners also continues to collaborate with the Company's Board of Directors to ensure integration and synergy in the management of the Company for the achievement of long-term business growth.

## CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) remains a top priority for Bentoel Group as part of the Company's efforts to maintain transparency and compliance with the prevailing laws and regulations to ensure business sustainability. Such values are manifested in every aspect of the business.

Real contribution by the Company is also manifested through the Corporate Social Responsibility (CSR) activities that have always been a commitment of Bentoel Group. Focusing on environmental sustainability, Bentoel Group consistently strives to contribute to its area of operation and to provide long-term benefits to the surrounding communities.

## CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

## VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Following the success of Bentoel Group in building capabilities, brands, and our people to support the Company in its endeavour to be the fastest-growing tobacco company in Indonesia, the Company is well positioned for the next level of growth. To this end, the Company has set business targets that comprises capability development and enhancement, brand portfolio development, business sustainability and profitability improvement. Bentoel Group believes that the strong foundation that it has built over the years will be able to support the Company in overcoming every challenge and leveraging every opportunity despite the predicted challenges of the coming years.

## FREKUENSI RAPAT DALAM RANGKA PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

## PENUTUP

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan terima kasihnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan sepanjang tahun 2018. Kami juga ingin menyatakan apresiasi kami atas kontribusi, kerja keras, dan dedikasi dari Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Bentoel Group.

## FREQUENCY OF MEETINGS FOR SUPERVISION AND ADVICE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The duties of the Board of Commissioners include supervising the Board of Directors' performance in managing the Company's business, as set out in Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. Supervision of the implementation of the Company's strategies is carried out in the General Meeting of Shareholders (GMS), Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## CONCLUSION

The Board of Commissioners would like to take the opportunity to express its gratitude to the shareholders and stakeholders who consistently provided their support and trust throughout 2018. We would also like to show our appreciation for the contribution, hard work, and dedication of the Board of Directors, management, and all employees of Bentoel Group.



Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



**HENDRO MARTOWARDOJO**
**Presiden Komisaris Independen**
Independent President Commissioner

# Profil Dewan Komisaris
## Board of Commissioners' Profiles



**HENDRO MARTOWARDOJO**
**Presiden Komisaris Independen**
Independent PresidentCommissioner



Bapak Hendro Martowardojo adalah warga negara Indonesia, berusia 65 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 16 Agustus 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan gelar Master of Business Administration, Manajemen Internasional, dari Brussels European University pada tahun 1986. Bapak Hendro Martowardojo memiliki pengalaman kerja lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan multinasional, nasional hingga BUMN, dan pernah menduduki jabatan senior di berbagai perusahaan, termasuk Citibank. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Group Director PT Maharani Paramitra, Presiden Direktur PT Aerowisata, yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dan Presiden Direktur PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, Bapak Hendro Martowardojo sempat menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan PT Asia Multi Dana, dan sampai saat ini masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Mr. Hendro Martowardojo is an Indonesian national, aged 65. He was appointed as the Independent President Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 August 2012. He earned his Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia in 1982 and a Master of Business Administration in International Management from Brussels European University in 1986. He has more than 30 years of experience working in various multinational, local company, and state-owned enterprises and has occupied senior positions in various companies, amongst others, Citibank. Moreover, he served as the Group Director of PT Maharani Paramitra, as President Director of PT Aerowisata, a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, and as President Director of PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Prior to joining Bentoel Group, Mr. Hendro Martowardojo served as the President Commissioner of PT Niaga Sekuritas and PT Asia Multi Dana, and to date still serves as the President Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk.



**SILMY KARIM**
**Komisaris Independen**
Independent Commissioner



**EDDY ABDURRACHMAN**
**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Bapak Silmy Karim adalah warga negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 2 Agustus 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau pernah menduduki jabatan senior di berbagai perusahaan multinasional dan BUMN, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, Komisaris Independen Carrefour Group, Komisaris PT PAL Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Pindad (Persero) – BUMN, Direktur Utama PT Barata Indonesia (Persero); dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Krakatau Steel (Persero),Tbk – BUMN, dan Komisaris PT General Electric Power Solutions Indonesia.

Mr. Silmy Karim is an Indonesian national, aged 44. He was appointed as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 August 2013. He earned his Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University in 1997 and a Master in Economics from University of Indonesia in 2007. He has held senior positions in various multinational and state-owned enterprises, amongst others, as President Commissioner of PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, as Independent Commissioner of Carrefour Group, as Commissioner of PT PAL Indonesia (Persero), President Director of PT Pindad (Persero) – a state-owned enterprise, as President Director of PT Barata Indonesia (Persero); and currently serves as President Director of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – a state-owned enterprise, and as Commissioner of PT General Electric Power Solutions Indonesia.

Bapak Eddy Abdurrachman adalah warga negara Indonesia, berusia 67 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2015 dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 17 Maret 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Keuangan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta, pada tahun 1979. Beliau pernah menduduki posisi senior di berbagai instansi pemerintah, antara lain sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai di Departemen Keuangan Republik Indonesia dan sebagai Penasihat Menteri Keuangan untuk Hubungan Ekonomi Internasional, Departemen Keuangan Republik Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.

Mr. Eddy Abdurrachman is an Indonesian national, aged 67. He was appointed as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 24 February 2015 and has been the Chairman of the Company's Audit Committee since 17 March 2016. He earned his Bachelor's Degree in Financial Science from Financial Science Institute, Jakarta, in 1979. He has held senior positions in various government institutions, among others as Director General of Customs and Excise of the Department of Finance of the Republic of Indonesia and as Advisor to the Minister of Finance for International Economic Relations of the Department of Finance of the Republic of Indonesia. He once served as Secretary to the Coordinating Minister for Economic Affairs.

# Laporan Direksi
## Board of Directors' Report



**JASON FITZGERALD MURPHY**
**Presiden Direktur**
President Director

### PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Bentoel Group berhasil mempertahankan dan meneruskan pertumbuhan di tahun 2018 melalui berbagai inisiatif, dari peningkatan *brand* dan produk, pengembangan pemasaran dan distribusi, hingga pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Berkat integritas dan kerja keras seluruh tim, Bentoel Group berhasil melewati tahun 2018, di tengah pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,7%, sementara perekonomian dalam negeri mengalami sedikit pertumbuhan ke tingkat 5,2%. Kami tetap melangkah pasti dalam perjalanan kami untuk mencapai hasil yang luar biasa meskipun daya beli konsumen menurun di tengah lambatnya perekonomian, khususnya bagi FMCG seperti Bentoel Group.

### PRODUK DAN OPERASIONAL KELAS DUNIA

Bentoel Group terus melanjutkan komitmennya mengembangkan produk berkualitas tinggi dan meningkatkan *brand* Perusahaan terlepas dari kondisi pasar yang tidak menentu. Kami secara konsisten berinvestasi dalam inisiatif penelitian dan pengembangan bagi inovasi produk yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk kami saat ini.

### DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

Bentoel Group successfully maintained and continued its growth in 2018 through various initiatives, from brand and product enhancement, to marketing and distribution development, and human resources competency improvement.

Thanks to the integrity and hard work of the entire team, Bentoel Group managed to weather 2018 in the midst of global economic growth of 3.7%, while the national economy recorded only a slight growth to 5.2%. We remained strong in our pace and journey to achieve great results despite the declining buying power of consumers in the context of the slow economy, particularly for FMCGs such as Bentoel Group.

### WORLD-CLASS PRODUCTS AND OPERATIONS

Bentoel Group continued to pursue its commitment to developing high-quality products and enhancing the Company's brand in spite of the fluctuating market conditions. We consistently invest in research and development initiatives for continuous product innovation and to enhance the quality of our existing products.

> Kami secara konsisten berinvestasi dalam inisiatif penelitian dan pengembangan bagi inovasi produk yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk kami saat ini.
> We consistently invest in research and development initiatives for continuous product innovation and to enhance the quality of our existing products.

Perusahaan juga tetap berdedikasi meraih kualitas kelas dunia di semua aspek usaha, serta terus berupaya meningkatkan fasilitas dan operasional kelas dunia yang telah dimiliki serta meningkatkan produksi ekspor kami.

The Company also remained dedicated to achieving world-class quality in all aspects of our business, as we strived to enhance our world-class facilities and operations, and increase our export production.

Di Bentoel Group, kami percaya bahwa individu yang kami miliki merupakan aset terbesar kami. Kami terus menerapkan berbagai program pengembangan sumber daya manusia untuk menunjang mereka dalam kemajuan karirnya agar dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan Perusahaan. Peningkatan produktivitas dan kemampuan juga dilakukan melalui pengembangan efisiensi, baik dari segi operasional maupun keuangan Perusahaan.

At Bentoel Group, we believe that our people are our greatest asset. We strive to continue to implement various human resources development programmes to support them in their career progression for their optimum contribution to the Company's growth. Productivity and capability enhancement was also carried out through efficiency improvement, both in terms of operations and the Company's finances.

Penjualan Perusahaan meningkat dengan pesat sebesar 8,2% ke Rp21,9 triliun dengan dukungan pertumbuhan volume barang.

Net sales of the Company grew strongly by 8.2% to Rp21.9 trillion on the back of goods volume growth.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bentoel Group berkomitmen untuk memberikan nilai tidak hanya bagi konsumen kami tetapi juga bagi masyarakat melalui penerapan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan sesuai dengan standar tinggi BAT Group. Di tahun 2018, kami terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) kami untuk memastikan kepatuhan dan integritas dalam pelaksanaan usaha kami demi pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bentoel Group is committed to providing value not only to our customers but also to society through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company in accordance with the high standards of the BAT Group. In 2018, we continued to enhance our GCG practices to ensure compliance and integrity in our business implementation for sound and sustainable business development.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. Di bawah kampanye *Closing the Gap to Zero*, Bentoel Group secara konsisten membangun prosedur dan peralatan kerja yang aman untuk mencapai *zero accident* di fasilitas kami.

We strive to create a safe and environmentally friendly work environment under the Environment, Health dan Safety (EH&S) principles. Under our Closing the Gap to Zero campaign, Bentoel Group consistently develops safer working procedures and equipment to achieve zero accidents in our facilities.



Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami juga berkomitmen pada pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR) yang secara langsung menjawab kebutuhan masyarakat dan mendukung upaya pelestarian lingkungan. CSR kami berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Di tahun 2018, Bentoel Group berkontribusi pada pengembangan berbagai fasilitas umum di Malang sebagai kontribusinya bagi kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat di area tersebut.

As a responsible corporation, we are also committed to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programmes that directly addresses the needs of the community and support environmental preservation efforts. Our CSR is focused on community empowerment and development. In 2018, Bentoel Group contributed to the development of various public facilities in Malang as its contribution to environmental preservation and community development in the area.

## KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Direksi perusahaan dengan pengunduran diri Bapak Prijunatmoko Sutrisno dari jabatan Direksi, dan pengangkatan Ibu Mercy Francisca Sinaga sebagai Direktur dan Bapak Widyo Rulyantoko sebagai Direktur.

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Directors with the resignation of Prijunatmoko Sutrisno from the position of Director, and appointment of Mercy Francisca Sinaga as Director and Widyo Rulyantoko as Director.

## PENGEMBANGAN KE DEPAN

Memasuki tahun 2018, Perusahaan akan terus meningkatkan kinerjanya melalui berbagai strategi pengembangan untuk terus menguatkan eksistensi Perusahaan di dalam industri tembakau Indonesia. Kami percaya bahwa komitmen kami kepada pengembangan nilai, peningkatan kualitas dan inovasi berkelanjutan yang konsisten akan mendukung Perusahaan untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang.

## FUTURE DEVELOPMENT

Entering 2018, the Company will continue to enhance its performance through various development strategies to further strengthen the Company's presence in the Indonesian tobacco industry. We are confident that our consistent commitment to value enhancement, quality improvement, and continuous innovation will allow the Company to continue to grow in the coming years.

## PENUTUP

Kami ingin mengucapkan terima kasih kami khususnya bagi semua karyawan Perusahaan untuk dedikasi dan kerja keras mereka. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kami, dan seluruh pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan mereka yang sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan di tahun 2018.

## CONCLUSION

We would like to express our gratitude in particular to all employees of Company for their dedication and hard work. Our appreciation also goes to the shareholders, the Board of Commissioners, our partners, and all stakeholders, for their support and trust, which were vital for the Company's success in 2018.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

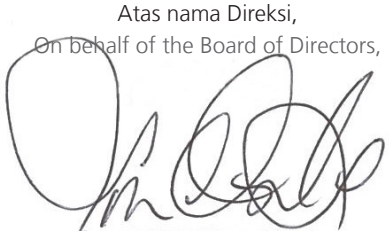

**JASON FITZGERALD MURPHY**
**Presiden Direktur**
President Director

# Profil Direksi
## Board of Directors' Profiles



**JASON FITZGERALD MURPHY**
**Presiden Direktur**
President Director



**HARDEEP KHANGURA**
**Direktur**
Director

Bapak Jason Fitzgerald Murphy adalah warga negara Australia, berusia 48 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 14 Maret 2012. Beliau lulus dari Charles Sturt University dengan gelar Sarjana Bisnis pada tahun 1991. Beliau memulai karirnya di WD & HO Wills, lalu bergabung dengan Rothmans of Pall Mall Australia sebelum bergabung dengan British American Tobacco pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, pada tahun 2012 beliau menjabat sebagai Area Director untuk BAT Ukraina, BAT Moldova, dan BAT Belarus, yang berkedudukan di Kiev, Ukraina.

Mr. Jason Fitzgerald Murphy is an Australian national, aged 48. He was appointed as the President Director of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 14 March 2012. He graduated from Charles Sturt University with a Bachelor's Degree in Business in 1991. He began his career at WD & HO Wills, thereafter moving to Rothmans of Pall Mall Australia before joining British American Tobacco in 1999. Prior to joining Bentoel Group in 2012, he was Area Director for BAT Ukraine, BAT Moldova, and BAT Belarus based in Kiev, Ukraine.

Bapak Hardeep Khangura adalah warga negara Inggris, berusia 46 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui RUPS Tahunan tertanggal 5 Juni 2013. Beliau lulus dari Birmingham University dengan gelar BCOM (Honours) jurusan Akuntansi dan Keuangan. Beliau memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers (PwC) sebelum bergabung dengan Rothmans International/British American Tobacco Group (BAT) pada tahun 1998 sebagai Finance Manager. Beliau kemudian menjabat sebagai Auditor Internasional sebelum menjadi Direktur Keuangan untuk BAT Hungaria dan BAT Turki. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, Bapak Hardeep Khangura adalah Head of Corporate Strategy BAT. Beliau juga memiliki kualifikasi sebagai Chartered Accountant Inggris.

Mr. Hardeep Khangura is a British national, aged 46. He was appointed as a member of the Company's Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders dated 5 June 2013. He graduated from University of Birmingham with a BCOM (Honours) degree in Accounting and Finance. He began his career with PricewaterhouseCoopers (PwC) before joining Rothmans International/British American Tobacco (BAT) Group in 1998 as Finance Manager. He then worked as an International Auditor before holding the Finance Director position in BAT Hungary and BAT Turkey. Prior to joining Bentoel Group, Mr. Hardeep Khangura was the Head of Corporate Strategy of BAT. He is qualified as a UK Chartered Accountant.



**MARTIN ARTHUR GUEST**
**Direktur**
Director



**MERCY FRANCISCA SINAGA**
**Direktur**
Director

Bapak Martin Arthur Guest adalah warga negara Inggris, berusia 49 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 15 April 2016. Beliau lulus dari Sheffield City Polytechnic dengan gelar BEng (Hons) Engineering jurusan Business Studies pada tahun 1992 dan dari Darlington College dengan Sertifikat Institute of Management pada tahun 1994.

Beliau bergabung dengan British American Tobacco pada tahun 2001 sebagai Nightshift Manager sebelum pindah ke jabatan-jabatan lainnya yang terkait dengan bagian operasional. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, beliau adalah Direktur Operasional dan Head of Regional Manufacturing, yang berkedudukan di BAT Singapura.

Mr. Martin Arthur Guest is a British national, aged 49. He was appointed as a member of the Company's Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 April 2016. He graduated from Sheffield City Polytechnic in BEng (Hons) Engineering with Business Studies in 1992 and from Darlington College with the Institute of Management Certificate in 1994.

He joined British American Tobacco in 2001 as a Nightshift Manager before progressing on to other operations-related positions. Prior to joining Bentoel Group, he was the Operations Director and Head of Regional Manufacturing, based in BAT Singapore.

Ibu Mercy Francisca Sinaga adalah warga negara Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui RUPST tanggal 18 Mei 2018. Setelah lulus dari Universitas Padjadjaran pada 1996, beliau memulai kariernya sebagai Associate Lawyer di Firma Hukum Wiriadinata and Widyawan. Beliau kemudian pindah ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President, Asset Management Credit Legal. Tahun 2002, beliau bergabung dengan PT Surya Citra Media Tbk dan PT Surya Citra Televisi (SCTV) sebagai Vice President of Legal Affairs. Tahun 2007, beliau pindah ke STAR Group Limited sebagai Senior Legal Counsel dan melanjutkan karirnya di MNC Media Group pada tahun 2010 sebagai Vice President – Group Corporate Legal Counsel Head sampai dengan tahun 2014. Di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Divisi Legal dan ditunjuk sebagai Kepala Divisi Legal dan External Affairs sejak tahun 2015.

Ms. Mercy Francisca Sinaga is an Indonesian national, aged 45. She was appointed as a member of the Board of Directors through Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2018. She graduated from Padjadjaran University in 1996. She started her career as Associate Lawyer at the Law Offices of Wiriadinata and Widyawan. She then moved to the Indonesian Bank Restructuring Agency with her latest position as Assistant Vice President, Asset Management Credit Legal. In 2002, she joined PT Surya Citra Media Tbk and PT Surya Citra Televisi (SCTV), as Vice President of Legal Affairs. In 2007, she joined STAR Group Limited as Senior Legal Counsel, and continued her career at MNC Media Group as Vice President - Group Corporate Legal Counsel Head until 2014. In the same year, she joined the Company as Head of Legal Division.



**WIDYO RULYANTOKO**
**Direktur**
Director

Bapak Widyo Rulyantoko adalah warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui RUPST tanggal 18 Mei 2018. Setelah lulus dari University of Leicester pada tahun 2000, beliau memulai di PT BAT Indonesia sampai tahun 2009. Beliau kemudian pindah ke Danone sebagai Marketing Manager sampai tahun 2011, dan pada tahun yang sama, bergabung ke Bentoel Group sebagai Senior HR Business Partner - Sales & Marketing sampai tahun 2014. Beliau kemudian dipercaya untuk menduduki jabatan sebagai Regional HR Business Partner, Asia Pasifik, di British American Tobacco, hingga tahun 2016. Di tahun yang sama, beliau kembali bergabung di Bentoel Group dan menduduki jabatan sebagai Special Project Manager – Talent hingga tahun 2017. Saat ini, beliau memegang peran sebagai Kepala Divisi Human Resources.

Mr. Widyo Rulyantoko is an Indonesian national, aged 47. He was appointed as a member of the Company's Board of Directors through Annual General Meeting of Shareholders dated May 18, 2018. He graduated from University of Leicester in 2000. He started his career at PT BAT Indonesia until 2009. He then moved to Danone as Marketing Manager until 2011, and joined Bentoel Group as Senior HR Business Partner - Sales & Marketing from 2011 to 2014. Later, he was appointed as Regional HR Business Partner, Asia Pacific, at British American Tobacco until 2016. In the same year, he rejoined Bentoel Group and served as Special Project Manager - Talent until 2017. Currently, he serves as Head of Human Resources Division.

# 05

# Analisis dan Pembahasan Manajemen
## Management Discussion and Analysis


42 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

43 **Informasi Saham**
Share Information

43 **Aksi Korporasi Saham**
Corporate Action on Shares

43 **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

44 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronological Share Listing

44 **Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Support

44 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance

44 **Volume, Penjualan Bersih dan Profitabilitas**
Volume, Net Sales, and Profitability

45 **Kinerja Neraca Komprehensif**
Comprehensive Balance Sheet

45 **Arus Kas**
Cash Flow

45 **Solvabilitas dan Kolektabilitas Piutang**
Solvency and Receivables Collectability

46 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to The Accountant Report

46 **Komitmen Material Atas Investasi Barang Modal**
Material Commitment on Capital Goods Investment

46 **Pengembangan ke Depan**
Future Development

46 **Dividen**
Dividens

47 **Informasi Material**
Material Information

47 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes to Accounting Policy



## IKHTISAR KEUANGAN

Angka dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Numbers are in billion Rupiah, unless stated otherwise

| Item | 2018 | 2017 | 2016 | Item |
|---|---|---|---|---|
| **Posisi Keuangan Penting** | | | | **Key Financial Positions** |
| Aset lancar | 9.584 | 9.005 | 8.708 | Current assets |
| Aset tetap bersih | 5.217 | 4.988 | 4.435 | Net fixed assets |
| Aset lainnya | 79 | 91 | 328 | Other assets |
| Jumlah aset | 14.880 | 14.084 | 13.471 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | 6.029 | 4.688 | 3.626 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 485 | 472 | 404 | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | 6.514 | 5.160 | 4.030 | Total liabilities |
| (Defisiensi Modal) Ekuitas | 8.366 | 8.924 | 9.441 | Equity |
| **Kinerja Operasional - Konsolidasi** | | | | **Operational Performance – Consolidated** |
| Penjualan bersih | 21.923 | 20.259 | 19.229 | Net sales |
| Laba kotor | 2.664 | 2.098 | 2.121 | Gross profit |
| Rugi usaha | (215) | (314) | (758) | Operating loss |
| Rugi sebelum pajak | (325) | (400) | (1.391) | Loss before tax |
| Rugi bersih | (608) | (480) | (2.086) | Net loss |
| Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk | (608) | (480) | (2.086) | Loss attributable to owners of the parents |
| Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk | (558) | (518) | (2.083) | Comprehensive loss attributable to owners of the parents |
| Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh) | (16,72) | (13,19) | (86,19) | Net loss per share – basic (full Rupiah) |
| Rugi bersih per saham dilusi (Rupiah penuh) | (16,72) | (13,19) | (86,19) | Net loss per share – diluted (full Rupiah) |
| Kenaikan (penurunan) bersih pada kas & setara kas | 122 | 946 | (301) | Net increase (decrease) on cash and cash equivalent |
| **Rasio Keuangan** | | | | **FINANCIAL RATIOS** |
| Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset | (4,09%) | (3,41%) | (15,49%) | Net loss to total assets ratio |
| Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas | (7,27%) | (5,38%) | (22,09%) | Net loss to equity ratio |
| Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan penjualan | (2,77%) | (2,37%) | (10,85%) | Net loss to net revenue ratio |
| Rasio lancar | 158,97% | 192,09% | 240,15% | Current ratio |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas | 77,86% | 57,82% | 42,69% | Total liabilities to equity ratio |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset | 43,78% | 36,63% | 29,92% | Total liabilities to assets ratio |
| Modal kerja bersih | 3.555 | 4.317 | 5.082 | Net working capital |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor** | | | | **ISSUED AND PAID-IN CAPITAL** |
| Jumlah Saham (dalam miliar saham) | 36,4 | 36,4 | 36,4 | Total shares (in billion shares) |
| Nilai Saham | 1.820 | 1.820 | 1.820 | Share value |
| Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh) | 50 | 50 | 50 | Nominal value per share (in full Rupiah) |

## INFORMASI SAHAM

**Pergerakan Harga Saham**

## SHARE INFORMATION

**Share Price Fluctuation**

| Tahun/*Year* | 2018 | | | | 2017 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PERIODE/*PERIOD* | Tinggi/*High* (Rp) | Rendah/*Low* (Rp) | Ditutup/ *Close* (Rp) | Volume (Saham/ *Share*) | Tinggi/*High* (Rp) | Rendah/*Low* (Rp) | Ditutup/ *Close* (Rp) | Volume (Saham/ *Share*) |
| Triwulan I/Quarter I | 382 | 300 | 338 | 1.540 | 450 | 438 | 444 | 5.487 |
| Triwulan II/Quarter II | 386 | 302 | 328 | 2.373 | 450 | 441 | 446 | 4.144 |
| Triwulan III/Quarter III | 380 | 280 | 368 | 1.190 | 433 | 421 | 426 | 17.802 |
| Triwulan IV/Quarter IV | 398 | 306 | 312 | 2.228 | 386 | 368 | 379 | 7.973 |
| **Satu Tahun/Full Year** | **398** | **280** | **312** | **7.331** | **429** | **416** | **423** | **9.049** |

Jumlah Saham Ditempatkan dan Kapitalisasi Pasar

Total Issued Shares and Market Capitalisation

| Tahun/*Year* | Jumlah Seluruh Saham Ditempatkan (Unit)/ *Number of Total Issued Shares (Unit)* | Kapitalisasi Pasar (Rp)/*Market Capitalisation (Rp)* |
|---|---|---|
| **2017** | | |
| Januari/January | 36.401.136.250 | 15,725,290,860,000 |
| Februari/February | 36.401.136.250 | 16,671,720,402,500 |
| Maret/March | 36.401.136.250 | 15,652,488,587,500 |
| April/April | 36.401.136.250 | 16,307,709,040,000 |
| Mei/May | 36.401.136.250 | 15,725,290,860,000 |
| Juni/June | 36.401.136.250 | 17,035,731,765,000 |
| Juli/July | 36.401.136.250 | 15,652,488,587,500 |
| Agustus/August | 36.401.136.250 | 15,288,477,225,000 |
| September/September | 36.401.136.250 | 14,487,652,227,500 |
| Oktober/October | 36.401.136.250 | 14,560,454,500,000 |
| November/November | 36.401.136.250 | 13,031,606,777,500 |
| Desember/December | 36.401.136.250 | 13,832,431,775,000 |
| **2018** | | |
| Januari/January | 36.401.136.250 | 13,104,409,050,000 |
| Februari/February | 36.401.136.250 | 12,449,188,597,500 |
| Maret/March | 36.401.136.250 | 12,303,584,052,500 |
| April/April | 36.401.136.250 | 11,502,759,055,000 |
| Mei/May | 36.401.136.250 | 12,157,979,507,500 |
| Juni/June | 36.401.136.250 | 11,939,572,690,000 |
| Juli/July | 36.401.136.250 | 11,211,549,965,000 |
| Agustus/August | 36.401.136.250 | 11,211,549,965,000 |
| September/September | 36.401.136.250 | 13,395,618,140,000 |
| Oktober/October | 36.401.136.250 | 11,575,561,327,500 |
| November/November | 36.401.136.250 | 11,648,363,600,000 |
| Desember/December | 36.401.136.250 | 11,357,154,510,000 |

## AKSI KORPORASI SAHAM

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aksi apapun terkait saham-sahamnya. Perusahaan juga tidak mengalami suspensi saham atau penghapusan pencatatan saham oleh pejabat yang berwenang.

## COPORATE ACTION ON SHARES

Throughout 2018, the Company did not conduct any corporate action pertaining to its shares. The Company also did not experience any suspension or delisting of shares by the relevant authority.

## KEPEMILIKAN SAHAM

**Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2018**

## SHARE OWNERSHIP

**Composition of Shareholders per 31 December 2018**

| No. | Nama/*Name* | Jumlah Saham/ *Number of Shares* | Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* |
|---|---|---|---|
| 1. | British American Tobacco (2009) PCA (Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder) | 33.662.737.802 | 92,48% |
| 2. | Lain-lain/Others | 2.738.398.448 | 7,52% |
| **Jumlah/Total** | | 36.401.136.250 | 100% |

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dalam Perusahaan.

Board of Directors and Board of Commissioners do not own shares in the Company.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## CHRONOLOGICAL SHARE LISTING

| Tahun/*Year* | Aksi Korporasi/*Corporate Action* |
|---|---|
| **1989** | Penawaran Saham Perdana sebanyak 1.200.000 lembar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan harga penawaran Rp3.380 per lembar. Jumlah saham beredar Perusahaan sebesar 3.800.000 lembar./Initial Public Offering of 1,200,000 shares listed on the Indonesia Stock Exchange with a par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp3,380 per share. The Company's total outstanding shares amounted to 3,800,000 shares. |
| **2000** | Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap kepemilikan 2 saham menerima 8 HMETD untuk membeli saham biasa sejumlah 53.200.000 lembar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap 8 HMETD diterbitkan dengan 17 hak pemesanan dan pembelian saham (HMHMS) sejumlah 113.050.000 lembar diterbitkan. Total saham beredar sejumlah 179.550.000 lembar./Rights Issue I with pre-emptive rights (HMETD). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares amounting to 53,200,000 shares listed in the Indonesia Stock Exchange. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase (HMHMS) amounting to 113,050,000 issued shares. The total outstanding shares amounted to 179,550,000 shares. |
| **2002** | Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan jumlah 29.161.131.250 lembar saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp170 per lembar, menambah jumlah saham beredar menjadi 6.733.125.000 lembar./Rights Issue II with HMETD with a total of 29,161,131,250 shares listed in the Indonesia Stock Exchange at the price of Rp170 per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares. |
| **2016** | Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan jumlah 29.261.131.250 lembar saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp480 per saham, menambah jumlah saham beredar menjadi 36.401.136.250 lembar./Rights Issue III with HMETD with a total of 29,161,131,250 shares listed in the Indonesia Stock Exchange at the price of Rp480 per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares. |

## PENUNJANG PASAR MODAL

## CAPITAL MARKET SUPPORT

| Jasa/*Service* | Nama Perusahaan/ *Entity name* | Alamat/*Address* | Jasa yang Ditawarkan/ *Service Provided* | Biaya / *Fee* | Periode Penugasan / *Assignment Period* |
|---|---|---|---|---|---|
| Biro Administrasi Saham/Securities Administration Bureau | PT Datindo Entrycom | Jl.Hayam Wuruk No.28. Jakarta 10120, Indonesia | Pendaftaran saham Perusahaan/ Company's share listing | Rp49.500.000 | Januari–Desember / January–December 2018 |
| Akuntan Publik/ Public Accountant | KAP Satrio Bing Eny & Rekan. member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited | The Plaza Office Tower Lt. 32–7001 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28–30 Jakarta 10350, Indonesia | Audit laporan keuangan Perusahaan/Audit of Company's financial report | Rp3.540.000.000 | Januari–Desember / January–December 2018 |



## KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Tren, peristiwa, dan beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan di tahun 2018 diuraikan di bawah ini. Tinjauan dan analisis ini sebaiknya dibaca bersamaan dengan laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, dan Laporan Keuangan Konsolidasian serta catatan-catatan terkait.

## COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The trends, events, and some of the key factors contributing to the Company's operational and financial performance in 2018 are detailed below. This review and analysis should be read in conjunction with the report from the Board of Commissioners, the report from the Board of Directors, and the Consolidated Financial Statements and related notes.

## VOLUME, PENJUALAN BERSIH DAN PROFITABILITAS

## VOLUME, NET SALES AND PROFITABILITY

| Kinerja Operasional - Konsolidasi/*Operational Performance – Consolidated* | 2018 | 2017 | % |
|---|---|---|---|
| Penjualan bersih/Net sales | 21.923 | 20.259 | 8,21% |
| Laba kotor/Gross profit | 2.664 | 2.098 | 26,98% |
| Rugi usaha/Operating loss | (215) | (314) | (31,53%) |
| Rugi sebelum pajak/Loss before tax | (325) | (400) | (18,75%) |
| Rugi bersih/Net loss | (608) | (480) | 26,67% |
| Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/Loss attributable to owners of the parents | (608) | (480) | 26,67% |
| Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Comprehensive loss attributable to owners of the parents | (558) | (518) | 7,72% |
| Rugi bersih per daham dasar (Rupiah penuh)/Net loss per share – basic (full Rupiah) | (16,72) | (13,19) | 26,76% |
| Rugi bersih per saham dilusi (Rupiah penuh)/Net loss per share – diluted (full Rupiah) | (16,72) | (13,19) | 26,76% |

Di tahun 2018, penjualan bersih meningkat, sebagai hasil dari kinerja *brand* utama Perusahaan dan penjualan ekspor. Didukung dengan fasilitas kelas dunia yang secara terus-menerus dikembangkan, Perusahaan berhasil meningkatkan nilai penjualannya. Pendapatan dari penjualan untuk tahun buku 8,21% lebih tinggi sebesar Rp21,92 triliun, naik Rp1,66 triliun dari tahun sebelumnya.

In 2018, net sales grew as a result of the Company's strategic brands performance and export sales. Supported by world-class facilities that are continuously developed, the Company increased its sales value. Sales revenues for the year were 8.21% higher at Rp21.92 trillion, increased by Rp1.66 trillion from the previous year.

Seiring dengan peningkatan penjualan, harga pokok penjualan juga meningkat sebesar 6,05% menjadi Rp19,26 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan tarif cukai sebesar 10,4% dan peningkatan bahan baku, yang diimbangi oleh penurunan biaya royalti serta keberhasilan dari efisiensi biaya. Sebagai hasilnya, laba kotor Perusahaan meningkat 26,98% menjadi Rp2,66 triliun.

Berbagai investasi yang dilakukan Perusahaan menyebabkan biaya operasional juga mengalami peningkatan sebesar 19,41% menjadi Rp2,88 triliun. Hal ini berdampak pada penurunan rugi usaha sebesar 31,53% menjadi Rp215 miliar. Akibatnya, kerugian sebelum pajak menurun sebesar 18,75% menjadi Rp325 miliar. Rugi komprehensif pada tahun buku mengalami kenaikan sebesar 7,72% menjadi Rp558 miliar dikarenakan penambahan pencadangan beban pajak pada beban pajak penghasilan

Aligned with the increase of sales, cost of goods sold increased by 6.05% to Rp19.26 trillion. This was mainly driven by excise rates increasing by 10.4% as well as the increase of raw material, which was partially offset by decrease of royalty and significant savings in the cost base. As a result, the Company's gross profit increased by 26.98% to Rp2.66 trillion.

Various investments made by the Company caused operational costs to also increase by 19.41% to Rp2.88 trillion. This led to improvements in the Company's operating loss of 31.53% to Rp 215 billion. As a result, the loss before tax decreased by 18.75% to Rp325 billion. Total comprehensive loss for the year increased by 7.72% to Rp558 billion due to additional tax provision in tax expense.
.

## KINERJA NERACA KOMPREHENSIF

## COMPREHENSIVE BALANCE SHEET

| Kinerja Operasional - Konsolidasi/*Operational Performance – Consolidated* | 2018 | 2017 | % |
|---|---|---|---|
| Aset lancar/Current assets | 9.584 | 9.005 | 6,43 |
| Aset tetap bersih/Net fixed assets | 5.217 | 4.988 | 4,59 |
| Aset lainnya/Other assets | 79 | 91 | (13,19) |
| **Jumlah aset/Total assets** | **14.880** | **14.084** | **5,65** |
| Liabilitas jangka pendek/Current liabilities | 6.029 | 4.688 | 28,60 |
| Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities | 485 | 472 | 2,75 |
| Jumlah liabilitas/Total liabilities | 6.514 | 5.160 | 26,24 |
| (Defisiensi Modal) Ekuitas/Equity | 8.366 | 8.924 | (6,25) |

Jumlah aset Perusahaan meningkat sebesar 5,65% menjadi Rp14,88 triliun. Hal ini dikarenakan meningkatnya aset lancar sebesar 6,43% menjadi Rp9,58 triliun, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya kas, piutang pihak ketiga, dan pajak dibayar di muka. Aset tidak lancar meningkat sebesar 4,27% menjadi Rp5,30 triliun. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya nilai properti, pabrik, dan peralatan.

The total assets of the Company increased by 5.65% to Rp14.88 trillion due to the increase of current assets by 6.43% to Rp9.58 trillion, mainly driven by the increase in cash, third party receivable, and prepaid taxes. Non-current assets increased by 4.27% to Rp5.30 trillion. This was due to increase in property, plant, and equipment.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 26,24% menjadi Rp6,51 triliun, terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 28,60% menjadi Rp6,03 triliun. Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 2,75% menjadi Rp485 miliar yang terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan. Ekuitas tercatat sebesar Rp8,37 triliun, mengalami sedikit penurunan sebesar 6,25% dari tahun sebelumnya.

Total liabilities increased by 26.24% to Rp6.51 trillion, mainly driven by the increase of current liabilities by 28.60% to Rp6.03 trillion. Non-current liabilities increased by 2.75% to Rp485 billion which was mainly due to the increase in deferred tax liabilities. Equity was recorded at Rp8.37 trillion, a slight decrease of 6.25% from the previous year.

## ARUS KAS

Arus kas Perusahaan menurun ke angka Rp0,12 triliun di tahun 2018 dari Rp0,95 triliun di periode yang sama tahun lalu, terutama didorong oleh pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp4,60 triliun di tahun 2018.

## CASH FLOW

The Company's cash flow increased to Rp0.12 trillion in 2018 from Rp0.95 trillion in the same period last year, mainly driven by payment of short-term bank loans amounted Rp4.60 trillion in 2018.

## SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

| Item | 2018 | 2017 |
|---|---|---|
| Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset/Net loss to total assets ratio | (4,09%) | (3,41%) |
| Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas/Net loss to equity ratio | (7,27%) | (5,38%) |
| Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan penjualan/Net loss to net revenue ratio | (2,77%) | (2,37%) |
| Rasio lancar/Current ratio | 158,97% | 192,09% |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas/Total liabilities to equity ratio | 77,86% | 57,82% |
| Rasio liabilitas terhadap jumlah aset/Total liabilities to assets ratio | 43,78% | 36,63% |
| Modal kerja bersih/Net working capital | 3.555 | 4.317 |

Kemampuan Perusahaan untuk membiayai utangnya diukur melalui dua rasio, yaitu rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Di tahun 2018, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset meningkat sebesar 20% dan 7% dibandingkan tahun 2017 dikarenakan aktivitas pemasaran dan pengembangan fasilitas ekspor untuk produksi.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi serta fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## KOMITMEN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018, Bentoel Group memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp62,5 miliar dan Rp80 miliar terkait pembangunan prasarana produksi.

## PENGEMBANGAN KE DEPAN

Investasi berkelanjutan pada *brand*, sumber daya manusia, dan fasilitas produksi merupakan fondasi yang kuat bagi Bentoel Group ke depannya. Didukung oleh kemitraan yang kuat dengan petani, Perusahaan akan terus berkontribusi kepada keberlanjutan industri tembakau di Indonesia. Bentoel Group akan meneruskan upayanya untuk meningkatkan kemampuannya untuk menjawab setiap tantangan di masa mendatang.

## DIVIDEN

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pertumbuhan berkesinambungan Perusahaan.

The Company's capabilities to finance its debt is measured by two ratios, debt to equity ratio and debt to assets ratio. In 2018, both of the Company's debt to equity and debt to assets ratios increased by 20% and 7% respectively compared to 2017 due to marketing activities and building export facilities for production.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT REPORT

There was no material information and facts subsequent to the accountant report.

## MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2017 and 2018, Bentoel Group's capital expenditure contracts amounted to Rp62.5 billion and Rp80 billion respectively pertaining to construction of production facilities.

## FUTURE DEVELOPMENT

Continuous investment in our brands, our people, and production facilities is a solid foundation for Bentoel Group's growth moving forward. Accompanied by solid partnerships with our farmers, the Company will continue to contribute to the sustainability of the Indonesian tobacco industry. Bentoel Group will maintain its efforts to develop capabilities to overcome any future challenges.

## DIVIDENDS

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 May 2018, the Company resolved not to distribute dividends as part of our efforts to ensure the sustainable growth of the Company.





## INFORMASI MATERIAL

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 40 tanggal 10 Desember 2018 yang dibuat oleh Mala Mukti. S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, Bentoel Group melakukan penggabungan atas anak usahanya, yakni PT Perusahaan Dagang Suburaman ke dalam entitas PT Bentoel Prima. PT Bentoel Prima merupakan perusahaan hasil penggabungan usaha dalam penggabungan ini.

Penggabungan ini telah efektif secara hukum pada tanggal 17 Desember 2018.

## MATERIAL INFORMATION

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 40 of Mala Mukti. S.H., LL.M, Notary in Jakarta, dated 10 December 2018 in Jakarta, Bentoel Group carried out a merger between its subsidiary, i.e.: PT Perusahaan Dagang Suburaman to the entity of PT Bentoel Prima. PT Bentoel Prima was the surviving entity of the merger.

The merger has been effective by law on 17 December 2018.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Bentoel Group telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
  Bentoel Group menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

  Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya, tetapi dapat memengaruhi transaksi di masa depan.
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

## CHANGES TO ACCOUNTING POLICY

In the current year, Bentoel Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative.
  Bentoel Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

  The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions.

- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loses.
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions.
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.






DUNHILL
FINE CUT MILD
DUNHILL
FINE CUT MILD




# 06

# Tata Kelola Perusahaan
## Good Corporate Governance


50 **Memperkuat Nilai**
Strengthening Values

50 **Komitmen**
Commitments

50 **Struktur Pengelolaan Tata Kelola Bentoel Group**
Bentoel Group's GtCG Management Structure

51 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

53 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

54 **Direksi**
Board of Directors

57 **Komite Audit**
Audit Committee

59 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

59 **Sekertaris Perusahaan**
Corporate Secretary

61 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

63 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

63 **Manajemen Risiko**
Risk Management

64 **Perkara Penting dan Sanksi Administratif**
Material Cases and Administrative Sanctions

64 **Kode Etik**
Code of Conduct

64 **Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen**
Share Ownership by Employees or The Management

64 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies




Didukung oleh talenta-talenta terbaik di Indonesia, Bentoel Group menerapkan manajemen bisnis yang andal untuk semakin meningkatkan keunggulan operasional.

## MEMPERKUAT NILAI

Dalam perjalanannya menjadi perusahaan tembakau kelas dunia, Bentoel Group memiliki komitmen penuh kepada pengembangan produk-produk Perusahaan dan industri yang berkelanjutan. Berlandaskan warisan nilai dan pengetahuan yang telah dibangun selama ini, Perusahaan terus berusaha untuk memberikan nilai lebih melalui kontribusi kepada masyarakat di sekitarnya.

Upaya ini dilakukan berlandaskan nilai-nilai yang dijunjung oleh Perusahaan sebagai bagian dari British American Tobacco (BAT) Group. Hal ini juga didasari oleh visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

## KOMITMEN

Bentoel Group percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen Bentoel Group berkomitmen penuh untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha sehari-hari. Bentoel Group juga terus berusaha untuk memastikan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen sebagai bagian penting dari budaya Bentoel Group.

## STRUKTUR PENGELOLAAN TATA KELOLA BENTOEL GROUP

Dalam rangka menjamin pelaksanaan GCG secara efektif dan maksimal, Bentoel Group telah membentuk struktur pengelolaan GCG yang efektif.

Supported by the best talent in Indonesia, Bentoel Group relentlessly implements excellent business management to further enhance operational excellence.

## STRENGTHENING VALUES

In its journey to become a world-class tobacco company, Bentoel Group is fully committed to the sustainable development of our products and the industry. Based on the values and knowledge that have been built up over the years, the Company strives to provide added value through its contribution to the surrounding community.

Such efforts are carried out with the values that the Company upholds as a part of the British American Tobacco (BAT) Group. It is also founded upon the Company's vision to be the fastest growing tobacco company in Indonesia.

## COMMITMENTS

Bentoel Group believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is highly necessary for the growth and continuity of a sustainable business. Therefore, Bentoel Group's management is fully committed to ensuring compliance with the prevailing laws and regulations and the implementation of GCG principles in daily business activities. Bentoel Group also continuously strives to ensure that GCG principles are carried out by the entire management of Bentoel Group as an important part of Bentoel Group's culture.

## BENTOEL GROUP'S GOOD GOVERNANCE MANAGEMENT STRUCTURE

In order to guarantee the effective and maximum implementation of GCG, Bentoel Group has established an effective GCG management structure.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perusahaan. Kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan mencakup penentuan sasaran dan arahan strategis Perusahaan.

### PELAKSANAAN

RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sebagaimana diperlukan.

### RUPST 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 18 Mei 2018 di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority in the Company has exclusive authorities not possessed by other bodies in the Company. The GMS authorities as set out in the Company's Articles of Association include the determination of the targets and strategic direction of the Company.

### IMPLEMENTATION

The Company's GMS consists of Annual GMS (AGMS) that is held every year and Extraordinary GMS (EGMS) that is held as required.

### 2018 AGMS

In 2018, the Company held an AGMS on 18 May 2018 in Jakarta, with the following resolutions:

| No. | Keputusan/*Resolutions* RUPST/*AGMS* | Status |
|---|---|---|
| 1. | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan administrasi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017./To approve and ratify the Board of Directors' Report on the implementation of Company's business activities and financial administration of the Company for the year that ended 31 December 2017 as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year that ended 31 December 2017, which has been audited by an Independent Public Accountant Office, and to approve the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the year ended 31 December 2017 and to grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they conducted in the financial year that ended 31 December 2017 provided that the said actions have been reflected in the Company's Financial Statements for the year that ended 31 December 2017 and by considering the Board of Directors' Report for the year that ended 31 December 2017. | Terlaksana dan Terpenuhi/Executed and Completed |
| 2. | Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku–buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK") dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya./To approve to grant power of attorney and authorisation to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant Office to audit the books of the Company for the year that ended 31 December 2018 provided that the appointed Independent Public Accountant is a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, and to authorise the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such Public Accountant Office and other terms of their appointment. | Terlaksana dan Terpenuhi/Executed and Completed |
| 3. | Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan mengubah susunan Direksi Perseroan dengan mengangkat kembali Bapak Jason Fitzgerald Murphy serta Bapak Hardeep Khangura sebagai anggota Direksi Perseroan, dan mengangkat Ibu Mercy Francisca Sinaga dan Bapak Widyo Rulyantoko sebagai anggota Direksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, serta menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan mengingat fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:/To approve to reappoint all members of the Board of Commissioners, and change the composition of the Board of Directors by reappointing Mr. Jason Fitzgerald Murphy and Mr. Hardeep Khangura as member of the Board of Directors, and appoint Mrs. Mercy Francisca Sinaga and Mr. Widyo Rulyantoko as member of Board of Directors, effective since the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2021, without prejudice to right of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, and to authorise the Board of Commissioners to determine salary and other allowance for members of the Board of Directors and honorarium and other allowance for members of the Board of Commissioners for 2018 fiscal year, considering the nomination and remuneration function is run by the Board of Commissioners. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2021 is as follows:<br><br>**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**<br>Presiden Komisaris Independen/Independent President Commissioner: Bapak/Mr. Hendro Martowardojo<br>Komisaris Independen/Independent Commissioner: Bapak/Mr. Silmy Karim<br>Komisaris Independen/Independent Commissioner: Bapak/Mr. Eddy Abdurrachman<br><br>**Direksi/Board of Directors**<br>Presiden Direktur/President Director: Bapak/Mr. Jason Fitzgerald Murphy<br>Direktur/Director: Bapak/Mr. Hardeep Khangura<br>Direktur/Director: Bapak/Mr.Martin Arthur Guest (masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan di tahun 2019/ serves until the closing of AGM in 2019)<br>Direktur/Director: Bapak/Mr. Widyo Rulyantoko<br>Direktur/Director: Ibu/Ms. Mercy Francisca Sinaga | Terlaksana dan Terpenuhi/Executed and Completed |

**RUPST 2017**

Pada tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 Mei 2017, di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

**2017 AGMS**

In 2017, the Company held an AGMS on 19 May 2017 in Jakarta, with the following resolutions:

| No. | Keputusan / *Resolutions* RUPST/AGMS | Status |
|---|---|---|
| 1. | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha dan administrasi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016./To approve and ratify the Board of Directors' Report on the implementation of Company's business activities and financial administration of the Company for the year that ended 31 December 2016 as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year that ended 31 December 2016, which has been audited by an Independent Public Accountant Office, and to approve the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the year ended 31 December 2016 and to give full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they conducted in the financial year that ended 31 December 2016 provided that the said actions have been reflected in the Company's Financial Statements for the year thatended 31 December 2016 and by considering the Board of Directors' Report for the year that ended 31 December 2016. | Terlaksana dan Terpenuhi/Executed and Completed |
| 2. | Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya./To approve to grant power of attorney and authorisation to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant Office to audit the book of the Company for the year that ended 31 December 2017 provided that the appointed Independent Public Accountant is a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, and to authorise the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such Public Accountant Office and other terms of their appointment. | Terlaksana dan Terpenuhi/Executed and Completed |
| 3. | Menyetujui pengunduran diri Michael Scott Hayes sebagai Komisaris Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal 19 Mei 2017, sehingga susunan Dewan Komisaris Perusahaan sejak ditutupnya RUPST adalah sebagai berikut:/To approve the resignation of Michael Scott Hayes as the Commissioner of the Company effective as at 19 May 2017, thus the composition of the Board of Commissioners of the Company as at the closing of the AGMS is as follows:<br><br>Dewan Komisaris/Board of Commissioners<br>Presiden Komisaris Independen: Hendro Martowardojo/Independent President Commissioner: Hendro Martowardojo<br>Komisaris Independen: Silmy Karim/Independent Commissioner: Silmy Karim<br>Komisaris Independen: Eddy Abdurrachman/Independent Commissioner: Eddy Abdurrachman<br><br>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2017 dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan/To approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other benefits of the members of the Board of Directors and the salary and other benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2017 by considering the nomination and remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners of the Company. | Terlaksana dan Terpenuhi/Executed and Completed |
| 4. | Selanjutnya, berdasarkan keputusan-keputusan tersebut, RUPST memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Edith Nur Ariani dan/atau Helen Ismayasari Simorangkir, untuk:/Furthermore, with respect to the foregoing resolutions, AGMS grants the Power of Attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company and/or Edith Nur Ariani and/or Helen Ismayasari Simorangkir, to:<br><br>1. Menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu atau lebih akta notaris, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan, dan mengumumkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku./1. Stipulate the foregoing resolutions in one notarial deed or more and to apply, register and announce the changes to the competent authorities in accordance with the provisions of the prevailing legislations.<br><br>2. Menyatakan kembali isi keputusan di atas apabila karena satu dan lain hal jangka waktu Akta Pernyataan Keputusan RUPST tersebut melewati batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga proses permohonan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk perubahan tersebut tidak mengalami hambatan sesuai dengan prosedur yang berlaku./2. Restate the foregoing resolutions, in the event that for any reason the period of the Notarial Deed has exceeded the time limit prescribed in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies to ensure that the process of notification to the relevant authorities of such changes will not face any difficulties.<br><br>3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas./3. Perform any and all other actions necessary for the purposes mentioned above. | Terlaksana dan Terpenuhi/Executed and Completed |



## DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi terkait pengembangan usaha pada tahun buku berjalan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki akses terhadap semua dokumen dan catatan Perusahaan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam 2 bulan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mewakili kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
7. Mengkaji Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya.
9. Mengevaluasi kinerja komite independen.

## BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory function over the Company's management, the Board of Commissioners provides directions to the Board of Directors in relation to the business development for the current year in accordance with the Company's vision and mission. In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders and has access to all documents and records of the Company.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as determined in the Board of Commissioners' Charter are as follows:

1. The Board of Commissioners provides supervision to the management of the Board of Directors in carrying out the policy of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company as well as to provide advice to the Board of Directors.
2. In performing its supervisory role, the Board of Commissioners shall carry out its duties in good faith and with full responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Conducting regular meetings of the Board of Commissioners, at least once every 2 months.
4. Delivering its recommendations to the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Acting in the interest of the Company and being responsible to the GMS.
6. Submitting a report on the supervisory tasks that have been carried out during the financial year to the GMS.
7. Reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as signing the report. The review of the Annual Report shall be completed before the GMS.
8. Establishing an Audit Committee and other committees.
9. Evaluating the performance of the independent committees.

## PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris yang dirumuskan berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk undang-undang dan peraturan yang berlaku serta praktik terbaik di tingkat internasional. Piagam Dewan Komisaris telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2015. Piagam tersebut terdiri atas hal-hal yang bersifat hukum, struktur dan keanggotaan, rangkap jabatan, komisaris independen, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, kode etik, penyelenggaraan rapat, transparansi, dan pelaporan.

## BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Charter of the Board of Commissioners is a guideline for all members of the Board of Commissioners and was formulated based on the applicable laws and regulations, as well as international best practices. The Board of Commissioners' Charter was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on 14 December 2015. The Charter comprises matters of the legal nature, structure and membership, concurrent position, independent commissioners, terms of service, resignation, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, meeting arrangements, transparency, and reporting.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2018 is as follows:

| Nama/*Name* | Jabatan/*Position* | Dasar Penunjukan pertama kali/*Basis of First Apointment* |
|---|---|---|
| Hendro Martowardojo | Presiden Komisaris Independen/Independent President Commissioner | Keputusan RUPSLB tanggal 16 Agustus 2012/Resolution of the EGMS dated 16 August 2012 |
| Silmy Karim | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | Keputusan RUPSLB tanggal 2 Agustus 2013/Resolution of the EGMS dated 2 August 2013 |
| Eddy Abdurrachman | Komisaris Independen/Independent Commissioner | Keputusan RUPSLB tanggal 24 Februari 2015/Resolution of the EGMS dated 24 February 2015 |

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat setidaknya sekali dalam dua bulan sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris. Rapat untuk tahun buku yang sedang berjalan harus dijadwalkan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners organises meetings at least once every two months as specified in the Board of Commissioners' Charter. The meetings for the current financial year shall be scheduled in the preceding year. In 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the following attendance:

| Tanggal Rapat/*Date of Meeting* | Kehadiran/*Attendance* |
|---|---|
| 24 Januari/January 2018 | 100% |
| 26 Maret/March 2018 | 100% |
| 18 April/April 2018 | 100% |
| 25 Juli/July 2018 | 100% |
| 3 September/September 2018 | 100% |
| 16 Oktober/October 2018 | 100% |

## PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pelatihan apa pun di tahun 2018.

## BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

The Board of Commissioners did not participate in any training in 2018.

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada satupun dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lain, dan anggota Direksi.

## AFFILIATION

None of the Commissioners of the Company has any affiliation with the shareholders, other members of the Board of Commissioners, and the members of the Board of Directors.

## INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk memastikan objektivitas kinerja atas fungsinya, Perusahaan menjaga independensi seluruh Komisaris Independen.

## INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

To ensure objectivity in the performance of their function, the Company has maintained the independency of all Independent Commissioners.

# DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin manajemen Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuannya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku, Direksi berhak untuk mewakili dan mengikat Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

# BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors leads the management of the Company in accordance with its purpose and objectives. In accordance with the applicable Articles of Association of the Company, the Board of Directors reserves the right to represent and bind the Company in and out of court.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

| Nama/*Name* | Jabatan/*Position* | Tugas dan Tanggung Jawab/*Duties and Responsibilities* |
|---|---|---|
| Jason Fitzgerald Murphy | Presiden Direktur/ President Director | Mengelola dan memimpin manajemen Perusahaan terkait pemasaran, perencanaan strategis, pengawasan, dan penilaian kinerja di seluruh level organisasi./Managing and leading the Company's management in the areas of marketing, strategic planning, and monitoring and evaluating the performance of all levels in the organisation. |
| Hardeep Khangura | Direktur/Director | Mengelola seluruh aspek keuangan Perusahaan, termasuk keuangan dan akuntansi, aktivitas operasional, serta perencanaan anggaran./Managing all financial aspects of the Company, including finance and accounting, operational activities, and budget formulation. |
| Martin Arthur Guest | Direktur/Director | Mengelola kegiatan operasional di lapangan termasuk pengelolaan aspek operasional dan infrastruktur Perusahaan, serta aktivitas-aktivitas pendukung operasional Perusahaan./Managing operations in the field, including managing the Company's operations and infrastructure, and supporting activities of the Company's operations. |
| Widyo Rulyantoko | Direktur/Director | Mengelola seluruh aspek ketenagakerjaan dan pengembangan karyawan Perusahaan./Managing the Company's employment and employee development. |
| Mercy Francisca Sinaga | Direktur/Director | Mengelola seluruh aspek hukum dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal, serta mengelola hubungan eksternal./Managing all legal aspect and company compliance to the regulation and internal policy, as well as managing external affair. |

## PIAGAM DIREKSI

Pedoman Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan OJK dan praktik internasional terbaik. Pedoman tersebut juga telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 23 November 2015. Piagam tersebut memuat hal-hal yang berkaitan dengan keanggotaan, kriteria, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, penyelenggaraan rapat dan pelaporan.

## BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Board of Directors' Charter was prepared based on the prevailing regulations, including OJK's regulations and international best practices. The charter was approved and signed by all members of the Board of Directors on 23 November 2015. It covers matters relating to membership, criteria, term of sevice, duties and responsibilities, authority, code of conduct, meeting arrangements, and reporting.

## KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Nama/*Name* | Jabatan/*Position* | Dasar Penunjukan/*Basis of Apointment* |
|---|---|---|
| Jason Fitzgerald Murphy | Presiden Direktur/President Director | Keputusan RUPSLB tanggal 14 Maret 2012/Resolutions of EGMS dated 14 March, 2012 |
| Hardeep Khangura | Direktur/Director | Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2013/Resolutions of AGMS dated 5 June, 2013 |
| Martin Arthur Guest | Direktur/Director | Keputusan RUPSLB tanggal 15 April 2016/Resolutions of EGMS dated 15 April, 2016 |
| Widyo Rulyantoko | Direktur/Director | Keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2018/Resolutions of AGMS dated 18 May, 2018 |
| Mercy Francisca Sinaga | Direktur/Director | Keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2018/Resolutions of AGMS dated 18 May, 2018 |

## COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2018 is as follows:

## RAPAT DIREKSI

Untuk memastikan bahwa fungsi Direksi dilakukan secara terintegrasi sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan, Direksi mengadakan rapat rutin setiap tahun. Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Direksi, rapat wajib diadakan setidaknya sekali setiap bulan. Rapat untuk tahun buku yang berlangsung harus dijadwalkan pada tahun sebelumnya.

## MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure integration in the performance of the functions of the Board of Directors pursuant to the Company's business strategies, the Board of Directors hold regular meetings every year. Based on the Board of Directors' Charter, a meeting shall be held at least once every month. The meeting schedule for the applicable financial year has to be set in the preceding year.

Pada tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2018, the Board of Directors convened 12 meetings, with the following attendance:

| Tanggal Rapat/*Date of Meeting* | Kehadiran/*Attendance* |
|---|---|
| 23 Januari/January 2018 | 100% |
| 20 Februari/February 2018 | 100% |
| 27 Maret/March 2018 | 100% |
| 19 April/April 2018 | 100% |
| 16 Mei/May 2018 | 100% |
| 26 Juni/June 2018 | 100% |
| 23 Juli/July 2018 | 100% |
| 15 Agustus/August 2018 | 100% |
| 19 September/September 2018 | 100% |
| 24 Oktober/October 2018 | 100% |
| 22 November/November 2018 | 100% |
| 13 Desember/December 2018 | 100% |

## PELATIHAN DIREKSI

Direksi tidak ikut serta dalam pelatihan apapun di tahun 2018.

## BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

The Board of Directors did not participate in any training in 2018.

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada satupun dari anggota Direksi Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lain.

## AFFILIATION

None of the Directors of the Company has any affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan peraturan OJK, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi harus diselenggarakan minimal 3 kali dalam setahun dan diusulkan serta dipimpin oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Board of Commissioners' Charter and OJK's regulation, a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be convened at least 3 times in a year and initiated and led by the Board of Commissioners.

In 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company held 6 joint meetings, with the following attendance:

| Rapat Gabungan/*Joint Meeting* (Dewan Komisaris dan Direksi / *BOC and BOD*) Tanggal Rapat/*Date of Meeting* | Kehadiran / *Attendance* |
|---|---|
| 24 Januari/January 2018 | 100% |
| 18 April/April 2018 | 100% |
| 3 September/September 2018 | 100% |
| 26 Maret/March 2018 | 100% |
| 25 Juli/July 2018 | 100% |
| 16 Oktober/October 2018 | 100% |

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS Perusahaan memberikan wewenang kepada Fungsi Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated by the GMS pursuant to the Company's Articles of Association. The GMS authorises the Remuneration Function to determine the salary and other benefits for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

## STRUKTUR REMUNERASI

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari komponen-komponen berikut:

a. Gaji atau honorarium.
b. Insentif-insentif.

## REMUNERATION STRUCTURE

Pursuant to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises the following components:

a. Salary or honorarium.
b. Incentives.

## JUMLAH REMUNERASI

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diformulasikan berdasarkan:

a. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan tujuan, pencapaian, dan kinerja Perusahaan.
b. Target kinerja dan kinerja aktual setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga diasosiasikan dengan kinerja Perusahaan dan Grup Regional BAT. Nilai nominal remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 sebesar Rp65,2 miliar.

## REMUNERATION AMOUNT

The amount of remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is formulated based on:

a. The duties, responsibilities, and authorities of the relevant member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's goals, achievements, and performance.
b. The performance targets and actual performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also associated with the performance of the Company and BAT Regional Group. The amount of the remuneration given to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018 was Rp65.2 billion.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam pelaksanaannya, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara individual maupun kolektif, dinilai oleh RUPS. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan evaluasi Fungsi Nominasi yang mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI).

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTORS

In the implementation, the Board of Commissioners' and the Board of Directors' individual or collective performance is assessed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Such assessment was based on the evaluation of the Nomination Function based on Key Performance Indicators (KPI).

Secara khusus, penilaian tersebut didasari oleh kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan wewenang. Dalam melaksanakan tugasnya, Perusahaan wajib mengacu kepada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

## KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu badan GCG Perusahaan, Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait pengelolaan risiko bisnis, pengendalian internal, kepatuhan dan pengelolaan bisnis Perusahaan.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan dibentuk untuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perusahaan juga telah menyusun Piagam Komite Audit terkait tanggung jawab Komite Audit. Piagam tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs web Perusahaan di www.bentoelgroup.com.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, Komite Audit bertanggung jawab untuk memenuhi hal-hal berikut:

1. tersedianya sistem pengawasan internal yang baik dan memadai untuk mengidentifikasi dan memuat risiko-risiko bisnis Perusahaan;
2. permasalahan atau kelemahan yang signifikan dalam sistem pengawasan tersebut dapat teridentifikasi, dan tindakan yang semestinya telah dilakukan secara tepat waktu; dan
3. bisnis Perusahaan beserta anak-anak Perusahaannya dijalankan dengan cara yang tepat dan secara ekonomis.

### PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan terdiri atas 3 orang anggota yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perusahaan, ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Pada tahun 2018, susunan Komite Audit Perusahaan ialah sebagai berikut:

**Eddy Abdurrachman - Ketua**

Eddy Abdurrachman diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

**Hendro Martowardojo - Anggota**

Hendro Martowardojo diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

**Suria Martara Tjahaja - Anggota**

Suria Martara Tjahaja adalah warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dari California State University Fresno, Fresno, California, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration di bidang Corporate Finance dari Golden Gate University, San Francisco, California, Amerika Serikat. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (1998-2007), Komisaris Independen

Particularly, such assessment was based on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, responsibilities and authorities. In performing its duties, the Company must observe the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter, the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or pursuant to the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

## AUDIT COMMITTEE

As one of the Company's GCG bodies, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function over matters related to business risk management, internal control, compliance and business management of the Company.

### CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company was established to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Company has also prepared the Audit Committee's Charter regarding the responsibilities of the Audit Committee. The Charter can be accessed by the public on the Company's website at www.bentoelgroup.com.

Based on the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is responsible for satisfying the following matters:

1. availability of the proper and satisfactory internal control systems to identify and anticipate the Company's business risks;
2. significant issues or weaknesses within such systems are identified, and work plans have been made in a timely and accurate manner; and
3. the business of the Company and its subsidiaries is conducted properly and efficiently.

### AUDIT COMMITTEE'S PROFILES

The Company's Audit Committee consists of 3 members led by the Company's Independent Commissioner, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. In 2018, the composition of the Audit Committee of the Company was as follows:

**Eddy Abdurrachman - Chairman**

Eddy Abdurrachman was appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee in 2016 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2016 for a 3-year period. His profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.

**Hendro Martowardojo - Member**

Hendro Martowardojo was appointed as a member of the Audit Committee in 2016 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2016 for a 3-year period. His profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.

**Suria Martara Tjahaja - Member**

Suria Martara Tjahaja is an Indonesian national, aged 54. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2016 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2016 for a 3-year period. He obtained his Bachelor of Science degree in Business Administration from California State University Fresno, Fresno, California, USA, and Master of Business Administration degree in Corporate Finance from Golden Gate University, San Francisco, California, USA. He served as Director of Finance and Corporate Secretary of PT Resource Alam Indonesia Tbk (1998–2007), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

dan Ketua Komite Audit PT Summitplast Tbk (2003-2007). Beliau juga merupakan anggota Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Resource Alam Indonesia Tbk sejak tahun 2008.

of PT Summitplast Tbk (2003–2007). He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Resource Alam Indonesia Tbk since 2008.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit adalah pihak yang tidak memiliki hubungan manajemen, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

## INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties with no financial, management, share ownership with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which could affect their ability to act independently.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. **Laporan Keuangan**
   Komite Audit melakukan pengawasan atas kebenaran dari Laporan Keuangan dan pernyataan resmi apapun terkait kinerja Perusahaan sebelum disampaikan untuk persetujuan Dewan Komisaris.

2. **Pengawasan Internal dan Risiko Bisnis**
   Komite Audit meninjau efektivitas sistem akuntansi, pengawasan internal, dan manajemen risiko Perusahaan beserta anak-anak perusahaannya.
3. **Audit Internal**
   Komite Audit mengawasi dan meninjau efektivitas pelaksanaan audit internal di dalam Perusahaan.
4. **Audit Eksternal**
   Komite Audit juga bekerja dan berhubungan dengan auditor eksternal, termasuk terkait persetujuan atas penunjukannya, biaya, perjanjian atas cakupan dan rencana audit, serta peninjauan atas kinerjanya.
5. **Laporan Tahunan Komite Audit**
   Komite Audit mempersiapkan laporan tahunan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan.
6. **Nilai-Nilai Perusahaan**
   Komite Audit mengawasi penerapan etika dan nilai-nilai Perusahaan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. **Financial Statements**
   The Audit Committee monitors the accuracy of the Financial Statements and any formal announcements relating to the Company's performance prior to the submission for the Board of Commissioners' approval.
2. **Internal Control and Business Risks**
   The Audit Committee reviews the effectiveness of the accounting, internal control, and risk management systems of the Company and its subsidiaries.
3. **Internal Audit**
   The Audit Committee monitors and reviews the effectiveness of internal audit performance in the Company.
4. **External Audit**
   The Audit Committee also collaborates and engages with external auditors, including for matters related to the approval of their appointment, fees, agreement on the scope and plan of audit, and performance review.
5. **Audit Committee's Annual Report**
   The Audit Committee prepares the Audit Committee's annual report as a part of the Company's Annual Report.
6. **Corporate Values**
   The Audit Committee monitors the implementation of the Company's ethics and values, as well as the Company's social and environmental responsibilities.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit diharuskan menyelenggarakan rapat setidaknya 4 kali dalam setahun dengan kehadiran setidaknya 2 orang anggota Komite Audit dan pada waktu lain, atas permintaan Ketua Komite Audit, auditor eksternal maupun internal, atau anggota Komite Audit lainnya.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali untuk membahas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal Perusahaan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee shall convene a meeting at least 4 times in a year with the attendance of at least 2 members of the Audit Committee and at other times, at the request of the Chairman of the Audit Committee, external or internal auditors, or any member of the Audit Committee.

In 2018, the Audit Committee convened 4 meetings to discuss the financial statements and the internal control systems of the Company, with the following attendance:

| Tanggal Rapat/*Date of Meeting* | Kehadiran/*Attendance* |
|---|---|
| 26 Maret/March 2018 | 100% |
| 18 April/April 2018 | 100% |
| 25 Juli/July 2018 | 100% |
| 16 Oktober/October 2018 | 100% |

## PELATIHAN KOMITE AUDIT

Di tahun 2018, Komite Audit tidak ikut serta dalam pelatihan apapun.

## AUDIT COMMITTEE' TRAINING

In 2018, the Audit Committe did not participate in any training.

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab sebagai berikut:

1. meninjau Laporan Keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan untuk masyarakat dan/atau otoritas terkait;

## REPORTS ON THE AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE

Throughout 2018, the Audit Committee performed the following responsibilities:

1. reviewed the Financial Statements to be published by the Company to the public and/or the relevant authority;

2. meninjau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Perusahaan; dan
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2018.

**PENILAIAN KINERJA KOMITE**

Kinerja Komite Audit dinilai oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, kinerja Audit Internal dinilai oleh Direksi. Selama 2018, penilaian yang dilaksanakan memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan prinsip GCG dan tujuan Perusahaan.

## FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Saat ini, fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan dan oleh karenanya bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan akses informasi terkait Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mendokumentasikan seluruh dokumen perusahaan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, serta Risalah RUPS. Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan diharuskan menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. reviewed the adherence to laws and regulations relating to the Company's activities; and
3. provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant to audit the financial report in the financial year of 2018.

**ASSSESSMENT OF THE COMMITTEE'S PERFORMANCE**

The performance of the Audit Committee is assessed by the Board of Commissioners. Meanwhile, the performance of Internal Audit is assessed by the Board of Directors. Throughout 2018, such assessments were carried out with satisfactory results in accordance with the GCG principles and the Company's goals.

## NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Currently, the Nomination and Remuneration functions in the Company are carried out by the Board of Commissioners pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and all stakeholders and therefore is responsible for ensuring the availability of access to information regarding the Company for all stakeholders.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY**

The duties of the Corporate Secretary include archiving all corporate documents, including the Shareholders' Register, Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings, and Minutes of the GMS. The Corporate Secretary also provides inputs to the Board of Directors concerning compliance with disclosure requirements and the prevailing capital market regulations. To this end, the Corporate Secretary shall hold and document all meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dinar Shinta Ulie menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 1 September 2016. Beliau berdomisili di Tangerang dan merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Depok. Beliau memulai karirnya di bidang hukum pada tahun 2001 bersama Firma Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo selama enam tahun, dengan posisi terakhir sebagai Associate Lawyer. Beliau kemudian bergabung dengan PT First Borneo International sebagai Asisten *Vice President* – Legal selama satu tahun. Setelah itu, beliau melanjutkan karirnya selama tiga tahun sebagai Legal Manager di PT Agro Harapan Lestari dan di PT Solusi Tunas Pratama Tbk selama empat tahun, sebelum akhirnya bergabung dengan Bentoel Group di tahun 2016.

## CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

Dinar Shinta Ulie serves as the Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors dated 1 September 2016. She lives in Tangerang and graduated from the Faculty of Law of the University of Indonesia, Depok. She started her career in law in 2001 with Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm for six years, with the last position as an Associate Lawyer. She then joined PT First Borneo International as an Assistant Vice President – Legal for one year. She subsequently continued her career as a Legal Manager at PT Agro Harapan Lestari for three years and at PT Solusi Tunas Pratama Tbk for four years as a Legal Manager, before finally joining Bentoel Group in 2016.

## PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY'S TRAINING

| No. | Tanggal / *Date* | Pelatihan / *Training* | Penyelenggara / *Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | 13 Februari/ February 13 | Sosialisasi Pendalaman POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / Socialization on Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of the Company and OJK Letter No. 30/SEOJK.04/2016 regarding to the content and form of Annual Report of the Public Company | Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Financial Service Authority |
| 2. | 13 Maret/ March 13 | Seminar POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan/Seminar on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding to Planning and Conducting Public Company AGMS and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding to the Using Public Accounting Services in Financial Service Activity | Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA), dan OJK/Indonesia Stock Exchange (BEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), and OJK |
| 3. | 23 Juli/July 23 | Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary/Seminar on Capital Law Consequences to the Public Company and Things to be Considered by Corporate Secretary | BEI dan ICSA/BEI and ICSA |
| 4. | 9 Oktober/ October 9 | Seminar tentang Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action/Seminar on Things to be Understood by Corporate Secretary regarding to the Underwriter and Trustee role in Corporate Action | BEI dan ICSA/BEI and ICSA |

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2018

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

2. menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Audit sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan

3. Memastikan kepatuhan dengan peraturan pasar modal, antara lain:
   a. pengajuan Laporan Keuangan Berkala;
   b. pengajuan Laporan Tahunan 2018;
   c. pengajuan Laporan Daftar Saham Bulanan melalui IDXNet; dan
   d. pengajuan pengungkapan informasi terkait transaksi terafiliasi.

## IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2018

To meet the stipulation of the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary in Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has performed the following in 2018:

1. organised the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose pursuant to the provisions under the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
2. organised the Board of Directors' Meetings, the Board of Commissioners' Meetings and Audit Committee's Meetings pursuant to the provisions of the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. ensured compliance with capital market regulations, among others:
   a. submission of Periodic Financial Statements;
   b. submission of the 2018 Annual Report;
   c. submission of Monthly Share Register Reports through IDXNet; and
   d. submission of information disclosure with regard to affiliated transactions.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas pengelolaan Perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan secara sistematis untuk pelaksanaan operasional yang lebih baik dan efektif.

Pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Unit Audit Internal.

### PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Kanchana Kaluarachchi, yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi tertanggal 24 Mei 2016 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Bapak Kaluarachchi memiliki pengalaman kerja selama 16 tahun di BAT Group, menduduki berbagai fungsi keuangan sebelum pindah ke bagian Audit Internal pada tahun 2016. Bapak Kaluarachchi juga mendukung Komite-Komite Audit Regional untuk BAT Group di Asia Pasifik dan Timur Tengah. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Manchester Metropolitan University di Inggris dan merupakan anggota Chartered Institute of Management Accounts (UK).

### STRUKTUR DAN POSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Presiden Direktur Perusahaan.
3. Audit Internal.

Posisi Unit Audit Internal di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur Perusahaan dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK dan/atau gagal, atau tidak kompeten, menjalankan tugasnya.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan berkoordinasi dengan Komite Audit.
5. Para auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal berikut:

a. menyiapkan dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. memeriksa dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko berdasarkan kebijakan Perusahaan;
c. memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya;
d. memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif atas aktivitas yang ditinjau pada semua tingkatan manajemen;

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit performs the advisory function in an independent and objective manner to enhance the value and operations of the Company. The Internal Audit Unit evaluates the management of the Company and provides improvement recommendations systematically for a more sound and effective implementation.

The implementation of the function and duties of the Internal Audit Unit is regulated by the Internal Audit Charter.

### PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Head of the Internal Audit Unit is currently Kanchana Kaluarachchi, who was appointed through Board of Directors Decree dated 24 May 2016 as approved by the Board of Commissioners.

Mr. Kaluarachchi has 16 years of experience with BAT Group, he formally held various financial roles before moving to Internal Audit in 2016. Mr. Kaluarachchi also supports the Regional Audit Committees for BAT in Asia Pacific and Middle East. He received his Masters' Degree in Business Administration degree from Manchester Metropolitan University in UK, and is a qualified Fellow of the Chartered Institute of Management Accounts (UK).

### STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The structure of the Internal Audit Unit is as follows:

1. The Board of Commissioners of the Company.
2. The President Director of the Company.
3. Internal Audit.

The position of the Internal Audit Unit within the organisation structure is as follows:

1. Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.
2. The Head of Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director of the Company, with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director of the Company may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit fails to comply with the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulations and/or fails, or is not competent, to run his/her duty.
4. The Head of Internal Audit Unit shall be responsible to the President Director of the Company and shall cooperate with the Audit Committee.
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit shall be responsible directly to the Head of Internal Audit Unit.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities comprise the following:

a. to prepare and conduct the annual Internal Audit plan;
b. to examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to the Company's policy;
c. to examine and evaluate efficiency and effectiveness in the areas of finance, accountancy, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
d. to give recommendations for improvement and objective information on activities being reviewed in all levels of management;

e. menyiapkan laporan hasil audit dan menyerahkan laporan-laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, termasuk risiko penipuan, masalah tata kelola, dan hal-hal lainnya yang diperlukan dan diminta oleh Presiden Direktur. Dalam hal ini, Audit Internal akan mengasosiasikan proses pengelolaan risiko Group pada tingkatan yang sesuai, untuk memastikan bahwa risiko yang dijabarkan oleh Audit Internal tercermin dalam daftar risiko Group;
f. mengawasi, menganalisis, dan melaporkan penerapan tindak lanjut perbaikan sebagaimana disarankan;
g. bekerja sama dengan Komite Audit;
h. menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal yang dilaksanakan pada tahun buku;
i. melaksanakan audit khusus apabila diperlukan; dan
j. menjaga keamanan aset.

**KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL**

Anggota Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan berikut ini:

a. memiliki integritas serta profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugas-tugasnya;
b. memiliki pengetahuan dan pengalaman audit teknis dan pengetahuan lain terkait lingkup tugasnya;
c. memiliki pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. memiliki keahlian untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan;
e. memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
f. memenuhi kode etik Audit Internal, sebagaimana dilampirkan dalam Piagam Audit Internal;
g. menjaga kerahasiaan setiap dan seluruh informasi dan data Bentoel Group sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diharuskan untuk diungkapkan oleh peraturan perundang-undangan atau oleh perintah pengadilan;
h. memiliki pemahaman Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Risiko; dan
i. bersedia untuk secara terus menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalnya.

**PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2018**

Unit Audit Internal telah menyelesaikan rencana audit internal Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Audit Internal dilaksanakan melalui penilaian independen atas efektivitas dan efisiensi kendali internal menggunakan metodologi audit global.

e. to prepare reports on audit results and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners, including fraud risks, governance issues, and other matters needed or requested by the President Director. On this matter, Internal Audit will comply with the Group's Risk Management process at the appropriate level, to ensure that the risks identified by Internal Audit are reflected in the Group's risk registers;
f. to monitor, analyse, and report the implementation of corrective follow-up actions as suggested;
g. to cooperate with the Audit Committee;
h. to prepare programmes to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted in the financial year;
i. to conduct special audits as necessary; and
j. to safeguard of assets.

**INTERNAL AUDIT QUALIFICATIONS**

Members of the Internal Audit Unit shall meet the following requirements:

a. shall have integrity and be professional, independent, honest, and objective in exercising his/her duty;
b. shall have knowledge and experiences in technical audit and other knowledge relevant to his/her area of duty;
c. shall have knowledge in capital market statutory regulations and other related statutory regulations;
d. demonstrates ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
e. shall adhere to the standards of the profession issued by the Internal Audit Association;
f. shall adhere to the Internal Audit's codes of ethic, as attached in the Internal Audit charter;
g. shall keep in confidence, each and every Bentoel Group's company information and data in relation to the implementation of the Internal Audit's duties and responsibilities, unless required to be disclosed by statutory regulations or by the court's order;
h. shall have understanding of the Principles of Good Corporate Governance and Risk Management; and
i. shall be willing to continuously improve his/her knowledge, expertise, and professional capability.

**IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2018**

The Internal Audit Unit has completed the internal audit plan for the Company for the year that ended on 31 December 2018. The Internal Audits were carried out through an independent assessment on the effectiveness and efficiency of internal controls utilising a global audit methodology.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal secara umum dapat didefinisikan sebagai proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, dan personel lain dalam struktur organisasi Perusahaan. Proses ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. pengendalian keuangan dan operasional;
2. kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian. Sebagai fungsi independen yang melapor langsung ke manajemen tingkat atas, Audit Internal memiliki kewenangan untuk menilai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan, untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Audit Internal tidak boleh dan tidak memiliki tanggung jawab langsung dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan pengendalian yang seharusnya dinilai olehnya. Pengendalian internal Perusahaan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh Auditor Eksternal. Audit Internal telah membangun saluran komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk bertukar pikiran atau berbagi informasi kapan pun dianggap perlu.

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan penilaian tersebut dengan hasil yang memuaskan. Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dianggap cukup efektif dan sejumlah perbaikan juga telah dilakukan guna memperbaiki sistem tersebut.

## MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memahami bahwa risiko adalah bagian integral yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan usaha. Untuk itu, Perusahaan terus mengawasi risiko yang dihadapi, yang mungkin berpengaruh pada kegiatan usaha, kinerja keuangan, hasil, dan prospek bisnis Perusahaan jika tidak diantisipasi dan dipersiapkan dengan matang.

Perusahaan dapat terkena dampak buruk atas perubahan peraturan pajak yang dikenakan atas produk tembakau dan kenaikan terkait pada pajak rokok yang telah diajukan atau diberlakukan di Indonesia, yang pada akhirnya dapat memengaruhi profitabilitas Perusahaan secara tidak proporsional.

Perusahaan dapat terpengaruh oleh perubahan kebijakan serta keputusan pemerintah untuk memperketat peraturan di industri rokok dengan tujuan untuk mengurangi atau mencegah penggunaan produk rokok.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is broadly defined as a process established by the Board of Directors, the management, and other personnel within the Company's organisation structure. The process is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:

1. financial and operational control;
2. compliance with applicable laws and regulations; and
3. effectiveness of the Internal Control System.

Internal Audit Unit plays a key role in evaluating the effectiveness of the control systems. As an independent function that reports to the top management, Internal Audit retains the capability to assess the internal control system implemented by the Company, to assess and provide recommendation to enhance its effectiveness. In order to preserve the independency of its judgement, Internal Audit should not and does not take any direct responsibility in designing, establishing, or maintaining the controls it is supposed to evaluate. The Company's internal control is also assessed regularly and thoroughly by an External Auditor. Internal Audit has established a communication channel with the External Auditor to exchange ideas or share information whenever deemed necessary.

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has completed such assessment with satisfactory result. The Company's Internal Control System is deemed adequately effective and a few improvements have been made to enhance the system.

## RISK MANAGEMENT

The Company understands that risk is an integral part of any business activity. Therefore, the Company continuously monitors the risks it faces, which may have an impact on the business, financial performance, results, and business prospects of the Company if not anticipated and prepared well.

The operations of the Company may be adversely affected as a result of changes in the tax rules imposed on tobacco products and the associated increases in cigarette taxes that have been proposed or enacted in Indonesia that can disproportionately affect the profitability of the Company.

The Company may be affected by changes in government policies with respect to the cigarette industry and may face government action aimed at increasing regulatory requirements with the goal of reducing or preventing the use of cigarette products.





Perusahaan telah memberlakukan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan pengelolaan Perusahaan untuk memastikan pengelolaan atas risiko yang telah teridentifikasi. Manajemen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik GCG, serta rekomendasi audit terhadap kinerja kegiatan usaha Perusahaan guna memastikan langkah mitigasi atas risiko-risiko tersebut.

Penilaian yang dilaksanakan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan terbukti efektif dalam memitigasi dan melindungi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dari segala potensi risiko.

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan juga tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pemerintah.

## KODE ETIK

Kode Etik yang ditetapkan Bentoel Group dan berlaku untuk semua karyawan mengatur hal-hal berikut:

a. Pelaporan Pelanggaran.
b. Integritas Pribadi dan Bisnis.
c. Tempat Kerja dan Hak Asasi Manusia.
d. Kontribusi Publik.
e. Aset Perusahaan dan Integritas Finansial.
f. Perdagangan Nasional dan Internasional.

Kode Etik Bentoel Group berlaku untuk segenap Direksi, pejabat, karyawan, penerima penugasan sementara, *trainee*, karyawan magang, dan karyawan sementara. Pedoman ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan penekanan terhadap sanksi yang dapat diberikan oleh Bentoel Group atas setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Bentoel Group dan setiap potensi benturan kepentingan yang tidak diungkapkan kepada Bentoel Group. Setiap karyawan Bentoel Group juga menyatakan kepatuhan (*sign-off*) terhadap Kode Etik setiap tahun. Proses otorisasi dan bentuk pelaporan potensi benturan kepentingan kepada *Line Manager* dan Corporate Legal juga telah dilakukan untuk memfasilitasi karyawan dalam menerapkan Kode Etik ini. Setiap karyawan Perusahaan dapat berkontribusi kepada penegakkan Kode Etik melalui *Speak Up Channel*.

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum membentuk Program Opsi Saham Karyawan (ESOP) atau Program Opsi Saham Manajemen (MSOP).

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan telah sepenuhnya mematuhi peraturan tata kelola yang berlaku atas perusahaan terbuka.

The Company has applied the principles of GCG in every management activity of the Company to ensure the management of the risks that have been identified. The Company's management always considers the prevailing laws and regulations, GCG practices, and audit recommendations in the performance of Company's business activities to ensure the mitigation of these risks.

The assessment carried out in 2018 showed that the Company's risk management system has been effective in mitigating and safeguarding the Company from any potential risk in the implementation of its business.

## MATERIAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2018, there were no material and significant cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Company also did not face any administrative sanctions imposed by any regulatory authority.

## CODE OF CONDUCT

The Code of Ethics that has been set by Bentoel Group and applicable to all employees regulates the following:

a. Whistleblowing.
b. Personal and Business Integrity.
c. Workplace and Human Rights.
d. Public Contributions.
e. Corporate Assets and Financial Integrity.
f. National and International Trade.

Bentoel Group's Code of Conduct applies to all Board of Directors, officers, employees, secondees, trainees, interns, and temporary employees. It has been communicated to all employees by emphasising the sanctions that may be imposed by Bentoel Group against any breach of Bentoel Group's Code of Conduct and any potential conflict of interest that has not been disclosed. Bentoel Group also conducts a Code of Conduct sign-off on an annual basis. An authorisation process and form for the reporting of potential conflicts of interest to Line Managers and Corporate Legal has also been created to facilitate the employees in adhering to the Code of Conduct. Every employee of the Company may contribute to the enforcement of the Code of Conduct through the Speak Up Channel.

## SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES OR THE MANAGEMENT

As of 31 December 2018, the Company has not established an Employee Stock Option Programme (ESOP) or a Management Stock Option Programme (MSOP).

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES

The Company has fully complied with the prevailing regulations in relation to Corporate Governance for public companies.

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, represent that all information in the Annual Report of PT Bentoel Internasional Investama Tbk for 2018 is presented in its entirety and that we are responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 April 2019

## Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

**Hendro Martowardojo**
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

**Eddy Abdurrachman**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Silmy Karim**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

## Direksi
## Board of Directors

**Jason Fitzgerald Murphy**
Presiden Direktur
President Director

**Hardeep Khangura**
Direktur
Director

**Widyo Rulyantoko**
Direktur
Director

**Martin Arthur Guest**
Direktur
Director

**Mercy Francisca Sinaga**
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

# PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
# DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**DAN INFORMASI TAMBAHAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/**
***FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
***AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

| | Halaman/ *Pages* | |
|---|---|---|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | DIRECTOR'S STATEMENT LETTER |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 | | CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2018 and 2017 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | Consolidated Statements of Financial Position |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | Consolidated Statements of Changes in Equity |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | Consolidated Statements of Cash Flows |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | Notes to Consolidated Financial Statements |
| INFORMASI TAMBAHAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | | SUPPLEMENTARY INFORMATION - For the years ended December 31, 2018 and 2017 |
| Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan | 75 | Parent Entity's Statements of Financial Position |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan | 77 | Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan | 78 | Parent Entity's Statements of Changes in Equity |
| Laporan Arus Kas Induk Perusahaan | 79 | Parent Entity's Statements of Cash Flows |

BENTOEL GROUP

PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
Capital Place Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

Tel. +62-21-5268388
Fax. +62-21-22770111

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
   Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
   Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
   Nomor telepon : +6221 526 8388
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hardeep Khangura
   Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
   Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6 Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
   Nomor telepon : +6221 526 8388
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**

*We, the undersigned :*

1. *Name* : *Jason Fitzgerald Murphy*
   *Office address* : *Capital Place, Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta*
   *Domicile address* : *Capital Place, Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta*
   *Phone number* : *+6221 526 8388*
   *Title* : *President Director*

2. *Name* : *Hardeep Khangura*
   *Office address* : *Capital Place, Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta*
   *Domicile address* : *Capital Place, Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta*
   *Phone number* : *+6221 526 8388*
   *Title* : *Director*

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

**Jason Fitzgerald Murphy**
Presiden Direktur/ *President Director*

**Hardeep Khangura**
Direktur/ *Director*

Jakarta, 28 Maret 2019/*March 28*, 2019

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00232/2.1097/AU.1/04/0569-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00232/2.1097/AU.1/04/0569-2/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other Matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN

Riniek Winarsih
Izin Akuntan Publik/ *License Public Accountant* No. AP.0569

28 Maret 2019/*March 28, 2019*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 5 | 279,093 | 161,353 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | 6,3j | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 26 | 162,732 | 206,696 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp 11.105 pada 31 Desember 2018 (2017: Rp 6.241) | | 2,001,034 | 1,342,581 | Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables: Rp 11,105 as of December 31, 2018 (2017: Rp 6,241) |
| Piutang lain-lain | 3j | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 26 | 85,078 | 163,686 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 42,166 | 272,074 | Third parties |
| Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp 70.799 pada 31 Desember 2018 (2017: Rp 73.885) | 7,3l | 5,764,162 | 5,814,958 | Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp 70,799 as of December 31, 2018 (2017: Rp 73,885) |
| Pajak dibayar dimuka | | | | Prepaid taxes |
| Pajak penghasilan badan | 16,3s | 484,534 | 401,844 | Corporate income tax |
| Pajak lainnya | 16,3s | 713,036 | 593,687 | Other taxes |
| Biaya dibayar dimuka | | 50,404 | 45,701 | Prepayments |
| Uang muka | | 2,115 | 2,481 | Advances |
| Jumlah Aset Lancar | | 9,584,354 | 9,005,061 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap | 9 | 24,846 | 49,958 | Advances for purchase of property, plant and equipment |
| Biaya dibayar dimuka | | 16,179 | 7,740 | Prepayments |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.703.860 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 31 Desember 2018 (2017: Rp 1.476.342 ; Rp 14.574) | 10,3m | 5,216,573 | 4,987,984 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,703,860 and allowance for impairment loss of nil as of December 31, 2018 (2017: Rp 1,476,342 ; Rp 14,574) |
| Aset pajak tangguhan | 25,3s | 3,445 | - | Deferred tax assets |
| *Goodwill* | | 19,871 | 19,871 | Goodwill |
| Aset lain-lain | | 14,321 | 12,984 | Other assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 5,295,235 | 5,078,537 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | | 14,879,589 | 14,083,598 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 11,3o | 3,873,727 | 3,352,687 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 12 | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 26 | 241,046 | 123,374 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 505,391 | 388,803 | Third parties |
| Utang lain-lain | 13 | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | 26 | 50,993 | 102,102 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 342,493 | 169,164 | Third parties |
| Utang cukai | 14 | 240,628 | - | Excise payable |
| Akrual | 15 | 520,132 | 313,149 | Accruals |
| Provisi jangka pendek | | 2,666 | 2,666 | Short-term provision |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | | 132,906 | 142,285 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang derivatif | 8,3k | 458 | 979 | Derivative liability |
| Utang pajak | | | | Taxes payable |
| Pajak penghasilan badan | 16,3s | 109,996 | 42,564 | Corporate income tax |
| Pajak lainnya | 16,3s | 8,123 | 50,069 | Other taxes |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 6,028,559 | 4,687,842 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 17,3r | 435,425 | 463,462 | Employee benefits obligation |
| Liabilitas pajak tangguhan | 25,3s | 49,634 | 8,624 | Deferred tax liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 485,059 | 472,086 | Total Non-current Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham | | | | Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share |
| Modal dasar - 110.000.000.000 saham | | | | Authorised - 110,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham | 18 | 1,820,057 | 1,820,057 | Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares |
| Tambahan modal disetor | 19 | 13,407,240 | 13,407,240 | Additional paid-in capital |
| (Defisit)/saldo laba | | | | (Deficit)/retained earnings |
| Dicadangkan | 20 | 4,000 | 4,000 | Appropriated |
| Belum dicadangkan | | (6,865,326) | (6,307,627) | Unappropriated |
| Jumlah Ekuitas | | 8,365,971 | 8,923,670 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 14,879,589 | 14,083,598 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ *Notes* | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| PENJUALAN | 22,3p | 21,923,057 | 20,258,870 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 23 | (19,258,783) | (18,160,853) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 2,664,274 | 2,098,017 | GROSS PROFIT |
| (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI | | | | OPERATING (EXPENSES)/INCOME |
| Beban penjualan | 24a | (1,989,393) | (1,847,568) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 24b | (928,055) | (798,503) | General and administrative expenses |
| Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih | | 16,645 | (2,181) | Other operating gain/(expenses) - net |
| Keuntungan/(beban) lainnya - bersih | 24c | 21,312 | 236,560 | Other gains/(losses) - net |
| Sub-jumlah | | (2,879,491) | (2,411,692) | Sub-total |
| RUGI USAHA | | (215,217) | (313,675) | OPERATING LOSS |
| Beban keuangan | | (114,174) | (90,709) | Finance cost |
| Penghasilan keuangan | | 4,801 | 4,257 | Finance income |
| RUGI SEBELUM PAJAK | | (324,590) | (400,127) | LOSS BEFORE TAX |
| Beban pajak penghasilan | 25 | (283,873) | (79,936) | Income tax expense |
| RUGI TAHUN BERJALAN | | (608,463) | (480,063) | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 17 | 67,685 | (50,179) | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi | 25 | (16,921) | 12,545 | Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified subsequently |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | | 50,764 | (37,634) | Total other comprehensive income for the year, net of tax |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | | (557,699) | (517,697) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |
| RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO |
| Pemilik entitas induk | | (608,463) | (480,063) | Owners of the Company |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | (557,699) | (517,697) | Owners of the Company |
| Rugi per saham - dasar (Rupiah penuh) | 21 | (16.72) | (13.19) | Loss per share - basic (full Rupiah) |
| Rugi per saham - dilusian (Rupiah penuh) | 21 | (16.72) | (13.19) | Loss per share-diluted (full Rupiah) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ *Notes* | Modal disetor/ *Paid-up capital stock* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | (Defisit)/Saldo laba *(Deficit)/Retained earnings* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | Dicadangkan/ *Appropriated* | | |
| Saldo per 1 Januari 2017 | | 1,820,057 | 13,407,240 | (5,789,930) | 4,000 | 9,441,367 | Balance as of January 1, 2017 |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | (480,063) | - | (480,063) | Loss for the year |
| Rugi komprehensif lain | | | | | | | Other comprehensive loss |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 17, 25 | - | - | (37,634) | - | (37,634) | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Saldo per 31 Desember 2017 | | 1,820,057 | 13,407,240 | (6,307,627) | 4,000 | 8,923,670 | Balance as of December 31, 2017 |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | (608,463) | - | (608,463) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | | Other comprehensive income |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 17, 25 | - | - | 50,764 | - | 50,764 | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Saldo per 31 Desember 2018 | | 1,820,057 | 13,407,240 | (6,865,326) | 4,000 | 8,365,971 | Balance as of December 31, 2018 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 21,620,417 | 20,208,457 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (19,766,705) | (17,955,008) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | (632,941) | (712,405) | Payments to employees |
| Penerimaan penghasilan keuangan | 4,801 | 4,257 | Receipts of finance income |
| Penerimaan restitusi pajak | - | 137,758 | Receipts of tax refund |
| Pembayaran atas ketetapan pajak | (41,885) | (220,316) | Payment on tax assessments |
| Pembayaran pajak penghasilan | (284,944) | (391,141) | Payment of income tax |
| Pembayaran atas aktivitas pemasaran | (1,133,210) | (1,180,330) | Payments of marketing activities |
| Aktivitas operasi lainnya - bersih | 225,575 | 115,434 | Other operating activities - net |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | (8,892) | 6,706 | Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (556,827) | (780,879) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Hasil penjualan aset tetap | 283,938 | 106,715 | Proceed from sale of property, plant and equipment |
| Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi | (272,889) | (674,164) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek | 5,063,727 | 3,352,687 | Proceeds from short-term bank loans |
| Pembayaran beban keuangan | (57,442) | (90,709) | Payment of finance cost |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | (4,602,482) | (1,648,897) | Payment of short-term bank loans |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 403,803 | 1,613,081 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK | 122,022 | 945,623 | NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | (136,656) | (1,082,279) | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | (14,634) | (136,656) | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR |
| Kas dan bank terdiri dari: | | | Cash on hand and in banks comprise the following: |
| Kas dan bank | 279,093 | 161,353 | Cash on hand and in banks |
| Cerukan | (293,727) | (298,009) | Bank overdrafts |
| | (14,634) | (136,656) | |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perseroan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

### b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

### b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 30 Juni 2016 oleh Mala Mukti, S.H., sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063642 tanggal 1 Juli 2016.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 155 dated June 30, 2016 of Mala Mukti, S.H., related to changes in subscribed and paid up capital as a result of Limited Public Offering III in respect of a rights issue with pre-emptive rights (HMETD). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0063642 dated July 1, 2016.

**c. Perubahan struktur permodalan**

**c. Changes in capital structure**

| | **Tahun/ *Year*** | |
|---|---|---|
| Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham. | 1989 | Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares. |
| Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. | 1994 | Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares. |
| Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham. | 1997 | Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares. |
| Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham. | 2000 | Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD. Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares. |
| Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham. | 2000 | Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares. |
| Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham. | 2000 | Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares. |
| Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa. | 2001 | Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares. |

| | **Tahun/ *Year*** | |
|---|---|---|
| Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham. | 2002 | Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares. |
| Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (”BATI”), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar. | 2010 | Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk (“BATI”), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company’s outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion. |
| Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham. | 2016 | Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares. |
| Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. | | All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. |

**d. Entitas Anak**

Dengan mengacu kepada Catatan 3c, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

**d. Subsidiaries**

In accordance with Note 3c, the Company consolidated the following entities:

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Jenis Usaha/ *Nature of business* | Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations* | Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 31 Desember/ *December* 31, 2018 | 31 Desember/ *December* 31, 2017 | 31 Desember/ *December* 31, 2018 | 31 Desember/ *December* 31, 2017 |
| | | | % | % | | |
| **Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*** | | | | | | |
| PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* | Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes* | 1997 | 99.99 | 99.99 | 17,031,368 | 17,674,971 |
| PT Bentoel Distribusi Utama (BDU) | Distributor rokok/ *Distributor of cigarettes* | 2013 | 100 | 100 | 11,169,051 | 2,636,587 |
| **Entitas anak BP/ *subsidiaries of BP*** | | | | | | |
| PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) [1] | Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes* | 1993 | - | 100 | - | 517,038 |
| PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (PDIT) | Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes* | 1985 | 100 | 100 | 8,309,057 | 4,900,316 |

1) Telah melakukan penggabungan usaha ke BP per tanggal 17 Desember 2018

1) Effectively merged to BP per December 17, 2018

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan Akta Penggabungan (Merger) No. 41 tanggal 10 Desember 2018 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, PDS "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") telah setuju dan sepakat untuk melaksanakan penggabungan dengan BP dengan persyaratan dan kondisi antara lain:

- Secara hukum, BP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
- PDS bubar demi hukum tanpa perlu melakukan proses likuidasi.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan kepada dan menjadi milik BP.
- Seluruh karyawan tetap dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan dan menjadi karyawan tetap BP.

Penggabungan Perusahaan yang menggabungkan diri telah efektif secara hukum dengan telah diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 17 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Penggabungan (Merger) No. 113 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H.,LL.M, notaris di Jakarta, Java Tobacco, Pantura Tobacco, Cipta Pesona Bintang, Lestariputra Wirasejati, Bintang Bola Dunia, Bintang Jagat Sejati, Amiseta (secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta Penggabungan") dan Bentoel Prima telah setuju dan sepakat untuk melaksanakan penggabungan dimana secara hukum, Bentoel Prima menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri. Penggabungan Perusahaan yang menggabungkan diri telah efektif secara hukum dengan telah diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 22 Desember 2017.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 41 of Mala Mukti, S.H., LL.M, a notary in Jakarta dated December 10, 2018, PDS (referred to as the "Merged Entity") will be merged to BP under the following terms and conditions as follows:

- BP legally becomes the surviving entity and will continue its business and the businesses of the Merged Entities.
- PDS are legally dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entity will be transferred to and shall become the ownership of BP.
- All permanent employees of the Merged Entity will be transferred to and shall become permanent employees of BP.

The merger of the Merged Entity has been effectively legalized by the receipt of the Notification of Merger of the Company from the Minister of Law and Human Rights on December 17, 2018.

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 113 of Mala Mukti, S.H, LL.M, a notary in Jakarta dated December 20, 2017, Java Tobacco, Pantura Tobacco, Cipta Pesona Bintang, Lestariputra Wirasejati, Bintang Bola Dunia, Bintang Jagat Sejati, Amiseta (collectively referred to as the "Merged Entities") and Bentoel Prima will be merged, in which BP legally becomes the surviving entity and will continue its business and the businesses of the Merged Entities. The merger of the entitites has been effectively legalized by the receipt of the Notification of Merger of the Company from the Minister of Law and Human Rights on December 22, 2017.

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/*December 31,* 2018 | 31 Desember/*December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | **Board of Commissioners** |
| Presiden Komisaris Independen | Hendro Martowardojo | Hendro Martowardojo | Independent President Commissioner |
| Komisaris Independen | Silmy Karim<br>Eddy Abdurrachman | Silmy Karim<br>Eddy Abdurrachman | Independent Commissioners |
| **Direksi** | | | **Board of Directors** |
| Presiden Direktur | Jason Fitzgerald Murphy | Jason Fitzgerald Murphy | President Director |
| Direktur | Hardeep Khangura<br>Martin Arthur Guest<br>Mercy Francisca Sinaga[2)]<br>Widyo Rulyantoko[3)] | Hardeep Khangura<br>Martin Arthur Guest<br>Prijunatmoko Sutrisno[1)] | Directors |

1) Prijunatmoko Sutrisno pensiun per 18 Mei 2018
2) Mercy Francisca Sinaga diangkat efektif per 18 Mei 2018
3) Widyo Rulyantoko diangkat efektif per 18 Mei 2018

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

1) Prijunatmoko Sutrisno pension was effective May 18, 2018
2) Mercy Francisca Sinaga was appointed effective May 18, 2018
3) Widyo Rulyantoko was appointed effective May 18, 2018

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2018 and 2017 it as follows:

| 31 Desember/*December 31,* 2018 dan/*and* 2017 | | |
|---|---|---|
| Ketua | Eddy Abdurrachman | Chairman |
| Anggota | Hendro Martowardojo | Members |
| | Suria Martara Tjahaja | |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak (Grup) memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.749 orang dan 5.447 orang. Jumlah biaya karyawan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 0,8 triliun, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries (the "Group") had permanent employees of 4,749 persons and 5,447 persons, respectively. Total employee costs for 2018 and 2017 amounted to Rp 0.8 trillion each, including costs for non-permanent employees.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

  Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

  Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 11) dan derivatif keuangan (Catatan 8). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 33. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 33, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

  The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

  The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 11) and financial derivatives (Note 8). A reconciliation between the opening and closing balances these items is provided in Note 33. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 33, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;

- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losess;

- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham; dan

- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions; and

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.

**b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

**b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted**

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;

- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement;

- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka; dan
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration; and
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follows:

- PSAK 112, Wakaf Accounting

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effects of adopting these standards amendments and interpretation on the consolidated financial statements.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Kombinasi Bisnis dan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

**d. Business Combinations and Business Combinations Under Common Control**

Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau

   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau

Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recognized to profit or loss when control is loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

Items included in the financial statements of each entity within the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity; or

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash in banks, trade and other accounts receivable, that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Income is recognized on an effective interest basis.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih

- breaches of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its

mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi pada biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group financial liabilities are classified as FVTPL and at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

The financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefenisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman bank jangka pendek, dan utang pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other accounts payable, accruals, short-term bank loans, and due to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

**k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/ (beban) lainnya, bersih".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

**j. Trade and other accounts receivable**

Trade and other account receivables are classified as "loans and receivables" and recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment of receivables.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**k. Derivative financial instruments and hedging activities**

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

**l. Persediaan**

Bahan baku, pita cukai, barang jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**l. Inventories**

Raw materials, excise stamps, finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment of inventory is determined on the basis of estimated in the future usage or sale of individual inventory items.

**m. Aset Tetap**

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

**m. Property, Plant and Equipment**

The Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Property and equipment, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

| | Tahun/ *Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 25 - 50 | Buildings and infrastructures |
| Mesin | 5 - 20 | Machineries |
| Kendaraan | 5 | Vehicles |
| Peralatan | 3 - 10 | Equipment |

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai “aset tetap dalam pembangunan”. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as “assets under construction”. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to be used.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and the value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

**n. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**o. Pinjaman**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**o. Borrowings**

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai terkait atas rokok yang telah dijual disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold, and is presented net of sales returns.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penerima sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the Group and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Revenue from sales of cigarettes is when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**q. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**r. Employee Benefits Obligation**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

### s. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

### s. Taxation

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**t. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**t. Earnings per share**

Earnings per share are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**u. Dividen**

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**u. Dividend**

Final dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**v. Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**v. Operating segments**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

## 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

## 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

**Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

**Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak**

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar masing-masing Rp 724,7 miliar dan Rp 644,6 miliar.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar dimuka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 16 dan 25.

**Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**Income tax calculation and tax reserve**

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

As disclosed in Note 16, as of December 31, 2018 and 2017, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 724.7 billion and Rp 644.6 billion, respectively.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Notes 16 and 25.

**Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment**

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

Jika nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku aset tetap, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas aset dan perlu untuk mengurangi nilai tercatat aset tetap.

If the recoverable amount of an asset or cash generating unit is lower than book value of property, plant and equipment, the Group would have recognized further impairment of property, plant and equipment and would need to reduce the carrying value of property, plant and equipment.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

**Employee Benefits Obligation**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3r. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Determination of the discount rate is explained in Note 3r. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

Nillai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

The carrying amount of employee benefit obligation is disclosed in Note 17.

## 5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 25,566 | 57,006 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Deutsche Bank AG | 123,391 | - | Deutsche Bank AG |
| PT Bank Central Asia Tbk | 73,069 | 1,088 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Citibank N.A | 148 | 149 | Citibank N.A |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 147 | 1,765 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | - | 417 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| Dolar AS | | | US Dollar |
| Deutsche Bank AG | 45,391 | 83,323 | Deutsche Bank AG |
| Lainnya | | | Others |
| Deutsche Bank AG | 11,381 | 17,605 | Deutsche Bank AG |
| Jumlah Bank | 253,527 | 104,347 | Total Cash in Bank |
| Jumlah kas dan bank | 279,093 | 161,353 | Total cash on hand and in banks |

## 6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | 2,012,139 | 1,348,822 | Rupiah |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | | Related parties (Note 26) |
| Mata uang asing | 162,732 | 206,696 | Foreign currency |
| Jumlah | 2,174,871 | 1,555,518 | Total |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga | (11,105) | (6,241) | Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties |
| Piutang usaha - bersih | 2,163,766 | 1,549,277 | Trade accounts receivable - net |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total piutang usaha.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade accounts receivable to third parties where the individual amount exceeds 5% of total trade accounts receivable.

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyses and reviews the quality of its trade accounts receivable, including allowance for impairment, based on trade accounts receivable aging and individual customer circumstances.

Untuk piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Rp 0,8 miliar (2017: Rp 0,4 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

For trade accounts receivable that are overdue by less than 120 days, management has performed individual analysis for related receivables and recorded an allowance for impairment of trade accounts receivable amounting to Rp 0.8 billion (2017: Rp 0.4 billion) by considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade accounts receivable. There was no impairment of trade accounts receivable not yet due.

Untuk piutang usaha yang lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh piutang usaha sebesar Rp 10,3 miliar (2017: Rp 5,8 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For trade accounts receivable that are overdue by more than 120 days, management has established a full allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp 10.3 billion (2017: Rp 5.8 billion) based on historical experience of losses.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivable is as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 1,757,767 | 1,292,106 | Current |
| Lewat jatuh tempo | | | Overdue |
| 1 - 30 hari | 359,305 | 228,511 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 23,564 | 3,973 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 7,260 | 6,991 | 61 - 90 days |
| 91 - 120 hari | 16,657 | 18,176 | 91 - 120 days |
| Lebih dari 120 hari | 10,318 | 5,761 | More than 120 days |
| Jumlah | 2,174,871 | 1,555,518 | Total |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga | (11,105) | (6,241) | Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties |
| Piutang usaha bersih | 2,163,766 | 1,549,277 | Trade accounts receivable - net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade accounts receivable are as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 6,241 | 5,844 | Beginning balance |
| Tambahan provisi | 5,674 | 4,058 | Additional provision |
| Penghapusbukuan | (810) | (3,661) | Write off |
| Saldo akhir | 11,105 | 6,241 | Ending balance |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is adequate to cover losses on uncollectible trade accounts receivable.

## 7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku | 3,873,563 | 4,034,359 | Raw materials |
| Pita cukai | 1,240,923 | 1,248,153 | Excise stamps |
| Barang jadi | 582,541 | 483,577 | Finished goods |
| Suku cadang dan lain-lain | 137,934 | 122,754 | Spare parts and others |
| Jumlah | 5,834,961 | 5,888,843 | Total |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | (70,799) | (73,885) | Less: allowance for impairment of inventories |
| Persediaan - bersih | 5,764,162 | 5,814,958 | Inventories - net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 73,885 | 218,732 | Beginning balance |
| Tambahan provisi | 69,390 | 72,341 | Additional provision |
| Penghapusbukuan | (72,476) | (217,188) | Write off |
| Saldo akhir | 70,799 | 73,885 | Ending balance |

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at year end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 11,5 triliun (2017: Rp 8,9 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2018 and 2017, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 11.5 trillion (2017: Rp 8.9 trillion), which management believes is adequate to cover possible losses.

## 8. UTANG DERIVATIF

Grup menggunakan *forward contract* untuk melindung nilai risiko terkait dengan fluktuasi nilai tukar. Estimasi nilai wajar atas instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

## 8. DERIVATIVE LIABILITY

The Group uses forward contracts to hedge the risk associated with foreign exchange fluctuations. The estimated fair value of the Group's derivative instruments are as follows:

| | 31 Desember/ *December* 31, 2018 | | 31 Desember/ *December* 31, 2017 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah nosional/ *Total notional* | Nilai wajar/ *Fair value* | Jumlah nosional/ *Total notional* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| Kontrak berjangka | 43,468 | (458) | 270 | (979) | Forward contracts |
| Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai: | | | | | Presented on consolidated statements of financial position as: |
| Liabilitas jangka pendek | | (458) | | (979) | Current liabilities |

## 9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan uang muka pembelian mesin untuk menunjang pembuatan produk Grup.

## 9. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for purchase of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017 represent advance to purchase machinery for the manufacturing of the Group's products.

## 10. ASET TETAP

## 10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

| | 1 Januari/ *January 1,* 2018 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 269,130 | - | - | - | 269,130 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 783,966 | 62,922 | (8,855) | 93,288 | 931,321 | Buildings and infrastructures |
| Mesin | 3,350,304 | 89,129 | (162,098) | 567,317 | 3,844,652 | Machineries |
| Kendaraan | 15,696 | - | (7,016) | - | 8,680 | Vehicles |
| Peralatan | 371,766 | 11,492 | (9,121) | 8,229 | 382,366 | Equipment |
| Aset tetap dalam pembangunan | 1,688,038 | 465,080 | - | (668,834) | 1,484,284 | Assets under construction |
| Jumlah | 6,478,900 | 628,623 | (187,090) | - | 6,920,433 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan dan prasarana | (115,832) | (23,481) | 2,625 | - | (136,688) | Buildings and infrastructures |
| Mesin | (1,109,834) | (208,908) | 23,456 | - | (1,295,286) | Machineries |
| Kendaraan | (13,511) | (700) | 6,315 | - | (7,896) | Vehicles |
| Peralatan | (237,165) | (35,040) | 8,215 | - | (263,990) | Equipment |
| Jumlah | (1,476,342) | (268,129) | 40,611 | - | (1,703,860) | Total |
| Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai | 5,002,558 | | | | 5,216,573 | Net book value before allowance for impairment |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (14,574) | - | 14,574 | - | - | Allowance for impairment |
| Jumlah Tercatat | 4,987,984 | | | | 5,216,573 | Net Carrying Value |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2017 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 271,596 | 3,991 | (6,457) | - | 269,130 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 733,708 | 46,838 | (12,380) | 15,800 | 783,966 | Buildings and infrastructures |
| Mesin | 2,951,124 | 303,100 | (163,511) | 259,591 | 3,350,304 | Machineries |
| Kendaraan | 17,134 | - | (1,438) | - | 15,696 | Vehicles |
| Peralatan | 324,173 | 21,404 | (7,202) | 33,391 | 371,766 | Equipment |
| Aset tetap dalam pembangunan | 1,323,504 | 673,316 | - | (308,782) | 1,688,038 | Assets under construction |
| Jumlah | 5,621,239 | 1,048,649 | (190,988) | - | 6,478,900 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan dan prasarana | (100,454) | (19,043) | 3,665 | - | (115,832) | Buildings and infrastructures |
| Mesin | (868,128) | (252,514) | 10,808 | - | (1,109,834) | Machineries |
| Kendaraan | (14,729) | (77) | 1,295 | - | (13,511) | Vehicles |
| Peralatan | (202,803) | (40,934) | 6,572 | - | (237,165) | Equipment |
| Jumlah | (1,186,114) | (312,568) | 22,340 | - | (1,476,342) | Total |
| Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai | 4,435,125 | | | | 5,002,558 | Net book value before allowance for impairment |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | (14,574) | - | - | (14,574) | Allowance for impairment |
| Jumlah Tercatat | 4,435,125 | | | | 4,987,984 | Net Carrying Value |

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 229,391 | 265,867 | Cost of goods sold |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 24b) | 38,738 | 46,701 | General administrative expenses (Note 24b) |
| Total | 268,129 | 312,568 | Total |

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Group has sold property, plant and equipment as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 124,053 | 255,987 | Proceeds from sales of property, plant and equipment |
| Nilai buku aset tetap yang dijual | (128,805) | (149,623) | Net book value of property, plant and equipment sold |
| Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap (catatan 24c) | (4,752) | 106,364 | Gain/(loss) on sales of property, plant and equipment (Note 24c) |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of property, plant and equipment is as follows:

| | 1 Januari/ *January 1,* 2018 | Penambahan/ *Additions* | Penghapusan/ *Write off* | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Mesin | 14.574 | - | (14.574) | - | Machineries |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2017 | Penambahan/ *Additions* | Penghapusan/ *Write off* | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Mesin | - | 14.574 | - | 14.574 | Machineries |

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, terdiri dari aset usang, rusak, atau sudah tidak mendukung bisnis Grup.

Retired assets consist of obsolete, damage, or assets that no longer support the business condition of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 229,4 miliar dan Rp 206,7 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp 229.4 billion and Rp 206.7 billion, respectively. There are no temporarily idle property, plant and equipment.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2018 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable *Hak Guna Bangunan* ("HGB") titles, which will expire between 2018 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah masing-masing sebesar Rp 1,4 triliun.

As of of December 31, 2018 and 2017, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounting to Rp 1.4 trillion, each.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 74% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2019.

Assets under construction as of December 31, 2018 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 74% from total project value and estimated to be completed in 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia atas bangunan sebesar Rp 6,8 triliun (2017: Rp 7,5 triliun), PT Sompo Insurance Indonesia atas kendaraan sebesar Rp 16,3 miliar (2017: Tokio Marine Indonesia sebesar Rp 18,7 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2018 and 2017, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia for property amounting to Rp 6.8 trillion (2017: Rp 7.5 trillion), PT Sompo Insurance Indonesia for vehicle amounting to Rp 16.3 billion (2017: Tokio Marine Indonesia amounting to Rp 18.7 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

## 11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / 11. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Cerukan | | | Bank overdraft |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 293,727 | - | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Deutsche Bank AG | - | 298,009 | Deutsche Bank AG |
| | 293,727 | 298,009 | |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman bank | | | Bank loans |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Citibank N.A | 1,080,000 | 600,000 | Citibank N.A |
| Deutsche Bank AG | 700,000 | 500,000 | Deutsche Bank AG |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 400,000 | 700,000 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 700,000 | - | Sumitomo Mitsui Banking Corporation |
| Bank of America, N.A. | 700,000 | - | Bank of America, N.A. |
| Subjumlah | 3,580,000 | 1,800,000 | Subtotal |
| Dollar AS | | | US Dollar |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | - | 649,567 | Sumitomo Mitsui Banking Corporation |
| Bank of America, N.A. | - | 605,111 | Bank of America, N.A. |
| Subjumlah | - | 1,254,678 | Subtotal |
| Jumlah | 3,873,727 | 3,352,687 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

| Bank | Limit fasilitas/ *Facility limit* | Suku bunga efektif/ *Effective interest rate* | Fasilitas yang belum terpakai/ *Unused facility* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period* |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/*December 31,* 2018 | | | |
| Cerukan/*Overdrafts* | | | | |
| Deutsche Bank AG[1] | 1,000,000 | 8.0% | 1,000,000 | 30 April/*April 30*, 2019 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 400,000 | 9.00% | 106,273 | 30 November/*November 30*, 2019 |
| Pinjaman bank/*Bank loans* | | | | |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 700,000 | 8.99% | 300,000 | 30 November/*November 30*, 2019 |
| Deutsche Bank AG[1] | 1,000,000 | 8.0% | 300,000 | 30 April/*April 30*, 2019 |
| Citibank N.A. | 1,080,000 | 7.66%-7.75% | - | 5 Juli/*July 5,* 2019 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch | 700,000 | COF + 0.55% | - | 31 Oktober/*October 31*, 2019 |
| Bank of America, N.A. | 700,000 | COF + 1.5% | - | 29 September/*September 29*, 2019 |

1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman

1) All facility can used for overdraft or loan

| Bank | Limit fasilitas/ *Facility limit* | Suku bunga efektif/ *Effective interest rate* | Fasilitas yang belum terpakai/ *Unused facility* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period* |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | |
| Cerukan/*Overdrafts* | | | | |
| Deutsche Bank AG[1] | 500,000 | 6.5% | 201,991 | 30 April/*April 30*, 2018 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 400,000 | 6.5% | 400,000 | 30 November/*November 30*, 2018 |
| Pinjaman bank/*Bank loans* | | | | |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited[1] | 800,000 | 6.2% | 100,000 | 30 November/*November 30*, 2018 |
| Deutsche Bank AG[1] | 500,000 | 6.3% | - | 31 Agustus/*August 31*, 2018 |
| Citibank N.A.[1] | 700,000 | 7.1% | 100,000 | 3 Juli/*July 3,* 2018 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch | 700,000 *) | COF + 0.55% | 50,433 | 30 November/*November 30*, 2018 |
| Bank of America, N.A. | 700,000 **) | COF + 1.5% | 94,889 | 29 September/*September 29*, 2018 |

(1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank

(1) Facility limit represent combined limits for all facilities provided by the bank

*) Setara dengan nilai dalam mata uang Dolar Amerika Serikat
**) Setara dengan USD 61.000.000

*) Equivalent with its United States Dollar (USD)
**) Equivalent with USD 61,000,000

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, antara lain tidak diperkenankan melakukan aksi perseroan dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perseroan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of December 31, 2018 and 2017, such as not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

Pada tahun 2018, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi semua pembatasan terkait fasilitas bank jangka pendek yang diterima.

In 2018, management believes that the Group has complied with all covenants related to short-term bank loan facilities provided.

Sepanjang tahun 2018, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek bank sejumlah Rp 4,5 trilliun (2017: Rp 1,6 trilliun).

In 2018, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp 4.5 triillion (2017: Rp 1.6 trillion).

## 12. UTANG USAHA / 12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | | Related parties (Note 26) |
| Mata uang asing | 241,046 | 123,374 | Foreign currencies |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | 229,855 | 169,744 | Rupiah |
| Mata uang asing | 275,536 | 219,059 | Foreign currencies |
| | 505,391 | 388,803 | |
| Jumlah | 746,437 | 512,177 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade accounts payable to third parties where the individual amount exceeds 5% of the total trade accounts payable.

## 13. UTANG LAIN-LAIN / 13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan produksi perusahaan seperti : aktivitas marketing, jasa dan klaim.

Other accounts payable represents payables arising from the outside company production activity such as : marketing activity, service and reimbursement.

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | | Related parties (Note 26) |
| Mata uang asing | 50,993 | 102,102 | Foreign currencies |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | 339,472 | 169,164 | Rupiah |
| Mata uang asing | 3,021 | - | Foreign currencies |
| | 342,493 | 169,164 | |
| Jumlah | 393,486 | 271,266 | Total |

## 14. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian sebagai berikut:

## 14. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements as follows:

| 31 Desember/*December* 31, 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Pemberi garansi/*Guarantor* | Fasilitas garansi/ *Guarantee facility* | Tanggal berakhirnya garansi/*End of guarantee period* | Fasilitas digunakan/ *Used facility* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period* |
| Garansi bank/*Bank guarantee* | | | | |
| Deutsche Bank AG | 482 miliar/*billion* | 30 April/*April* 2019 | Rp 89 miliar/*billion* | 1 Maret/*March 1,* 2019 |
| Sumitomo Mitsui Banking | 5.2 triliun/*trillion* | Seluruh hutang lunas/ | Rp 2.1 triliun/ *trillion* | 10 Juni/*June 10,* 2019 |
| Corporation | | *Secured indebtedness is paid in full* | Rp 485 miliar/*billion* | 2 Januari/*January 2,* 2019 [1] |
| | | | Rp 275 miliar/*billion* | 6 Mei/*May 6,* 2019 |

| 31 Desember/*December* 31, 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Pemberi garansi/*Guarantor* | Fasilitas garansi/ *Guarantee facility* | Tanggal berakhirnya garansi/*End of guarantee period* | Fasilitas digunakan/ *Used facility* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period* |
| Garansi bank/*Bank guarantee* | | | | |
| Deutsche Bank AG | 482 miliar/*billion* | 30 April/*April* 2018 | - | - |
| Sumitomo Mitsui Banking | 5.2 triliun/*trillion* | Seluruh hutang lunas/ | Rp 307 miliar/*billion* | 1 Juni/*June 1,* 2018 |
| Corporation | | *Secured indebtedness is paid in full* | Rp 362 miliar/*billion* | 1 Juli/*July 1,* 2018 |
| | | | Rp 586 miliar/*billion* | 2 Januari/*January 2,* 2018 [1] |
| | | | Rp 62 miliar/*billion* | 6 Mei/*May 6,* 2018 |
| | | | Rp 1.4 triliun/*trillion* | 10 Juni/*June 10,* 2018 |

1) Fasilitas ini tidak diperpanjang

1) This facility is not renewed

## 15. AKRUAL

## 15. ACCRUALS

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | | Related parties (Note 26) |
| *Internal recharges* | 34,948 | 259 | Internal recharges |
| Royalti | - | 48,127 | Royalties |
| | 34,948 | 48,386 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Iklan dan promosi | 171,576 | 140,792 | Advertising and promotion |
| Provisi akhir tahun | 131,179 | 57,795 | Year end provision |
| Lain-lain | 182,429 | 66,176 | Others |
| | 485,184 | 264,763 | |
| Jumlah | 520,132 | 313,149 | Total |

## 16. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK / 16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

### a. Pajak dibayar di muka / a. Prepaid taxes

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Perseroan | | | The Company |
| Pajak penghasilan badan (Catatan 25) | | | Corporate income tax (Note25) |
| 2018 | 7,386 | - | 2018 |
| Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan | | | Overpayment of corporate income tax |
| 2017 | 9,579 | 9,579 | 2017 |
| 2016 | - | 8,364 | 2016 |
| Surat ketetapan pajak | 265,933 | 257,570 | Tax assessment letters |
| | 282,898 | 275,513 | |
| Dikurangi: pencadangan pajak | (219,015) | (219,015) | Less: tax reserve |
| | 63,883 | 56,498 | |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan badan (Catatan 25) | | | Corporate income tax (Note 25) |
| 2018 | 169,466 | - | 2018 |
| Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan | | | Overpayment of corporate income tax |
| 2017 | 144,469 | 154,920 | 2017 |
| 2016 | 1,256 | 47,686 | 2016 |
| Surat ketetapan pajak | 232,008 | 182,270 | Tax assessment letters |
| | 547,199 | 384,876 | |
| Dikurangi: pencadangan pajak | (126,548) | (39,530) | Less: tax reserve |
| | 420,651 | 345,346 | |
| Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka | 484,534 | 401,844 | Total prepaid corporate income taxes |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Perseroan | | | The Company |
| Pajak pertambahan nilai | 8,850 | 17,133 | Value added tax |
| Surat ketetapan pajak | | | Tax assessment letters |
| Berbagai pajak penghasilan pungutan | 12,000 | - | Various w ithholding income tax |
| Pajak pertambahan nilai | 89,760 | 87,300 | Value added tax |
| | 110,610 | 104,433 | |
| Dikurangi: pencadangan pajak | (63,138) | (63,138) | Less: tax reserve |
| | 47,472 | 41,295 | |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak Pertambahan Nilai | 540,593 | 445,797 | Value added tax |
| Surat ketetapan pajak | | | Tax assessment letters |
| Berbagai pajak penghasilan pungutan | 7,218 | 3,601 | Various w ithholding income tax |
| Pajak Pertambahan Nilai | 117,753 | 113,863 | Value added tax |
| | 665,564 | 563,261 | |
| Dikurangi: pencadangan pajak | - | (10,869) | Less: tax reserve |
| | 665,564 | 552,392 | |
| Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya | 713,036 | 593,687 | Total other prepaid taxes |
| Jumlah | 1,197,570 | 995,531 | Total |

**b. Utang pajak** / **b. Taxes payable**

**Utang pajak penghasilan badan** / **Corporate income tax payable**

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan badan | 109.802 | - | Corporate income tax |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 194 | - | Income tax article 25 |
| Pajak penghasilan badan 2017 | - | 42.564 | Corporate income tax 2017 |
| Jumlah utang pajak penghasilan badan | 109.996 | 42.564 | Total corporate income tax payable |
| **Utang pajak lainnya** | | | **Other taxes payable** |
| Perseroan | | | The Company |
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 21 | 708 | 7.702 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 46 | 4.716 | Article 23/26 |
| | 754 | 12.418 | |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 21 | 3.242 | 7.864 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 4.127 | 14.392 | Article 23/26 |
| Pajak pertambahan nilai | - | 15.395 | Value added tax |
| | 7.369 | 37.651 | |
| Jumlah utang pajak lainnya | 8.123 | 50.069 | Total other tax payables |
| Jumlah | 118.119 | 92.633 | Total |

**Surat ketetapan pajak**

Selama tahun 2018 dan 2017, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar 103 miliar (2017: nihil) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

**Tax assessment letters**

During 2018 and 2017, the Group received a number of tax assessments from various fiscal years. The Group accepted some of these assessments and booked additional expense of 103 billion (2017: nil) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at December 31, 2018 and 2017, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax |
| Perseroan | 265,933 | 257,570 | The Company |
| Entitas anak | 232,008 | 182,270 | Subsidiaries |
| Pajak lainnya | | | Other taxes |
| Perseroan | 101,760 | 87,300 | The Company |
| Entitas anak | 124,971 | 117,464 | Subsidiaries |
| | 724,672 | 644,604 | |
| Dikurangi pencadangan pajak | (408,701) | (332,552) | Less tax reserve |
| Klaim pajak, bersih | 315,971 | 312,052 | Claim for tax, net |

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claims.

**Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**Administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years from the time since the tax becomes due.

## 17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / 17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rates risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Beban jasa: | | | Service cost: |
| Beban jasa kini | 66,630 | 54,599 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | (26,169) | (33,917) | Past service cost |
| Biaya bunga | 32,598 | 31,779 | Interest cost |
| Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | 73,059 | 52,461 | Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih: | | | Remeasurement on the net defined benefit liability: |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (55,298) | 52,266 | Actuarial losses arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (12,387) | (2,087) | Actuarial gains arising from experience adjustments |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan) | (67,685) | 50,179 | Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (before deferred tax) |
| Jumlah | 5,374 | 102,640 | Total |

Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO) | 435,425 | 463,462 | Present value of defined benefits obligation (PVDBO) |

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun | 463,462 | 399,634 | Beginning PVDBO |
| Biaya jasa kini | 66,630 | 54,599 | Current service cost |
| Biaya bunga | 32,598 | 31,779 | Interest cost |
| Kerugian (keuntungan) dari pengukuran kembali: | | | Remeasurement (gains) losses: |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (55,298) | 52,266 | Actuarial losses arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (12,387) | (2,087) | Actuarial gains arising from experience adjustments |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian | (26,169) | (33,917) | Past service cost and gains on settlement |
| Pembayaran manfaat | (33,411) | (38,812) | Benefits paid |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun | 435,425 | 463,462 | Ending PVDBO |

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Perubahan asumsi/ *Change in assumption* | Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption* | Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption* | |
| Tingkat diskonto | 1% | 46,852 (debit/*debit*) | 55,298 (kredit/*credit*) | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji di masa datang | 1% | 55,754 (kredit/*credit*) | 48,088 (debit/*debit*) | Future salary increase |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Perubahan asumsi/ *Change in assumption* | Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption* | Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption* | |
| Tingkat diskonto | 1% | 52,266 (debit/*debit*) | 57,005 (kredit/*credit*) | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji di masa datang | 1% | 61,961 (kredit/*credit*) | 53,148 (debit/*debit*) | Future salary increase |

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena adalah tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the provision for employee entitlements is prepared by the independent actuary using the projected unit credit method, based on the following assumptions:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 8.75% | 7.75% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan upah tahunan | 10% | 10% | Annual salary increase |
| Tingkat mortalita | 100%TM13 | 100%TM13 | Mortality rate |
| Usia pensiun | 55 tahun/*years* | 55 tahun/*years* | Retirement age |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2018 and 2017 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari satu tahun | 12,980 | 19,253 | Less than one year |
| Antara satu dan dua tahun | 17,283 | 13,001 | Between one and two years |
| Antara dua dan lima tahun | 92,956 | 74,835 | Between two and five years |
| Antara lima dan sepuluh tahun | 294,110 | 278,450 | Between five and ten years |
| Jumlah | 417,329 | 385,539 | Total |

## 18. MODAL SAHAM / 18. SHARE CAPITAL

| Nama pemegang saham | 31 Desember/ *December 31,* 2018 dan/*and* 2017: Jumlah saham/ *Number of shares* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock* (Rp) | Name of shareholders |
|---|---|---|---|---|
| British American Tobacco (2009 PCA) Ltd | 33,662,737,802 | 92.48% | 1,683,137 | British American Tobacco (2009 PCA) Ltd |
| Masyarakat | | | | Public |
| United Bank of Switzerland AG | 2,654,665,314 | 7.29% | 132,733 | United Bank of Switzerland AG |
| Masyarakat lainnya | 83,733,134 | 0.23% | 4,187 | Others public |
| Jumlah | 36,401,136,250 | 100.00% | 1,820,057 | Total |

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.

In 2016, the Company completed Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.

## 19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 dan/*and* 2017 | |
|---|---|---|
| Agio saham | 12,787,337 | Paid in capital in excess of par value |
| Biaya emisi saham | (3,019) | Share issuance costs |
| Selisih modal dari saham treasuri | 105,782 | Capital difference on treasury stock |
| Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger | 265,605 | Difference between par value and market value of shares issued due to merger |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES") | (423,788) | Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC") |
| Kontribusi modal lainnya | 675,323 | Other capital contribution |
| Jumlah | 13,407,240 | Total |

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 362 miliar.

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on December 31, 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI resulted in a DUCC balance amounting to Rp 362 billion.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% saham ELI melalui entitas anak. Akuisisi antara Perseroan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 62 miliar.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of ELI shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 62 billion.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

| | BATI | ELI | Jumlah/*Total* | |
|---|---|---|---|---|
| Nilai buku | (70,542) | 235,929 | 165,387 | Book value |
| Keuntungan belum terealisasi | - | (60,226) | (60,226) | Unrealised gain |
| Nilai buku - bersih | (70,542) | 175,703 | 105,161 | Net book value |
| Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi) | (290,949) | (238,000) | (528,949) | Market price of new shares issued (acquisition costs) |
| SNTRES | (361,491) | (62,297) | (423,788) | DUCC |

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada bulan Juni 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III. Hasilnya terdapat peningkatan saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 12.539 miliar.

As disclosed in Note 1c, effective June 2016, the Company completed the Limited Public Offering III. As a result of this, the total additional paid in capital increased by Rp 12,539 billion.

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other capital contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

## 20. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

## 20. APROPRIATED RETAINED EARNING

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, Company are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of December 31, 2018 and 2017, the statutory reserve amounted Rp 4 billion.

## 21. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

## 21. EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (608,463) | (480,063) | Loss attributable to the owners of the Company |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar) | 36,401 | 36,401 | Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and dilutive (in million shares) |
| Rugi bersih per saham-dasar (Rupiah penuh) | (16.72) | (13.19) | Net loss per share-basic (full Rupiah) |
| Rugi bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh) | (16.72) | (13.19) | Net loss per share-diluted (full Rupiah) |

## 22. PENJUALAN / 22. SALES

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 20,372,915 | 19,163,716 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | 1,550,142 | 1,095,154 | Related parties (Note 26) |
| Jumlah | 21,923,057 | 20,258,870 | Total |

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

## 23. BEBAN POKOK PENJUALAN / 23. COST OF GOODS SOLD

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pita cukai, termasuk PPN | 14,786,893 | 13,964,489 | Excise stamps and related VAT |
| Bahan baku yang digunakan | 3,494,518 | 2,479,670 | Raw materials used |
| Beban pabrikasi | 864,200 | 738,833 | Factory overheads |
| Royalti | 95,756 | 431,368 | Royalty |
| Tenaga kerja langsung | 54,147 | 74,028 | Direct labor |
| Jumlah biaya produksi | 19,295,514 | 17,688,388 | Total manufacturing cost |
| Persediaan barang jadi | | | Finished goods |
| Saldo awal | 483,577 | 920,837 | Beginning balance |
| Lain-lain | 62,233 | 35,205 | Others |
| Saldo akhir | (582,541) | (483,577) | Ending balance |
| Beban pokok penjualan | 19,258,783 | 18,160,853 | Cost of goods sold |

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

## 24. BEBAN OPERASI / 24. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan / a. Selling expenses

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Promosi dan iklan | 1,100,090 | 840,048 | Advertising and promotion |
| Kompensasi karyawan | 510,112 | 454,105 | Employee compensation |
| Sewa | 100,896 | 107,196 | Rental |
| Penelitian dan pengembangan | 56,573 | 115,381 | Research and development |
| Honorarium | 39,979 | 53,452 | Honorarium |
| Provisi persediaan | 37,499 | 35,200 | Inventory provision |
| Pengiriman | 30,607 | 136,707 | Delivery |
| Transportasi | 26,732 | 27,880 | Transportation |
| Perjalanan dan akomodasi | 17,642 | 12,008 | Travel and accommodation |
| Jasa teknis dan konsultasi | 13,070 | 5,092 | Technical and advisory fees |
| Rokok untuk pegawai | 11,812 | 11,674 | Cigarettes for employees |
| Kantor dan administrasi | 10,775 | 8,096 | Office and administration |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 10,250 | 15,190 | Repairs and maintenance |
| Listrik, air dan telepon | 6,442 | 6,624 | Electricity, water and telephone |
| Jasa profesional | 5,391 | 4,379 | Professional fees |
| Biaya administrasi bank | 1,274 | 1,426 | Bank charges |
| Pelatihan dan pengembangan | 110 | 1,686 | Training and development |
| Lainnya | 10,139 | 11,424 | Others |
| Jumlah | 1,989,393 | 1,847,568 | Total |

b. Beban umum dan administrasi / b. General and administrative expenses

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pemeliharaan sistem informasi | 328,729 | 280,228 | Information system maintenance |
| Kompensasi karyawan | 240,517 | 205,271 | Employee compensation |
| Jasa teknis dan konsultasi | 58,539 | 39,520 | Technical and advisory fees |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 39,258 | 16,416 | Repairs and maintenance |
| Penyusutan (Catatan 10) | 38,738 | 46,701 | Depreciation (Note 10) |
| Jasa profesional | 34,095 | 7,495 | Professional fees |
| *Employee-related recharges* | 21,717 | 34,260 | Employee-related recharges |
| Asuransi | 19,161 | 19,668 | Insurance |
| Listrik, air dan telepon | 17,873 | 18,714 | Electricity, water and telephone |
| Honorarium | 15,762 | 15,255 | Honorarium |
| Sewa | 13,310 | 15,861 | Rental |
| Perjalanan dan akomodasi | 10,158 | 12,031 | Travel and accommodation |
| Pelatihan dan pengembangan | 7,306 | 9,781 | Training and development |
| Sumbangan dan perjamuan | 5,128 | 6,771 | Donation and entertainment |
| Kantor dan administrasi | 4,059 | 2,868 | Office and administration |
| Pengiriman | 3,413 | 9,703 | Delivery |
| Perijinan dan pajak | 2,928 | 2,148 | Tax and licences |
| Lainnya | 67,364 | 55,812 | Others |
| Jumlah | 928,055 | 798,503 | Total |

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 26 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan/(kerugian) lainnya – bersih / c. Other gains/(losses) – net

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih | 19,499 | (1,625) | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 10) | (4,752) | 106,364 | Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 10) |
| Lain-lain - bersih | 6,565 | 131,821 | Miscellaneous - net |
| Jumlah | 21,312 | 236,560 | Total |

## 25. PAJAK PENGHASILAN / 25. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of the Group consists of the following:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Perseroan | | | The Company |
| Pajak Tangguhan | 20,021 | - | Deferred tax |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak kini | 109,802 | 42,564 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 622 | 16,892 | Deferred tax |
| Penyesuaian tahun lalu | 153,428 | 20,480 | Prior year adjusment |
| Jumlah | 263,852 | 79,936 | Subtotal |
| Jumlah | 283,873 | 79,936 | Total |

Pajak kini / Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut: / A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (324,582) | (400,127) | Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Eliminasi konsolidasi | (10,673) | (161,774) | Consolidated eliminations |
| Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi | (335,255) | (561,901) | Consolidated loss before income tax and eliminations |
| Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih | (238,697) | (348,877) | Loss before tax of subsidaries - net |
| Rugi sebelum pajak Perseroan | (96,558) | (213,024) | Loss before tax of the Company |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Provisi persediaan usang dan tidak lancar | (9,464) | 10,607 | Provision for obsolete and slow moving inventory |
| Provisi penurunan nilai piutang usaha | - | (322) | Provision for impairment of trade accounts receivable |
| Aset tetap | (78,583) | (119,729) | Property, plant and equipment |
| Imbalan pasca kerja | 14,014 | 7,168 | Employee benefits obligation |
| Kompensasi karyawan | (10,737) | (9,450) | Employee compensation |
| Akrual | 4,685 | 78,410 | Accruals |
| Jumlah | (80,085) | (33,316) | Total |
| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 301,939 | 110,101 | Non-deductible expenses |
| Penghasilan dikenakan Pajak Final | (3,636) | (3,875) | Income subject to final tax |
| Jumlah | 298,303 | 106,226 | Total |
| Laba (rugi) pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal | 121,660 | (140,114) | Taxable income (loss) before fiscal loss carryforward |
| Rugi fiskal Perusahaan | | | Company's fiscal losses |
| 2014 | (242,015) | (242,015) | 2014 |
| 2015 | (186,267) | (186,267) | 2015 |
| 2017 | (140,114) | - | 2017 |
| Akumulasi rugi fiskal Perusahaan | (446,736) | (568,396) | Company's accumulated fiscal losses |
| Beban pajak kini | | | Current tax expense |
| Entitas anak | 109,802 | 42,564 | Subsidiaries |
| Pembayaran pajak di muka (Catatan 16) | | | Prepaid taxes (Note 16) |
| Perseroan | 7,386 | 9,579 | The Company |
| Entitas anak | 169,466 | 154,920 | Subsidiaries |
| Pajak kini kurang (lebih) bayar (Catatan 16) | | | Current tax under (over) payment (Note 16) |
| Perseroan | (7,386) | (9,579) | The Company |
| Entitas anak | 12,910 | 42,564 | Subsidiaries |
| Entitas anak | (70,245) | (154,920) | Subsidiaries |

## Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

## Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

| | 1 Januari/ *January 1,* 2018 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Grup | | | | | The Group |
| Provisi penurunan nilai piutang usaha | (715) | 1,215 | - | 500 | Provision for impairment of trade accounts receivable |
| Provisi persediaan usang dan tidak lancar | 1,480 | (2,046) | - | (566) | Provision for obsolete and slow-moving inventory |
| Aset tetap | (1,674) | (27,227) | - | (28,901) | Property, plant and equipment |
| Akrual | (13,788) | 13,800 | - | 12 | Accruals |
| Imbalan Pasca Kerja | 8,526 | (2,745) | (16,921) | (11,140) | Post-employment benefits obligations |
| Kompensasi karyawan | (2,453) | (3,641) | - | (6,094) | Employee compensation |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih | (8,624) | (20,644) | (16,921) | (46,189) | Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net |
| Aset pajak tangguhan | | | | | Deferred tax assets |
| Perseroan | - | - | - | - | The Company |
| Entitas anak | - | 9,729 | (6,284) | 3,445 | Subsidiaries |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian bersih | - | 9,729 | (6,284) | 3,445 | Consolidated deferred tax asset, net |
| Liablitas pajak tangguhan | | | | | Deferred tax liabilities |
| Perseroan | 1,325 | (20,021) | (2,286) | (20,982) | The Company |
| Entitas anak | (9,949) | (10,352) | (8,351) | (28,652) | Subsidiaries |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian bersih | (8,624) | (30,373) | (10,637) | (49,634) | Consolidated deferred tax liabilities, net |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2017 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Grup | | | | | The Group |
| Provisi penurunan nilai piutang usaha | 127 | (842) | - | (715) | Provision for impairment of trade accounts receivable |
| Provisi persediaan usang dan tidak lancar | (203) | 1,683 | - | 1,480 | Provision for obsolete and slow-moving inventory |
| Aset tetap | (2,264) | 590 | - | (1,674) | Property, plant and equipment |
| Akrual | (61) | (13,727) | - | (13,788) | Accruals |
| Imbalan Pasca Kerja | (821) | (3,198) | 12,545 | 8,526 | Post-employment benefits obligations |
| Kompensasi karyawan | (1,055) | (1,398) | - | (2,453) | Employee compensation |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih | (4,277) | (16,892) | 12,545 | (8,624) | Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | Deferred tax liabilities |
| Aset pajak tangguhan | - | - | 1,325 | 1,325 | Deferred tax assets |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| Liabilitas pajak tangguhan | (4,277) | (16,892) | 11,220 | (9,949) | Deferred tax liabilities |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian bersih | (4,277) | (16,892) | 12,545 | (8,624) | Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net |

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan | (324,582) | (400,127) | Consolidated loss before income tax |
| Eliminasi konsolidasi | (10,673) | (161,774) | Consolidated eliminations |
| Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi | (335,255) | (561,901) | Consolidated loss before income tax and eliminations |
| Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih | (238,697) | (348,877) | Loss before tax of the subsidiaries - net |
| Rugi sebelum pajak Perseroan | (96,558) | (213,024) | Loss before tax of the Company |
| Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perseroan | (24,140) | (53,256) | Tax expense at effective tax rates - the Company |
| Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | | Tax effect of Non-taxable income: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 75,485 | 27,525 | Non-deductible expenses |
| Penghasilan dikenakan pajak final | (909) | (969) | Income subject to final tax |
| Penyesuaian aset pajak tangguhan | - | 26,700 | Adjustment to deferred tax assets |
| Penyesuaian kerugian pajak | (30,415) | - | Adjustment to tax loss |
| Beban pajak Perseroan | 20,021 | - | Tax expense of the Company |
| Beban pajak entitas anak | 110,424 | 59,456 | Tax expense subsidiaries |
| Penyesuaian tahun lalu | 153,428 | 20,480 | Prior year adjustment |
| Jumlah | 283,873 | 79,936 | Total |

## 26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

## 26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

| Pihak berelasi/*Related parties* | Sifat transaksi/*Nature of transactions* |
|---|---|
| **Entitas induk tidak langsung/*Indirect parent entity*** | |
| Weston Investment Company Limited | *Internal recharges* |
| **Entitas sepengendali/*Entities under common control*** | |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | Pembayaran royalti/*Payment of royalties,* Liabilitas pembayaran berbasis saham/*Share-based payment liabilities, Internal recharges,* Transaksi pemeliharaan sistem informasi/*Transaction of information system maintenance* |
| British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd | Penjualan rokok/*Sales of cigarette, Internal recharges* Penjualan bahan baku/*Sales of rawmaterials* |
| British American Tobacco Sales & Marketing Singapore | Penjualan rokok/*Sales of cigarette, Internal recharges* |
| British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd | Pembelian dan penjualan bahan baku/*Purchase and sales of rawmaterials, Internal recharges,* Pembelian asset/ *Purchase of fixed asset* |

| Pihak berelasi/*Related parties* | Sifat transaksi/*Nature of transactions* |
|---|---|
| British American Tobacco Aspac Region Limited | *Internal recharges* |
| British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited | Pembelian bahan baku/*Purchase of rawmaterials*<br>Penjualan bahan baku/*Sales of rawmaterial* |
| British American Shared Services (GSD) - UK Limited | Transaksi pemeliharaan sistem informasi/*Transaction of information system maintenance, Internal recharges* |
| British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd | *Internal recharges,* Pembelian asset/*Purchase of fixed asset*<br>Transaksi pemeliharaan sistem informasi/Transaction of *information system maintenance, Internal recharges* |
| British American Tobacco (Investments) Limited | Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/*Transaction operational technical fee and consultant fee, Internal recharge*<br>Pembelian aset/ *Purchase of fixed asset* |
| British American Tobacco Australia Limited | *Internal recharges,* Penjualan rokok/*sales of cigarettes* |
| British American Tobacco (Philippines) Limited | Pembelian Aset/*Purchasing of fixed asset , Internal Recharges*<br>Penjualan rokok/*sales of cigarettes* |
| British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd. | Pembelian dan penjualan bahan baku/*Purchase and sales of rawmaterial,* Pembelian aset/*purchasing of fixed asset* , *Internal Recharges* |
| British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd | Pembelian bahan baku/*Purchase of rawmaterials*<br>*Internal Recharges* |
| CTBAT International Co.Ltd | Penjualan rokok/*sales of cigarettes* , *Internal recharges* |
| British American Tobacco Global Travel Retail Ltd | Penjualan rokok/*Sales of cigarettes* |
| Pakistan Tobaco Co. Ltd | *Internal recharges* |
| British American Tobacco (PNG) Ltd | Penjualan bahan baku/*Sales of rawmaterials* |
| Solomon Island Tobacco Co.Ltd | Penjualan bahan baku/*Sales of rawmaterial* s |
| Tobacco Importers and Manufacturer (dahulu/*formerly* British American Tobacco (Malaysia) Berhad) | Pembelian dan penjualan bahan baku/ *Purchase and sales of rawmaterial*<br>*Internal recharges,* Pembelian aset/*Purchase of fixed asset*<br>Pembelian *sparepart/ Purchase of sparepart* |
| Commercial Marketers and Distributors | Penjualan rokok/*Sales of cigarettes, Internal recharges* |
| Central Manufacturing Company Ltd | Penjualan bahan baku/*Sales of rawmaterial*<br>Penjualan rokok/*sales of cigarettes* |
| British American Tobacco Nederland BV | *Internal recharges* |
| British American Tobacco Samoa | Penjualan bahan baku/*Sales of rawmaterial* |
| British American Tobacco Co (HK) Ltd | Penjualan rokok/*Sales cigarette* |
| British American Tobacco Co Romania Invesment | Pembelian aset/*Purchase fixed of asset* |
| British American Tobacco Taiwan logistics Limited | Penjualan rokok/*Sales of cigarettes* |
| British American Tobacco (U.K and Export) | *Internal recharges,* Penjualan rokok/*Sales of cigarettes* |
| British American Tobacco Japan | *Internal recharges* |
| British American Tobacco South Afrika (Pty) Ltd | Pembelian bahan baku/*Purchase of rawmaterials* |
| British American Tobacco Bangladesh Company Ltd | *Internal recharges,* Penjualan aset/ *S ales of fixed assets* |
| British American Tobacco Germany GMBH | *Internal recharges* |
| British American Tobacco Cambodia | Pembelian bahan baku/*Purchase of rawmaterials* |
| British American Tobacco ME DCC | Penjualan aset/*Sales of fixed assets* |
| British American Tobacco Tutun Mamulleri San | *Internal recharges,* Penjualan aset/*Sales of fixed assets* |
| British American Tobacco Niemeyer | *Internal recharges,* Pembelian aset/*Purchase fixed of assets* |
| **Personil manajemen kunci/** ***Key management personnel*** | |
| Dewan Komisaris/*Board of Commissioners* | Remunerasi/*Remuneration* |
| Direksi/*Board of Directors* | Remunerasi/*Remuneration* |

*Internal recharges* dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Akrual** | | | **Accrued expenses** |
| **Royalti** | | | **Royalty** |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | - | 48,127 | British American Tobacco (Holdings) Limited |
| ***Internal recharges*** | | | **Internal recharges** |
| British American Shared Service (GSD) | 22,537 | - | British American Shared Service (GSD) |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | 3,568 | - | British American Tobacco (Holdings) Limited |
| British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd | 1,948 | - | British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd |
| British American Tobacco Western Commercial Trading, Ltd | 1,867 | 206 | British American Tobacco Western Commercial Trading, Ltd |
| British American Tobacco Germany GMBH | 1,839 | - | British American Tobacco Germany GMBH |
| Pakistan Tobacco Co Ltd | 1,442 | - | Pakistan Tobacco Co Ltd |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000) | 1,747 | 53 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 34,948 | 259 | |
| | 34,948 | 48,386 | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0.54% | 0.94% | As a percentage of total liabilities |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang usaha** | | | **Trade accounts receivable** |
| British American Tobacco (PNG) Ltd | 43,262 | 77,677 | British American Tobacco (PNG) Ltd |
| Commercial Marketers & Distributors | 38,247 | 60,112 | Commercial Marketers & Distributors |
| British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited | 18,191 | 16,066 | British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited |
| British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd | 12,499 | - | British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd |
| British American Tobacco Samoa | 10,749 | 3,271 | British American Tobacco Samoa |
| Solomon Island Tobacco Co.Ltd | 9,354 | 6,189 | Solomon Island Tobacco Co.Ltd |
| Central Manufacturing Company Ltd | 6,689 | 4,028 | Central Manufacturing Company Ltd |
| British American Tobacco Singapore PTE LTD | 6,490 | - | British American Tobacco Singapore PTE LTD |
| British American Tobacco Sales & Marketing Singapore | 5,569 | 4,701 | British American Tobacco Sales & Marketing Singapore |
| British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd | 3,413 | 7,718 | British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd |
| British American Tobacco Taiwan | 2,655 | 4,959 | British American Tobacco Taiwan |
| CTBAT International Co.Ltd | 2,426 | 13,416 | CTBAT International Co.Ltd |
| British American Tobacco Global Travel Retail Ltd | 1,474 | 1,486 | British American Tobacco Global Travel Retail Ltd |
| British American Tobacco (U.K and Export) | - | 6,101 | British American Tobacco (U.K and Export) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000) | 1,714 | 972 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 162,732 | 206,696 | |
| Persentase terhadap jumlah aset | 1.1% | 1.47% | As a percentage of total assets |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang lain-lain** | | | **Other accounts receivable** |
| British American Shared Service (GSD) | 32,310 | - | British American Shared Service (GSD) |
| British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd | 15,076 | 5,365 | British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd |
| British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited | 14,032 | - | British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited |
| British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd | 7,441 | 314 | British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | 4,549 | 2,231 | British American Tobacco (Holdings) Limited |
| British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd | 4,088 | - | British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd |
| British American Tobacco Bangladesh Company Ltd | 1,853 | 190 | British American Tobacco Bangladesh Company Ltd |
| Nicoventures Trading Limited | 1,427 | - | Nicoventures Trading Limited |
| Commercial Marketers and Distribution | 1,313 | 280 | Commercial Marketers and Distribution |
| British American Tobacco (U.K and Export) | 20 | 1,742 | British American Tobacco (U.K and Export) |
| British American Tobacco Tutun Mamulleri San.Ve Tic.A.S | - | 152,817 | British American Tobacco Tutun Mamulleri San.Ve Tic.A.S |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000) | 2,969 | 747 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 85,078 | 163,686 | |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0.57% | 1.16% | As a percentage of total assets |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Utang usaha** | | | **Trade accounts payable** |
| British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited | 215,024 | 117,520 | British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited |
| British American Tobacco (Cambodia) | 11,320 | - | British American Tobacco (Cambodia) |
| British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd | 9,125 | 5,030 | British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd |
| British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited | 3,025 | - | British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited |
| British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited | 2,473 | 728 | British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited |
| Lain-lain (masing-masing di baw ah Rp 1.000) | 79 | 96 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 241,046 | 123,374 | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 3.70% | 2.39% | As a percentage of total liabilities |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Utang lain-lain** | | | **Other accounts payable** |
| British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited | 43,775 | 22,943 | British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | 2,796 | 53,113 | British American Tobacco (Holdings) Limited |
| British American Tobacco (Investments) Limited | | 7,402 | British American Tobacco (Investments) Limited |
| British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd | 2,210 | 6,104 | British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd |
| British American Tobacco Service Center Sdn bhd | 1,770 | 191 | British American Tobacco Service Center Sdn bhd |
| British American Tobacco Japan | | 2,862 | British American Tobacco Japan |
| British American Tobacco Australia Limited | - | 3,043 | British American Tobacco Australia Limited |
| Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad) | - | 2,013 | Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad) |
| Pakistan Tobacco Company Limited | - | 1,039 | Pakistan Tobacco Company Limited |
| British American Tobacco Mamulleri San.Ve Tic.A.S | - | 1,518 | British American Tobacco Mamulleri San.Ve Tic.A.S |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000) | 442 | 1,874 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 50,993 | 102,102 | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0.78% | 1.98% | As a percentage of total liabilities |

Utang usaha dan utang lain-lain terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade accounts payable and other accounts payable of related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Pembelian tembakau dan bahan baku** | | | **Purchase of tobacco and raw material** |
| British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited | 763,677 | 394,174 | British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited |
| British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd | 100,183 | 105,424 | British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd |
| British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd | 18,347 | 96,361 | British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd |
| British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited | 16,586 | - | British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited |
| British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd | 5,194 | 5,180 | British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd |
| Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad) | - | 62,034 | Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad) |
| British American Tobacco Cambodia | 19,008 | 692 | British American Tobacco Cambodia |
| | 922,995 | 663,865 | |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan | 4.79% | 3.65% | As a percentage of cost of goods sold |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Royalti** | | | **Royalty** |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | 95,756 | 431,368 | British American Tobacco (Holdings) Limited |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan | 0.50% | 2.37% | As a percentage of cost of goods sold |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Pembelian sparepart** | | | **Purchasing sparepart** |
| Tobacco Importers & Manufactures | - | 1,936 | Tobacco Importers & Manufactures |
| British American Tobacco South Africa (Pty) Ltd | - | 35 | British American Tobacco South Africa (Pty) Ltd |
| | - | 1,971 | |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan | - | 0.01% | As a percentage of cost of goods sold |

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 8%-10% (2017: 8%-10%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 8%-10% (2017: 8%-10%) from net revenue.

Grup mendapatkan penundaan pembayaran royalti sementara dari BAT (Holdings) Limited dari 1 April 2018 sampai 31 Desember 2020.

The Group has temporary period of non payment of royalties from BAT (Holdings) Limited from April 1, 2018 until December 31, 2020.

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Pembelian aset tetap** | | | **Purchase of property, plant and equipment** |
| British American Tobacco Niemeyer | 64,309 | - | British American Tobacco Niemeyer |
| British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd | 10,122 | - | British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd |
| British American Tobacco (Investments) Limited | 7,585 | 7,291 | British American Tobacco (Investments) Limited |
| British American Tobacco (Philippines) Limited | 1,854 | - | British American Tobacco (Philippines) Limited |
| Tobacco Importers & Manufactures | - | 192,127 | Tobacco Importers & Manufactures |
| British American Tobacco Romania Invesment | - | 7,828 | British American Tobacco Romania Invesment |
| British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd | 603 | 4,333 | British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd |
| British American Tobacco Aspac Sevice Center Sdn. Bhd | - | 2,462 | British American Tobacco Sevice Center Sdn. Bhd |
| | 84,473 | 214,041 | |
| Persentase terhadap penambahan aset tetap | 13.44% | 20.41% | As a percentage of property, plant and equipment addition |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Penjualan tembakau dan raw material** | | | **Sales of tobacco and raw materials** |
| British American Tobacco (PNG) Ltd | 102,415 | 96,750 | British American Tobacco (PNG) Ltd |
| British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd | 95,109 | 30 | British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd |
| British American Tobacco Singapore PTE LTD | 82,858 | - | British American Tobacco Singapore PTE LTD |
| British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited | 60,475 | - | British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited |
| Solomon Island Tobacco Co.Ltd | 25,363 | 20,727 | Solomon Island Tobacco Co.Ltd |
| Central Manufacturing Company Ltd | 15,679 | 11,412 | Central Manufacturing Company Ltd |
| British American Tobacco Samoa | 11,806 | 12,830 | British American Tobacco Samoa |
| British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited | 4,943 | 44,087 | British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited |
| Tobacco Importers & Manufactures | - | 32,244 | Tobacco Importers & Manufactures |
| Lain-lain | 721 | 724 | Others |
| | 399,369 | 218,804 | |
| Persentase terhadap penjualan | 1.82% | 1.08% | As a percentage of sales |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Penjualan rokok** | | | **Sales of cigarettes** |
| Commercial Marketers & Distributors | 649,765 | 441,876 | Commercial Marketers & Distributors |
| CTBAT International.Co.Ltd | 184,368 | 112,565 | CTBAT International.Co.Ltd |
| British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited | 149,198 | 110,159 | British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited |
| British American Tobacco Sales & Marketing Singapore | 79,552 | 61,574 | British American Tobacco Sales & Marketing Singapore |
| British American Tobacco Taiwan Logistics Limited | 45,967 | 52,708 | British American Tobacco Taiwan Logistics Limited |
| British American Tobacco Global Travel Retail Ltd | 21,544 | 18,278 | British American Tobacco Global Travel Retail Ltd |
| British American Tobacco Co (HK) Ltd | 7,287 | 2,517 | British American Tobacco Co (HK) Ltd |
| British American Tobacco (U.K and Export) | 6,316 | 10,035 | British American Tobacco (U.K and Export) |
| Central Manufacturing Company | 4,671 | - | Central Manufacturing Company |
| British American Tobacco Australia | 2,105 | 10,051 | British American Tobacco Australia |
| British American Tobacco (Philippines) Limited | - | 56,587 | British American Tobacco (Philippines) Limited |
| | 1,150,773 | 876,350 | |
| Persentase terhadap penjualan | 5.25% | 4.33% | As a percentage of sales |
| **Jasa *technical and advisory*** | | | **Technical and advisory services** |
| British American Tobacco (Investments) Limited | 75,883 | 69,212 | British American Tobacco (Investments) Limited |
| Persentase terhadap beban umum dan administrasi | 8.18% | 8.67% | As a percentage of general and administrative expenses |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| ***IT recharges*** | | | **IT recharges** |
| British American Shared Service (GSD) Limited | 330,914 | 275,092 | British American Shared Service (GSD) Limited |
| British American Tobacco Aspac Service Center Sdn,Bhd | 3,177 | - | British American Tobacco Aspac Service Center Sdn,Bhd |
| | 334,091 | 275,092 | |
| Persentase terhadap beban umum dan administrasi | 36% | 34.45% | As a percentage of general administrative expenses |
| ***Internal recharges*** | | | **Internal recharges** |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | 42,138 | 45,238 | British American Tobacco (Holdings) Limited |
| British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn bhd | 42,821 | 35,419 | British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn bhd |
| British American Tobacco Niemeyer | 22,174 | - | British American Tobacco Niemeyer |
| British American Tobacco Aspac Region Limited | 13,418 | 5,513 | British American Tobacco Aspac Region Limited |
| British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd | 11,764 | 13,593 | British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd |
| British American Tobacco Australia Limited | 4,752 | 10,025 | British American Tobacco Australia Limited |
| British American Tobacco Nederland BV | 3,641 | 1,747 | British American Tobacco Nederland BV |
| British American Tobacco Turkiye | - | 1,515 | British American Tobacco Turkiye |
| Pakistan Tobacco Co. Ltd | 3,066 | 1,146 | Pakistan Tobacco Co. Ltd |
| British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd | 3,043 | 105 | British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd |
| British American Tobacco (Investments) Limited | 2,010 | 123 | British American Tobacco (Investments) Limited |
| British American Tobacco Western Europe | 1,867 | - | British American Tobacco Western Europe |
| British American Tobacco Germany GMBH | 1,839 | - | British American Tobacco Germany GMBH |
| Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad) | 983 | 4,177 | Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad) |
| British American Tobacco Sales & Marketing Singapore | 261 | 1,102 | British American Tobacco Sales & Marketing Singapore |
| Weston Investment Company Limited | 21 | 10,790 | Weston Investment Company Limited |
| British American Tobacco Japan | - | 2,864 | British American Tobacco Japan |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000) | 3,732 | 2,090 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 157,530 | 135,447 | |
| Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi | 5.40% | 5.12% | As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas pembayaran berbasis saham** | | | **Share-based payment liabilities** |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | 21,717 | 34,260 | British American Tobacco (Holdings) Limited |
| Persentase terhadap beban umum dan administrasi | 2.34% | 4.29% | As a percentage of general and administrative expenses |
| **Klaim** | | | **Reimbursement** |
| Commercial Marketers and Distributors | 34,985 | 280 | Commercial Marketers and Distributors |
| British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd | 28,371 | 20,455 | British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd |
| British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd | 28,045 | 31,438 | British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd |
| British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited | 14,344 | 117 | British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited |
| British American Tobacco (Philippines) Limited | 8,394 | 71 | British American Tobacco (Philippines) Limited |
| British American Tobacco (Invesment) Limited | 8,109 | 161 | British American Tobacco (Invesment) Limited |
| CTBAT International Co.Ltd | 4,809 | 1,029 | CTBAT International Co.Ltd |
| British American Tobacco (U.K and Export) | 4,170 | 1,742 | British American Tobacco (U.K and Export) |
| British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd | 4,118 | 16 | British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd |
| Tobacco Importers and Manufacturers | 4,081 | - | Tobacco Importers and Manufacturers |
| British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore) | 3,792 | - | British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore) |
| British American Tobacco (Holdings) Limited | 4,582 | 89,751 | British American Tobacco (Holdings) Limited |
| British American Tobacco Bangladesh Company Ltd | 1,829 | 39 | British American Tobacco Bangladesh Company Ltd |
| NicoventuresTrading Limited | 1,427 | - | NicoventuresTrading Limited |
| British American Tobacco Services Ltd Taiwan Branch | 1,237 | - | British American Tobacco Taiwan Branch |
| British American Tobacco Tutun Mamuleri | 1,018 | - | British American Tobacco Tutun Mamuleri |
| British American Shared Service (GSD) - UK Limited | - | 1,611 | British American Shared Service (GSD) - UK Limited |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000) | 4,347 | 850 | Others (each below Rp 1,000) |
| | 157,658 | 147,560 | |
| Persentase terhadap beban umum dan administrasi | 16.99% | 18.48% | As a percentage of general and administrative expenses |
| **Penjualan aset tetap** | | | **Sales of property, plant and equipment** |
| British American Tobacco ME DCC | 64,388 | - | British American Tobacco ME DCC |
| British American Tobacco Bangladesh Company Ltd | 59,266 | - | British American Tobacco Bangladesh Company Ltd |
| British American Tobacco Tutun Mamuleri | - | 149,272 | British American Tobacco Tutun Mamuleri |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000) | 181 | - | Others (each below Rp 1,000) |
| | 123,835 | 149,272 | |
| Persentase terhadap keuntungan/ (beban) lainnya | 788.80% | 291.22% | As a percentage of other gains/ (losses) |

Grup mempunyai perjanjian teknis dan konsultasi dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

**Remunerasi personel manajemen kunci**

Pada tahun 2018, jumlah remunerasi Dewan Direksi Grup adalah sebesar Rp 70,7 miliar, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 44 miliar dan kompensasi berbasis saham sebesar Rp 26,7 miliar. Sedangkan remunerasi Komisaris sebesar Rp 2,5 miliar meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

**Key management personnel remuneration**

In 2018, total remuneration for the Group's Directors amounted to Rp 70.7 billion, which comprises salaries and other short term employee benefits amounting to Rp 44 billion and share-based compensation amounted to Rp 26.7 billion. The remuneration for the Commissioners amounted to Rp 2.5 billion which represents salaries and other short-term employee benefits.

## 27. INFORMASI SEGMEN

a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 3v, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

## 27. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segment

Based on Note 3v, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. Geographical segment

The Group's operating segment operates in Indonesia.

## 28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

## 28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

At December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

| | | 31 Desember/*December 31,* 2018 | | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mata uang/ *Currency* | Nilai asli/ *Original currency* | Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* (jutaan/*million*) | Nilai asli/ *Original currency* | Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* (jutaan/*million*) | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Kas dan bank | USD | 3,156,567 | 45,391 | 6,141,141 | 83,323 | Cash on hand and in banks |
| | EUR | 653,657 | 10,744 | 1,079,247 | 17,583 | |
| | GBP | 34,639 | 634 | 1,206 | 22 | |
| Piutang usaha | USD | 11,079,217 | 159,319 | 15,234,080 | 206,696 | Trade accounts receivable |
| | EUR | 207,618 | 3,413 | - | - | |
| Piutang lain-lain | USD | 1,340,273 | 19,273 | 527,417 | 7,156 | Other accounts receivable |
| | EUR | - | - | 9,393,442 | 153,038 | |
| | GBP | 1,797,825 | 32,925 | 190,394 | 3,494 | |
| Jumlah | | | 271,699 | | 471,312 | Total |

| | Mata uang/ *Currency* | 31 Desember/*December 31,* 2018 Nilai asli/ *Original currency* | 31 Desember/*December 31,* 2018 Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah (jutaan/million)* | 31 Desember/*December 31,* 2017 Nilai asli/ *Original currency* | 31 Desember/*December 31,* 2017 Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah (jutaan/million)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | USD | 20,946,023 | 301,204 | 14,605,690 | 198,170 | Trade accounts payable |
| | EUR | 11,975,261 | 196,849 | 6,657,363 | 108,462 | |
| | GBP | 1,011,717 | 18,529 | 1,950,786 | 35,803 | |
| Utang lain-lain | USD | 288,049 | 4,142 | 811,836 | 11,015 | Other accounts payable |
| | EUR | 94,330 | 1,551 | - | - | |
| | GBP | 2,638,493 | 48,321 | 2,641,008 | 48,470 | |
| Akrual | USD | 308,626 | 4,438 | - | - | Accruals |
| | EUR | 251,207 | 4,129 | 15,836 | 258 | |
| | GBP | 1,440,462 | 26,381 | - | - | |
| Pinjaman bank jangka pendek | USD | - | - | 92,473,332 | 1,254,678 | Short term bank loans |
| Jumlah | | | 605,544 | | 1,656,856 | Total |
| Liabilitas bersih | | | 333,845 | | 1,185,544 | Net liabilities |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 14.380 dan Rp 13.568 untuk USD, Rp 16.438 dan Rp 16.292 untuk EUR dan Rp 18.314 dan Rp 18.353 untuk GBP.

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017, are Rp 14,380 and Rp 13,568 for USD, Rp 16,438 and Rp 16,292 for EUR and Rp 18,314 and Rp 18,353 for GBP.

## 29. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

### Kontrak pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 62,5 miliar dan Rp 80 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kontrak pembelian barang modal di atas terutama terkait pembangunan prasarana produksi untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

### Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

## 29. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT, AND CONTINGENCY

### Capital expenditure commitments

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has capital expenditure contracts amounting to Rp 62.5 billion and Rp 80 billion.

As of December 31, 2018, these capital expenditure, mainly pertain to construction of a production facility for the manufacturing of the Group's product.

### Operating lease commitments

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari satu tahun | 92,557 | 64,707 | Less than one year |
| Antara satu sampai dengan lima tahun | 164,460 | 48,537 | Between one and five years |
| Jumlah | 257,017 | 113,244 | Total |

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 120,6 miliar dan Rp 72,1 miliar.

Rental expenses in relation to these operating lease agreements in 2018 and 2017 amounted to Rp 120.6 billion and Rp 72.1 billion, respectively.

## 30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

## 30. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

| | 31 Desember/*December 31,* 2018 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Aset/Utang yang diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi/ *Asset/liability at fair value through profit or loss* | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets |
| Bank | - | 253,527 | - | Cash in banks |
| Piutang usaha | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | - | 162,732 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 2,001,034 | - | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | - | 85,078 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 42,166 | - | Third parties |
| Aset lain-lain | - | 14,321 | - | Other assets |
| Jumlah | - | 2,558,858 | - | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | - | - | 3,873,727 | Short-term bank loan |
| Utang usaha | | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | - | - | 241,046 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | - | 505,391 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | - | - | 50,993 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | - | 342,493 | Third parties |
| Akrual | - | - | 520,132 | Accruals |
| Utang derivatif | 458 | - | - | Derivative liability |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | - | - | 132,906 | Short-term employee benefit liabilities |
| Jumlah | 458 | - | 5,666,688 | Total |

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Aset/Utang yang diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi/ *Asset/liability at fair value through profit or loss* | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets |
| Bank | - | 104,347 | - | Cash in banks |
| Piutang usaha | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | - | 206,696 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 1,342,581 | - | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | - | 163,686 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 272,074 | - | Third parties |
| Aset lain-lain | - | 12,984 | - | Other assets |
| Jumlah | - | 2,102,368 | - | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | - | - | 3,352,687 | Short-term bank loan |
| Utang usaha | | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | - | - | 123,374 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | - | 388,803 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | - | - | 102,102 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | - | 169,164 | Third parties |
| Akrual | - | - | 313,149 | Accruals |
| Utang derivatif | 979 | - | - | Derivative liability |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | - | - | 142,285 | Short-term employee benefit liabilities |
| Jumlah | 979 | - | 4,591,564 | Total |

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

(i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat (“USD”), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 28.

Sensitivitas mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges,* penjualan dan pembayaran jasa teknis dan konsultasi.

Pada 2018 dan 2017, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak periode berjalan turun/naik dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 25 miliar (2017: Rp 88,9 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 28.

## 31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management policies and objectives

The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

(i) Foreign currency risk management

The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar (“USD”), and therefore is exposed to foreign currency risk.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group’s functional currencies are disclosed in Note 28.

Foreign currency sensitivity

Most of the Group’s operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventories purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenues and payment of technical and advisory service fees.

In 2018 and 2017, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the period would decrease/increase and equity of the Group would increase/decrease by Rp 25 billion (2017: Rp 88.9 billion). This matter is arising mainly from foreign exchange gains/losses on Group’s net monetary liabilities as disclosed in Note 28.

(ii) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami *default* pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 5, 6 dan 8 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

(ii) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Notes 5, 6 and 8 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| Bank | 253,527 | 104,347 | Cash in bank |
| Piutang usaha | 2,163,766 | 1,549,277 | Trade accounts receivable |
| Piutang lain-lain | 127,244 | 435,760 | Other accounts receivable |
| Aset lain-lain | 14,321 | 12,984 | Other assets |
| Jumlah Aset Keuangan | 2,558,858 | 2,102,368 | Total |

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada 2018 dan 2017, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 2,6 miliar (2017: Rp 1,5 miliar).

(iii) Interest rate risk management

The Group's interest rate risk arises from short term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

In 2018 and 2017, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp 2.6 billion (2017: Rp 1.5 billion).

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk table

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

| | 31 Desember/*December 31,* 2018 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective intrest rate* | 1tahun dan sebelumnya/ *1year and below* | 1- 5 tahun/ *1- 5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| | % | | | | | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | Financial Liabilities |
| Tanpa bunga: | | | | | | Non-interest bearing: |
| Utang usaha | | | | | | Trade account payables |
| Pihak berelasi | - | 241,046 | - | - | 241,046 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 505,391 | - | - | 505,391 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other account payables |
| Pihak berelasi | - | 50,993 | - | - | 50,993 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 342,493 | - | - | 342,493 | Third parties |
| Akrual | - | 520,132 | - | - | 520,132 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | - | 132,906 | - | - | 132,906 | Short-term employee benefit liabilities |
| Instrumen tingkat bunga variabel: | | | | | | Variable interest rate instruments: |
| Pinjaman bank jangka pendek | 8%-10,5% | 4,105,211 | - | - | 4,105,211 | Short-term bank loans |
| Jumlah | | 5,898,172 | - | - | 5,898,172 | Total |

| | 31Desember/*December 31,* 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective intrest rate* | 1tahun dan sebelumnya/ *1year and below* | 1- 5 tahun/ *1- 5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| | % | | | | | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | Financial Liabilities |
| Tanpa bunga: | | | | | | Non-interest bearing: |
| Utang usaha | | | | | | Trade account payables |
| Pihak berelasi | - | 123,374 | - | - | 123,374 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 388,803 | - | - | 388,803 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other account payables |
| Pihak berelasi | - | 102,102 | - | - | 102,102 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 169,164 | - | - | 169,164 | Third parties |
| Akrual | - | 313,149 | - | - | 313,149 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | - | 142,285 | - | - | 142,285 | Short-term employee benefit liabilities |
| Instrumen tingkat bunga variabel: | | | | | | Variable interest rate instruments: |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.08%-9.85% | 3,522,755 | - | - | 3,522,755 | Short-term bank loans |
| Jumlah | | 4,761,632 | - | - | 4,761,632 | Total |

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

| | 31 Desember/ *December 31*, 2018 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* % | 1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below* | 1-5 tahun *1-5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Bank | - | 253,527 | - | - | 253,527 | Cash in banks |
| Piutang usaha | | | | | | Trade account receivables |
| Pihak berelasi | - | 162,732 | - | - | 162,732 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 2,001,034 | - | - | 2,001,034 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | | | Other account receivables |
| Pihak berelasi | - | 85,078 | - | - | 85,078 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 42,166 | - | - | 42,166 | Third parties |
| Aset lain-lain | - | 14,321 | - | - | 14,321 | Other asset |
| Jumlah | | 2,558,858 | - | - | 2,558,858 | Total |

| | 31 Desember/ *December 31*, 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* % | 1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below* | 1-5 tahun *1-5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Bank | - | 104,347 | - | - | 104,347 | Cash in banks |
| Piutang usaha | | | | | | Trade account receivables |
| Pihak berelasi | - | 206,696 | - | - | 206,696 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 1,342,581 | - | - | 1,342,581 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | | | Other account receivables |
| Pihak berelasi | - | 163,686 | - | - | 163,686 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 272,074 | - | - | 272,074 | Third parties |
| Aset lain-lain | - | 12,984 | - | - | 12,984 | Other asset |
| Jumlah | | 2,102,368 | - | - | 2,102,368 | Total |

Penyesuaian timbul dari pembayaran bunga selama periode kepemilikan diperkirakan menggunakan suku bunga yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Adjustment arise from the interest repayment over the tenure period estimated using the prevailing interest rate as at the end of the reporting period.

(v) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

(v) Fair values of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan bank, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash on hand and in banks, and trade and other accounts receivable with maturity of less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, and other short-term liabilities with maturity of less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

b. Kebijakan dan tujuan risiko modal

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, saham, cadangan dan defisit.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

b. Capital risk management policies and objectives

The capital structure of the Group consist of bank loans, issued capital, reserves and deficit.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated with it.

## 32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## 32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas: | | | Significant activities not affecting cash flows: |
| Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain | 416,202 | 160,097 | Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payables |
| Uang muka pembelian aset tetap | 278,682 | 107,673 | Advance for purchase of property, plant and equipment |
| Hasil penjualan aset tetap yang belum dibayar oleh pihak berelasi | - | 149,272 | Proceed from sales of property, plant, and equipment not yet paid by the related parties |

## 33. REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

## 33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

| | 31 Desember/ *December 31*, 2018 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows* | Akrual bunga/ *Interest accrual* | Selisih kurs belum terealisasi/ *Unrealized foreign exchange* | Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 3,352,687 | 461,245 | - | 59,795 | - | 3,873,727 | Short-term bank loans |
| Beban keuangan yang masih harus dibayar | 7,744 | (57,442) | 93,392 | - | - | 43,694 | Accrual finance cost |
| Utang derivatif | 979 | - | - | - | (521) | 458 | Derivative liability |
| Jumlah | 3,361,410 | 403,803 | 93,392 | 59,795 | (521) | 3,917,879 | Total |

## 34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas.

Informasi keuangan entitas induk disajikan dari halaman 75 sampai dengan 79. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

## 34. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information.

Financial information of the parent entity was presented on pages 75 to 79. These parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

## 35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 74 dan informasi tambahan di halaman 75 sampai 79 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

## 35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 74 and supplementary information on pages 75 to 79 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2019.

*********

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 170,795 | 95,599 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 7,043,170 | 246,175 | Related parties |
| Pihak ketiga | 44,720 | 33,995 | Third parties |
| Piutang dari pihak berelasi | - | 4,134,653 | Due from related parties |
| Piutang lain-lain | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 97,832 | 260 | Related parties |
| Pihak ketiga | 17,965 | 407 | Third parties |
| Piutang pinjaman kepada pihak berelasi | | - | Loan to related parties |
| Persediaan | 177,466 | 210,419 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | | | Prepaid taxes |
| Pajak penghasilan badan | - | 56,498 | Corporate income tax |
| Pajak lainnya | 111,355 | 41,295 | Other taxes |
| Beban dibayar dimuka | 21,211 | 14,014 | Prepayments |
| Uang muka | 917 | 595 | Advances |
| Jumlah Aset Lancar | 7,685,431 | 4,833,910 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 3,848,641 | - | Loan from related parties |
| Beban dibayar dimuka | 1,887 | - | Prepayments |
| Uang muka pembelian aset tetap | - | - | Advances for property, plant and equipment |
| Aset tetap - bersih | 879,188 | 773,864 | Property, plant and equipment - net |
| Investasi pada entitas anak | 14,430,056 | 14,430,056 | Investment in subsidiaries |
| Aset pajak tangguhan | - | 1,325 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain | 6,274 | 7,869 | Other assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 19,166,046 | 15,213,114 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 26,851,477 | 20,047,024 | TOTAL ASSETS |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2018 | 31 Desember/ *December 31,* 2017 | |
|---|---|---|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 3,873,727 | 3,297,188 | Short-term bank loans |
| Utang usaha - pihak ketiga | 108,665 | 110,323 | Trade accounts payable - third parties |
| Utang jangka pendek dari pihak berelasi | 295,333 | 128,498 | Due to related parties current |
| Utang lain-lain | | | Other account payables |
| Pihak berelasi | 4,747 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | 68,368 | 15,030 | Third parties |
| Akrual | 214,136 | 90,882 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 33,748 | 50,811 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang pajak | | | Taxes payable |
| Pajak lainnya | 753 | 12,418 | Other taxes |
| Pendapatan tangguhan | - | 63,679 | Deferred income |
| Utang derivatif | 1,248 | 979 | Derivative liability |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 4,600,725 | 3,769,808 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 50,025 | 45,152 | Employee benefits obligation |
| Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi | 9,035,800 | 2,978,396 | Long-term loans from related parties |
| Liabilitas pajak tangguhan | 20,982 | - | Deferred tax liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 9,106,807 | 3,023,548 | Total Non-current Liabilities |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham | | | Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share |
| Modal dasar - 110.000.000.000 saham | | | Authorised - 110,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016 | 1,820,057 | 1,820,057 | Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares at December 31, 2017 and 2016 |
| Tambahan modal disetor | 12,727,636 | 12,727,636 | Additional paid-in capital |
| (Defisit)/saldo laba | | | (Deficit)/retained earnings |
| Dicadangkan | 4,000 | 4,000 | Appropriated |
| Belum dicadangkan | (1,407,748) | (1,298,025) | Unappropriated |
| Jumlah Ekuitas | 13,143,945 | 13,253,668 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 26,851,477 | 20,047,024 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 AND 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PENJUALAN | 3,690,906 | 2,757,418 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (2,943,173) | (2,461,191) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | 747,733 | 296,227 | GROSS PROFIT |
| (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI | | | OPERATING (EXPENSES)/INCOME |
| Beban penjualan | (306,962) | (265,739) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (518,601) | (311,847) | General and administrative expenses |
| Penghasilan (beban) operasi lainnya - bersih | (15,699) | 51,257 | Other operating income (expense) - net |
| Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih | (11,728) | 86,469 | Other gain/(loss) - net |
| Sub-jumlah | (852,990) | (439,860) | Sub-total |
| RUGI USAHA | (105,257) | (143,633) | OPERATING LOSS |
| Penghasilan keuangan | 116,289 | 4,805 | Finance income |
| Beban keuangan | (107,591) | (74,360) | Finance cost |
| RUGI SEBELUM PAJAK | (96,559) | (213,188) | LOSS BEFORE TAX |
| Beban pajak penghasilan | (20,021) | - | Income tax expense |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN | (116,580) | (213,188) | NET LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 9,143 | (5,300) | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (2,286) | 1,325 | Income tax benefit (expense) that will not be reclassified to profit and loss |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | 6,857 | (3,975) | Total other comprehensive income for the year, net of tax |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | (109,723) | (217,163) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |

| | Modal disetor/ *Paid-up capital stock* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba dicadangkan/ *Appropriated retained earnings* | (Defisit)/ saldo laba belum dicadangkan/ *(Deficit)/ unappropriated retained earnings* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Saldo per 1 January 2017 | 1,820,057 | 12,727,636 | 4,000 | (1,080,862) | 13,470,831 | Balance as of January 1, 2017 |
| Rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | (213,188) | (213,188) | Net loss for the year |
| Rugi komprehensif lain | | | | | | Other comprehensive loss |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | - | - | - | (3,975) | (3,975) | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 1,820,057 | 12,727,636 | 4,000 | (1,298,025) | 13,253,668 | Balance as of December 31, 2017 |
| Rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | (116,580) | (116,580) | Net loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | Other comprehensive income |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | - | - | - | 6,857 | 6,857 | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 1,820,057 | 12,727,636 | 4,000 | (1,407,748) | 13,143,945 | Balance as of December 31, 2018 |

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 1,017,839 | 2,633,722 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (3,418,926) | (2,457,544) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | (322,496) | (306,559) | Payments to employees |
| Pembayaran atas ketetapan pajak | (2,754) | (24,161) | Payments of tax assessments |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | - | (9,579) | Payments of corporate income tax |
| Penerimaan penghasilan keuangan | 116,289 | 4,805 | Receipt of finance income |
| Pembayaran beban keuangan | (107,591) | (66,616) | Payment of finance cost |
| Aktivitas operasi lainnya - bersih | (52,627) | 228,122 | Other operating activities - net |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | (2,770,266) | 2,190 | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (167,189) | (685,736) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Penjualan aset tetap | 60,513 | | Disposal of property, plant and equipment |
| Penambahan investasi pada entitas anak | - | (1,981,518) | Additional investment in subsidiary |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (106,676) | (2,667,254) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek | 5,286,061 | 3,297,188 | Proceeds from short-term loans |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | (4,542,687) | (1,648,897) | Payment of short-term bank loans |
| Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi | 2,208,763 | - | Payment due to related parties |
| Penerimaaan (pembayaran) uang muka pembelian pihak berelasi - bersih | - | 1,927,620 | Proceed (payment) from advances related party |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 2,952,137 | 3,575,911 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA BANK | 75,195 | 910,847 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 95,600 | (1,113,256) | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 170,795 | (202,409) | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR |
| Kas dan bank terdiri dari: | | | Cash on hand and in banks comprise the following: |
| Kas dan bank | 170,795 | 95,600 | Cash on hand and in banks |
| Cerukan | (293,727) | (298,009) | Bank overdrafts |
| | (122,932) | (202,409) | |

**Transforming** for **Sustainability** Transformasi untuk Keberlanjutan

BENTOEL GROUP


## Jakarta

Capital Place Office Tower 6th Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan
12710, Indonesia
Telepon : (62 21) 526 8388
Fax : 62 (21) 227 701 11

## Malang

Jl. Raya Karanglo Singosari, Malang Jawa Timur
65153, Indonesia
Telepon: (62 341) 490 000
Fax: (62 341) 298 650


2018